UBBG

Kampus Merdeka
INDONESIA JAYA

BUKU KURIKULUM

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bina Bangsa Getsempena

KATA PENGANTAR

Kurikulum merupakan amanah konstitusi yang harus dikembangkan dan dijalankan oleh setiap satuan pendidikan termasuk Perguruan Tinggi dalam rangka perkembangan *scientific vision, sociatal need,* dan *stake holder.* Kurikulum memuat profil lulusan, kompetensi lulusan yang dituangkan dalam capaian pembelajaran (CPL). Kurikulum di Perguruan Tinggi diharapkan mampu menjamin lulusan yang dihasilkan memiliki kompetensi dan kualifikasi setara dengan kualifikasi yang telah ditetapkan dalam Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Maka dari itu reorientasi kurikulum merupakan sebuah keharusan bagi setiap Perguruan Tinggi demi menjamin bahwa kurikulum yang digunakan sesuai dengan perkembangan zaman. Program Studi PGSD UBBG menyadari betul akan kebutuhan dan perkembangan zaman yang berorientasi pada era 4.0, untuk itu Program Studi PGSD terus berupaya menghadirkan proses pembelajaran yang berbasis *learning outcome* melalui revitalisasi kurikulum secara berkala, baik minor maupun major.

Lahirnya Permendikbud mengenai kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) telah mendorong Program Studi PGSD untuk memanfaatkan kebijakan implementasi MBKM untuk diintegrasikan ke dalam kurikulum PGSD, mengingat pada saat yang bersamaan Program Studi PGSD juga sedang melakukan revitalisasi kurikulum KPT yang telah berjalan selama 4 tahun. Adanya Buku Kurikulum ini menandakan bahwa proses revitalisasi kurikulum PGSD UBBG dari kurikulum lama ke kurikulum baru berbasis program MBKM telah selesai dilakukan dan telah siap untuk diimplementasikan.

Buku ini berisi serangkaian bab yang dimulai dari latar belakang perubahan kurikulum di Program Studi PGSD serta arah dan kebijakan pengembangan kurikulum berbasis MBKM. Lain dari itu, buku ini juga berisi serangkaian pedoman pelaksanaan kurikulum yang meliputi profil lulusan, capaian pembelajaran, bahan kajian untuk setiap mata kuliah, serta struktur kurikulum dan jumlah SKS yang tersedia di Program Studi PGSD UBBG. Buku ini diharapkan dapat memberi informasi dan panduan yang realistik mengenai implementasi kurikulum di Program Studi PGSD. Kritik dan saran yang bersifat konstruktif untuk perbaikan sangat diharapkan dalam rangka penyempurnaan Buku Kurikulum ini. Semoga Buku Kurikulum ini dapat memberi manfaat bagi civitas akademika di Program Studi PGSD UBBG demi mewujudkan pelaksanaan pembelajaran yang berkualitas serta memenuhi kriteria Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti) yang ditetapkan pemerintah.

Banda Aceh, 1 Oktober 2020
Ketua Prodi PGSD

Aprian Subhananto, M.Pd.

DAFTAR ISI

Halaman

BAB I IDENTITAS PROGRAM STUDI 1

1.1. Identitas Program Studi Pendidikan PGSD 1

1.2 Visi, Misi, Kompetensi Lulusan dan Profil..... 1

1.3 Kompetensi Lulusan..... 2

BAB II LANDASAN PENYUSUNAN 7

2.1 Landasan Penyusunan Kurikulum..... 7

2.2 Evaluasi Kurikulum..... 9

2.3 Pengembangan Bidang Keilmuwan Program Studi PGSD..... 9

2.4 Perkembangan Kebutuhan Pasar..... 10

2.5 Hasil Analisis SWOT Program Studi PGSD..... 11

BAB III PROFIL LULUSAN DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN..... 19

3.1 Profil Lulusan Program Studi PGSD 19

3.2 Model Penyusunan Kurikulum 19

3.3 Deskripsi Generik KKNI..... 21

3.4 Kualifikasi Lulusan Prodi PGSD 22

3.5 Deskripsi Spesifik Program Studi PGSD..... 22

3.6 Capaian Pembelajaran Program Studi PGSD..... 24

3.7 Kaitan Antara Profil Lulusan dengan Standar Kompetensi Lulusan..... 29

BAB IV PEMBENTUKAN STRUKTUR KURIKULUM MBKM..... 35

4.1 Pembentukan Bahan Kajian 35

4.2 Pembentukan Mata Kuliah Program Studi..... 44

4.3 Capaian Pembelajaran pada setiap Mata Kuliah..... 56

4.4 Pembentukan Bobot 59

4. 5 Struktur Kurikulum dan Distribusi Mata Kuliah Setiap

Semester 71
BAB V TAHAPAN PERANCANGAN PEMBELAJARAN 73
5.1 Merumuskan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)..... 73
5.2 Merumuskan CPMK 75
5.2.1 Merumuskan Sub-CPMK..... 75
5.3 Menyusun Perangkat Pembelajaran 77
5.3.1 Menyusun Rencana Pembelajaran Semester (RPS)..... 77
5.4 Proses Pembelajaran 80
5. 5 Penilaian Pembelajaran..... 82
5.6 Pembelajaran Berpusat Pada Mahasiswa..... 90
5.7 Penilaian Pembelajaran..... 94
BAB VI PROGRAM MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA (MBKM)..... 101
BAB VII EVALUASI PROGRAM KURIKULUM..... 106

BAB I
IDENTITAS PROGRAM STUDI

1.1. Identitas Program Studi Pendidikan PGSD

1. Nama Perguruan Tinggi : Universitas Bina Bangsa Getsempena

2. Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
   a. Jumlah Mahasiswa yang diterima Tahun Terakhir : 119
   b. Jumlah Dosen Program Studi : 15
   c. Akreditasi Program Studi : B
3. Jenjang Pendidikan : Strata 1 (S1) Pendidikan Guru Sekolah Dasar
4. Gelar Lulusan : Sarjana Pendidikan (S.Pd)
5. Alamat Kantor/Tlp/Fax : Jl. Tanggul Krueng Aceh, no 34 Rukoh, Kec. Syiah Kuala, Kota Banda Aceh
6. Telp/HP : 085260473127 ; 085370229944
7. E-mail aktif : pgsdgetsempena@gmail.com
   info@getsempena.ac.id

2.2 Visi, Misi, Kompetensi Lulusan dan Profil

1. **Visi**

   Menghasilkan Guru Sekolah Dasar yang Berkarakter, Edukatif, Unggul dalam Peguasaan Teknologi Berlandaskan Agama dan Budaya pada Tahun 2025.

2. **Misi**
   1) Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran guru SD yang berkarakter dengan memanfaatkan teknologi informasi;
   2) Mengembangkan budaya meneliti dan publikasi di bidang ke SDan berbasis teknologi sesuai dengan kebutuhan masyarakat;
   3) Pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan dan pendampingan sesuai dengan bidang keahlian;
   4) Menghasilkan lulusan yang mampu menciptakan dan atau/ mengembangkan media pembelajaran SD berbasis digital;
   5) Menghasilkan lulusan yang bertanggungjawab, jujur, disiplin serta menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan budaya;

2.3 Kompetensi Lulusan

Aspek	Capaian Pembelajaran Lulusan
Sikap	a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius; b. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama,moral, dan etika; c. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila; d. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa; e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; f. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; g. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara; h. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik; i. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; j. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan; k. Menunjukkan perilaku yang sesuai dengan kode etik guru Indonesia; l. Menunjukkan perilaku yang sesuai dengan qanun syariat islam yang berlaku di Aceh.
Pengetahuan	a. Menguasai prinsip dan teori pendidikan di Sekolah Dasar (aspek fisik, intelektual, sosial-emosional, moral, spiritual, berlandaskan agama dan budaya);

	b. Menguasai konsep teoritis pendidikan inklusi dan anak berkebutuhan khusus meliputi pendidikan anak berkesulitan belajar, pendidikan anak dengan hambatan penglihatan, pendidikan anak dengan hambatan pendengaran, pendidikan anak dengan hambatan fisik dan motorik, dan pendidikan anak dengan hambatan intelektual secara umum; c. Menguasai konsep tentang karakteristik perkembangan peserta didik di Sekolah Dasar; d. Menguasai pengetahuan bidang studi di Sekolah Dasar meliputi Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS, PPKn, SBdP, dan PJOK; e. Menguasai konsep kurikulum, pendekatan, strategi, model, metode, teknik, bahan ajar, media dan sumber belajar yang inovatif sebagai guru kelas di Sekolah Dasar; f. Menguasai konsep dan teknik evaluasi proses dan hasil pembelajaran di Sekolah Dasar; g. Menguasai konsep dasar dan prosedur penelitian yang dapat memformulasikan penyelesaian permasalahan pendidikan di Sekolah Dasar; h. Menguasai konsep dan teknik layanan bimbingan dan konseling di Sekolah Dasar; i. Menguasai pengetahuan lintas bidang ilmu yang sesuai perkembangan IPTEKS dengan memperhatikan kearifan lokal Aceh; j. Menguasai dan memahami budaya, adat istiadat, serta keunggulan daerah yang ada di Aceh k. Memahami dan menguasai organisasi sekolah, manajerial, serta peran dan fungsi komite sekolah
Keterampilan Umum	a. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks

	pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya; b. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur; c. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni; d. Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi dan mengunggahnya dalam Repository dan Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM); e. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data; f. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepadapekerjayangberada di bawah tanggungjawabnya; g. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri; h. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi;

	i. Mampu menegakkan integritas akademik secara umum dan mencegah terjadinya praktik plagiarisme; j. Mampu menggunakan teknologi informasi dalam konteks pengembangan keilmuan dan implementasi bidang keahlian; k. Mampu menggunakan minimal satu bahasa internasional untuk komunikasi lisan dan tulis.
Keterampilan Khusus	a. Mampu menerapkan prinsip dan teori pendidikan melalui perancangan dan pelaksanaan pembelajaran di Sekolah Dasar (aspek fisik, intelektual, sosial-emosional, moral, spiritual, berlandaskan agama dan budaya); b. Mampu menerapkan konsep pendidikan inklusi dan anak berkebutuhan khusus meliputi pendidikan anak berkesulitan belajar, pendidikan anak dengan hambatan penglihatan, pendidikan anak dengan hambatan pendengaran, pendidikan anak dengan hambatan fisik dan motorik, dan pendidikan anak dengan hambatan intelektual secara umum c. Mampu menerapkan konsep tentang karakteristik perkembangan peserta didik melalui perancangan dan pelaksanaan pembelajaran di Sekolah Dasar; d. Mampu menerapkan pengetahuan bidang studi di Sekolah Dasar meliputi Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS, PKn, SBdP, dan PJOK melalui perancangan dan pelaksanaan pembelajaran; e. Mampu menerapkan dan mengembangkan kurikulum, pendekatan, strategi, model, metode, teknik, bahan ajar, media dan sumber belajar yang inovatif melalui perancangan dan pelaksanaan pembelajaran di Sekolah Dasar;

	f. Mampu merancang, melaksanakan, menganalsis dan menindaklanjuti evaluasi proses dan hasil pembelajaran di Sekolah Dasar; g. Mampu merancang dan melaksanakan penelitian bidang pendidikan SD secara ilmiah dan melaporkan serta mempublikasikan; h. Mampu menerapkan layanan bimbingan dan konseling di Sekolah Dasar; i. Mampu menciptakan dan atau/ mengembangkan media pembelajaran berbasis digital; j. Mampu meningkatkan konsep literasi baca, sains dan matematika. k. Mampu berbahasa Inggris baik lisan maupun tulisan dalam konteks keseharian/umum setara tingkat elementary.

BAB II
LANDASAN PENYUSUNAN

2.1 Landasan Penyusunan Kurikulum

Perguruan tinggi merupakan lembaga yang paling terpengaruh oleh dinamika perubahan tuntuan di masyarakat, dunia usaha, dan industri. Orientasi perguruan tinggi yang berfokus pada upaya menghasilkan lulusan yang siap bersaing mengharuskan adanya adaptabilitas dan fleksibilitas dalam pengembangan kurikulumnya. Saat ini kita berada pada Era Revolusi Industri 4.0, ketika teknologi komunikasi dan informasi telah mengambil alih banyak pekerjaan dan tugas manusia. Hal ini terlihat lahirnya *e-commerce, finansial technology, e-govermance, creative economy digital*, dan lainnya semakin mengharuskan perubahan substansi kurikulum yang lebih adaptif sesuai dengan minat, kebutuhan, dan ekspektasi mahasiswa.

Kecapakapan mahasiswa juga dituntut pada keterampilan berpikir kritis dan kreatif, komunikatif, kolaboratif, dan pemecahan masalah. Kecakapan pada abad ke-21 (21^{st} *century skills*) berorientasi pada kecakapan terintegrasi antara pengetahuan, keterampilan dan sikap, termasuk penguasaan ICT. Kecakapan tersebut dapat dikembangkan melalui: (1) keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah (*critical thinking* and *problem solving skills*); (2) keterampilan berkomunikasi (*communication skills*); (3) keterampilan berkreasi untuk menghasilkan karya inovatif (*creativity and innovation skills*); dan (4) keterampilan berkolaborasi (*collaboration skills*).

Pernyataan di atas membuat penyelenggaraan pendidikan harus lebih mengutamakan tata kelola yang memudahkan kerja sama antaruniversitas, dan institusi lain termasuk perindustrian. Dengan demikian, mahasiswa dapat lebih banyak memperoleh pengalaman belajar, tidak hanya di kampusnya sendiri, tetapi juga di kampus yang berbeda, bahkan di lembaga di luar kampus. Tata kelola tersebut juga menjadi dasar Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam mengeluarkan kebijakan Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka (MBKM) yang harus direspons oleh semua perguruan tinggi, termasuk oleh Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) dengan melakukan penyesuaian kurikulum sesuai tuntutan dan kebijakan yang berlaku.

Hal ini diiringi dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengeluarkan kebijakan Merdeka Belajar yang pada strata perguruan tinggi disebut dengan Kampus

Merdeka. Dalam pengembangan kurikulum Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka (MBKM) memperhatikan beberapa peraturan sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
3. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014, tentang Desa.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
5. Peraturan Presiden nomor 8 tahun 2012, tentang KKNI.
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
7. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 11 Tahun 2019, tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2020.
8. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 16 Tahun 2019, tentang Musyawarah Desa.
9. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 17 Tahun 2019, tentang Pedoman Umum Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa.
10. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 18 Tahun 2019, tentang Pedoman Umum Pendampingan Masyarakat Desa.
11. Undang-Undang No 28 tahun 2014, Tentang Hak Cipta
12. Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 27 Tahun 2013 tentang Inkubator Wirausaha yang mengarahkan pengembangan inkubator wirausaha untuk dapat menciptakan dan mengembangkan usaha baru yang mempunya nilai ekonomi dan berdaya saing tinggi, serta mengoptimalkan SDM terdidik dalam menggerakkan perekonomian dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan
13. Qanun Aceh Nomor 5 Tahun 2008 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan
14. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Keagamaan Islam
15. Statuta UBBG
16. Peraturan Ketua BBG

2.2 Evaluasi Kurikulum

Sejak awal berdiri pada tahun 2011 dengan SK Pendirian no 8559/D/T/K-I/2011 tanggal SK:2011-08-25, Program Studi PGSD tingkat strata 1 (S1) sudah mengalami satu kali perubahan kurikulum. Perubahan kurikulum pertama terjadi pada tahun 2013 (revisi kurikulum KBK untuk menyesuaikan beban SKS dengan masa studi serta standar isi dari kurikulum yang dianggap masih belum memenuhi standar mutu terbaru UBBIP Pada tahun 2015 dilakukan perubahan kurikulum dengan tujuan agar dapat relevan dengan kebutuhan masyarakat (*social need*) dan kebutuhan pengguna lulusan (*stakeholder need*) serta mengikuti kebijakan dikeluarkan pemerintah. Melalui SK Ketua Nomor: 075.1.A. Tahun 2015, UBBG bertekat untuk segera merevisi kurikulumnya sebagai upaya menghasilkan lulusan yang bermutu, berkualitas dan mampu bersaing secara global salah satunya adalah di program studi pendidikan PGSD.

Perjalanan pelaksanaan kurikulum tahun 2015 masih dilakukan sampai saat ini di Program Studi PGSD. Namun pada tahun 2020, Program Studi melakukan revitalisasi kurikulum sebagai komitmen dari Tim Penjaminan Mutu Prodi dan hasil evaluasi yang menyatakan bahwa kurikulum harus direvisi. Perubahan ini didasarkan pada tuntutan perubahan paradigma kebutuhan yang memerlukan kecakapan hidup berorientasi pada kecakapan terintegrasi antara pengetahuan, keterampilan dan sikap, termasuk penguasaan ICT. Hal ini mengingat teknologi komunikasi dan informasi telah mengambil alih banyak pekerjaan dan tugas manusia. Hal ini terlihat lahirnya *e-commerce, finansial technology, e-govermance, creative economy digital*, dan lainnya. Pada kurikulum 2015 program studi pendidikan guru sekolah dasar belum menegaskan penguasaan ICT sehingga diperlukan *learning outcomes* yang menekankan pada pengusaan ICT. Selain itu, perlu dilakukan beberapa pembaharuan dalam tata kelola dan management prodi yang memudahkan penyerapan informasi dan keahlian yang dituntut saat ini.

2.3 Pengembangan Bidang Keilmuwan Program Studi PGSD

Pada kurikulum 2015 bidang keilmuan dikembangkan pada 5 bidang yang meliputi bidang Matematika, IPA, IPS, Bahasa Indonesia dan PKn. Pada pengembangan kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka bertambah 2 bidang keilmuan yang dipelajari tingkat sekolah dasar, yaitu bidang keilmuan Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS, PPKn, SBdP, dan PJOK serta bidang keahlian wirausaha dan digital preunership, proyek desa, penelitian, dan asistensi mengajar yang harus dikuasai

mahasiswa. Pengembangan tersebut diarahkan untuk dapat mengasah kemampuan mahasiswa pada pemenuhan kebutuhan masyarakat sehingga dapat membantu mengatasi masalah yang dihadapi masyarakat. Kemudian dalam pelaksanaannya, prodi melakukan MoU dan MoA dengan beberapa program studi di lingkungan Universitas Bina Bangsa Getsempena, perguruan tinggi lain yang mempunyai akreditasi unggul, dan instansi maupun lembaga atau badan lain hingga perusahaan atau badan usaha.

2.4 Perkembangan Kebutuhan Pasar

Paham baru dalam dunia pendidikan menyatakan bahwa tidak ada kurikulum yang berlaku selamanya. Kurikulum bersifat dinamis dalam pengertian bahwa kurikulum tersebut harus ditinjau secara terus menerus. Hal ini disebabkan paradigma pendidikan yang mana dituntut untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas dengan program yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja. Kesesuaian dengan tuntutan dunia kerja adalah aspek penting dalam kurikulum. Bila kurikulum tidak sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan kebutuhan masyarakat, dapat dikatakan bahwa kurikulum tersebut tidak ada manfaatnya. Dengan kata lain kurikulum harus sesuai dengan perkembangan ilmu itu sendiri, perkembangan teknologi, tuntutan zaman dan antisipasi kecenderungan masa depan. Perubahan kurikulum pada dasarnya dapat dilakukan jika atas dasar rekomendasi dari hasil penilaian yang menyatakan bahwa pelaksanaan kurikulum tersebut dinilai gagal mencapai tujuannya. Atau kurikulum tersebut tidak cocok lagi dengan keadaan dan tuntutan yang ada, dikarenakan telah terjadi perubahan pada masyarakat, misalnya perubahan ketatanegaraan suatu pemerintahan yang ada. Pada dasarnya perubahan kurikulum mencakup seluruh aspek, mulai dari tujuan, rancangan, isi, lingkup, dan penilaian, dsb. Fullan and Stieger dalam James B.Ellswoth, menyatakan bahwa makna perubahan dalam dunia pendidikan adalah perubahan konteks kurikulum dan perubahan pada apa yang dilakukan Guru. Selanjutnya Fullan and Stieger menguraikan faktor penentu perubahan dalam implementasi kurikulum adalah stakeholder yang terdiri dari Guru, Kepala sekolah, Konsultan pendidikan, Masyarakat termasuk orang tua siswa dan Pemerintah.

Dalam perkembangannya, prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar bukan hanya dituntut agar lulusannya dapat menjadi pengajar, namun juga dituntut untuk dapat menguasai teknologi, dan menciptakan serta menjalankan usaha bidang pendidikan yang berbasis digital. Hal ini terlihat dari tuntutan masyarakat yang membutuhkan

transparansi perkembangan anak, pelaporan yang sudah berbasis digital, dan media pembelajaran yang berbasis digital. Selain itu pasar meminta para lulusan agar dapat berpartisipasi dalam masyarakat guna membantu mengatasi masalah pada bidang digital serta memasarkan jasa dan produk ke masyarakat luas tanpa terbatas ruang dan waktu.

2.5 Hasil Analisis SWOT Program Studi PGSD

Analisis kekuatan (S), kelemahan (W), peluang (O) dan ancaman (T) pada program studi perlu dilakukan, hal ini bertujuan sebagai antisipasi serta merancang strategi pada prodi PGSD dalam rangka memperbaiki dan mengevaluasi hambatan yang terjadi dan melakukan perbaikan, berikut adalah hasil analisis SWOT program studi PGSD di Universitas Bina Bangsa Getsempena berdasarkan tiap komponen yang ditampilkan pada tabel berikut:

	Faktor Internal	
	Kekuatan (S)	**Kelemahan (W)**
Analisa SWOT Program Studi PGSD	1. Visi, misi merepresentasikan kebutuhan pengguna lulusan dan masyarakat secara umum. 2. Tersedianya Tim Penjaminan Mutu Prodi (TPMP) 3. Memiliki Sumber Daya Manusia yang handal dan sesuai dengan bidangnya, serta berkualifikasi pendidikan minimal strata 2 4. Manajemen informasi yang terintegrasi dengan sistem online 5. Jumlah peminat yang terus bertambah mencapai 62% terhitung dari tahun 2017 sampai 2019. 6. 97% lulusan bekerja sesuai bidang.	1. Implementasi visi, misi, tujuan dan sasaran Program Studi PGSD belum dipahami secara komprehensif oleh seluruh civitas akademika. 2. Belum optimalnya penerapan visi, misi dan tujuan kepada seluruh kegiatan akademik yang dilaksanakan di Prodi PGSD. 3. Belum optimalnya peran SDM dalam meningkatkan pelaksanaan program dan pengembangan kebijakan prodi.

	7. Memiliki tingkat kepuasan pengguna lulusan terhadap alumni dengan katagori baik, yaitu 3,13. Meliputi integritas, professional, kemampuan komunikasi, kemampuan bekerjasama, wawasan, pengembangan diri, dll. 8. Sarana dan prasarana UBBG mendukung dosen prodi PGSD dalam meningkatkan kualitas diri. 9. Kinerja dosen prodi PGSD telah dievaluasi dengan baik. 10. Kurikulum yang fleksibel dan responsive dan selaras dengan visi misi dan tujuan Program Studi PGSD. 11. Tim Penjaminan Mutu Prodi dan Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu Institusi secara berkesinambungan melakukan evaluasi dalam hal mutu. 12. Fasiltitas ruang belajar telah dilengkapinya dengan LCD, terpasangnya komputer dan jaringan internet di Lab. Komputer dan ruang lingkup kampus. 13. Memudahkan mahasiswa dan civitas akademika untuk	4. Belum terciptanya kerjasama yang baik antara dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa dalam meningkatkan motivasi dan budaya akademik. 5. Terjadi penumpukan dosen di bidang keahlian IPA (5 orang). Sebaliknya, terdapat kekurangan pada bidang IPS (1 orang, namun tidak aktif mengajar). 6. Menumpuknya dosen di luar bidang keahlian PGSD. 7. Keberadaan dosen KBK belum berjalan sebagaima seharusnya. 8. Minimnya dosen mendapatkan dana penelitian dan pengabdian eksternal. 9. Kurangnya dosen dengan jabatan akademik Lektor, yaitu 35%, dan Lektor Kepala (6%) dibandingkan dengan Asisten Ahli yaitu 41%. 10. Masih kurangnya mutu dan jumlah kegiatan

	melakukan pencarian, pengolahan, dan pelayanan data dengan sistem informasi teknologi yang baik dan terus dikembangkan. 14. Telah adanya jurnal ilmiah yang ber ISSN (cetak dan elektronik) sebagai wadah publikasi hasil penelitian. 15. Terjalin kerjasama yang baik dengan pihak luar di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat.	ilmiah mahasiswa. 11. Belum memiliki Lab khusus Prodi PGSD. 12. Belum optimalnya fitur yang tersedia di E-Learning. 13. Publikasi karya ilmiah internasional belum memadai. 14. Kurangnya publikasi pengabdian dalam bentuk jurnal maupun media massa. 15. Masa tunggu lulusan bekerja lebih dari 3 bulan 16. Kemampuan bahasa asing mahasiswa masih lemah. 17. Pengusaan TIK mahasiswa masih kurang. 18. Kemampuan berkomunikasi dan manajerial belum optimal. 19. Belum memiliki jiwa kewirausahaan. 20. Kompetensi pedagogi dan profesionalitas belum memadai. 21. Kemampuan berpikir

			kritis belum berkembang.
FAKTOR EKSTERNAL	**Peluang (O)**	**SO Strategi**	**WO Strategi**
	1. Prodi PGSD menjalin kerjasama dengan beberapa LPTK baik di dalam maupun luar provinsi Aceh dalam rangka meningkatkan mutu yang meliputi bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian. 2. Kebutuhan masyarakat sangat tinggi terhadap lulusan PGSD 3. Semakin berkembang Sistem informasi	1. Menjalin Kerjasama dengan PS PGSD secara nasional. Terutama yang tergabung dalam asosiasi dosen PGSD Indonesia. 2. Aktif dalam program kegiatan akademik dan non akademik baik secara nasional dan internasional. 3. Mengadakan program kunjungan ke sekolah-sekolah dalam rangka promosi. 4. Meningkatkan kualitas SDM dosen. 5. Memperbanyak pelatihan dan workshop dengan memanfaatkan ketersediaan hibah. 6. Mengimplementasikan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan zaman 7. Memperluas jaringan alumni. 8. Pendampingan dalam program kegiatan-kegiatan mahasiswa. 9. Memotivasi mahasiswa untuk meraih dan mencari peluang-peluang yang ada di internal dan eksternal	1. Meningkatkan akreditasi. 2. Mengevaluasi sistem manajemen informasi,tata kelola dan tata tamong agar lebih efektif. 3. Memperluas kerjasama dengan PT lain yang lebih baik guna meningkatkan mutu PS. 4. Memotivasi dosen untuk melanjutkan studi program doktoral. 5. Memperbaiki kualitas bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat. 6. Melaksanakan kuliah umum, seminar/webinar dengan mengundang pemateri yang sesuai bidang keahlian. 7. Merancang proposal untuk mendapatkan dana hibah yang digunakan untuk memperbaiki sarana dan prasarana pembelajaran. 8. Memperbanyak kuantitas publikasi hasil pengabdian masyarakat.

	digital. 4. Jaringan alumni yang baik 5. Tersedia pelatihan-pelatihan dalam meningkatkan SDM 6. Tersedia tawaran program doktoral bagi dosen, dan PPG bagi alumni. 7. Tersedia perkumpulan bidang minat yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kompetensi. 8. Peluang membangun wirausaha dan lowongan pekerjaan	10. Mendukung kegiatan-kegiatan mahasiswa dalam berwirausaha 11. Mendorong alumni, dosen dan tenaga pendidik untuk melanjutkan studi. 12. Mendukung dan memfasilitasi kelompok dosen dalam hal pengembangan kualitas perkuliahan. 13. Mengembangkan kemampuan penjamin mutu dalam mengevaluasi proses pembelajaran 14. Membuat program kerja yang jelas dan terukur. 15. Mengevaluasi hal-hal yang dibutuhkan melalui program kerja penelitian dan pengabdian masyarakat. 16. Memperluas road map dosen di bidang penelitian dan pengabdian masyarakat 17. Memperluas kerjasama dengan *stakeholders* danpengguna lulusan	9. Memperbanyak kuantitas publikasi di jurnal internasional.

	yang terbuka lebar di Aceh. 9. Tersedia beasiswa dan Hibah baik internal dan eksternal. 10. Kemudahan dalam mendapatkan informasi terkait sumber dana dan sumber belajar. 11. Tersedia dana untuk mengembangkan tridarma perguruan tinggi. 12. Luasnya bidang fokus ilmu PGSD dalam penelitian.		
	Ancaman (T)	**ST Strategi**	**WT Strategi**
	1. *Stakeholder* menuntut alumni dengan	1. Meningkatkan peringkat akreditasi dari baik menjadi unggul. 2. Mendorong dosen untuk	1. Mengadakan kegiatan-kegiatan yang telah disepakati melalui Mou dengan instansi luar.

	kompetensi yang sesuai kebutuhan masing-masing sekolah. 2. Banyaknya jumlah program studi sejenis. 3. Tuntutan kompetisi yang mampu berdaya saing. 4. Keberadaan PTS yang dipandang sebelah mata oleh masyarakat. 5. Saingan dengan lulusan PT lain dalam mencari kerja. 6. Dana hibah yang disediakan pemerintah diseleksi	mengikuti pelatihan dan pendampingan tekait pendidikan, penelitian dan pengabdian. 3. Mengembangkan mutu dan kualitas alumni. 4. Mengevaluasi kegiatan-kegiatan yang dilakukan melalui audit internal oleh penjamin mutu prodi. 5. Memperbaiki hambatan yang terjadi selama proses pembelajaran melalui kegiatan evaluasi. 6. Mengembangkan kompetensi bersertifkat untuk dosen dan mahasiswa 7. Mengevaluasi perangkat pembelajaran yang dibutuhkan prodi. 8. Merevisi kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan zaman. 9. Menyusun rencana anggaran untuk kebutuhan dan fasilitas prodi PGSD. 10. Penambahan akses jaringan internet. 11. Meningkatkan branding di masyarakat melalui publikasi media dan kegiatan pengabdian masyarakat.	2. Menumbuhkan semangat keterlibatan dalam kegiatan untuk meningkatkan kualifikasi pendidikan dalam forum-forum ilmiah. 3. Mensosialisasikan dan melatih dosen dalam meningkatkan SDM dibidang penelitian dan pengabdian. 4. Meningkatkan peringkat Jurnal Tunas Bangsa menjadi SINTA 2. 5. Meningkatkan pelayanan bimbingan pada mahasiswa. 6.

	dengan ketat. 7. Kualitas dosen yang masih perlu perbaikan. 8. Kebijakan pemerintah yang selalu berubah-ubah. 9. Dana yang tidak memadai dalam meningkatkan fasilitas-fasilitas yang dibutuhkan. 10. Hibah penelitian dan pengabdian masyarakat yang semakin sulit untuk didapatkan.	12. Meningkatkan publikasi kegiatan prodi secara daring dan luring.	

BAB III
PROFIL LULUSAN DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN

3.1 Profil Lulusan Program Studi PGSD

Program Studi Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar diarahkan untuk menghasilkan sarjana Starta Satu (S1) Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang memiliki keahlian sebagai:

1. **Pendidik**, pada jenjang Sekolah Dasar yang mampu merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi serta mengembangkan pembelajaran berdasarkan keilmuan, karakter, dan inovasi digital untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan memiliki sikap sebagai pendidik yang bertanggung jawab berlandaskan Agama dan Budaya.
2. **Peneliti Pemula,** yang mampu memecahkan permasalahan pendidikan serta mampu menghasilkan inovasi yang teruji untuk peningkatan mutu pendidikan di Sekolah Dasar.
3. **Edupreneur,** Mampu merancang, mengelola, dan menjalankan usaha di bidang pendidikan berbasis digital.

3.2 Model Penyusunan Kurikulum

Sesuai dengan arahan dalam Buku Panduan Penyusunan Kurikulum BBG Tahun 2020, perubahan dan perumusan kurikulum didasarkan kepada sejumlah pertimbangan yang sifatnya analisis baik dari lingkungan internal dan eksternal dalam bentuk analisis SWOT dan tracer study. Selain itu perubahan kurikulum di perguruan tinggi juga merupakan aktivitas rutin yang harus dilakukan sebagai tanggapan terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan tehnologi (IPTEK) (*scienctific vision*), kebutuhan masyarakat (*social need*), serta kebutuhan pengguna lulusan (*stakeholder need*). Penyusunan kebijakan implementasi kurikulum MBKM oleh pimpinan UBBG melalui rapat senat yang akan menghasilkan surat keputusan terkait kurikulum MBKM yang meliputi perencanaan, pengembangan, implementasi dan evaluasi. Berdasarkan SK ini program studi PGSD melakukan pengembangan kurikulum dengan membentuk tim pengembang kurikulum. Pada tahapan ini, tim pengembang melakukan kegiatan pengembangan kurikulum. Pengembangan kurikulum program studi PGSD yang berbasis program MBKM dilakukan sesuai dengan model pengembangan kurikulum KPT sebagaimana terlihat pada gambar berikut ini:

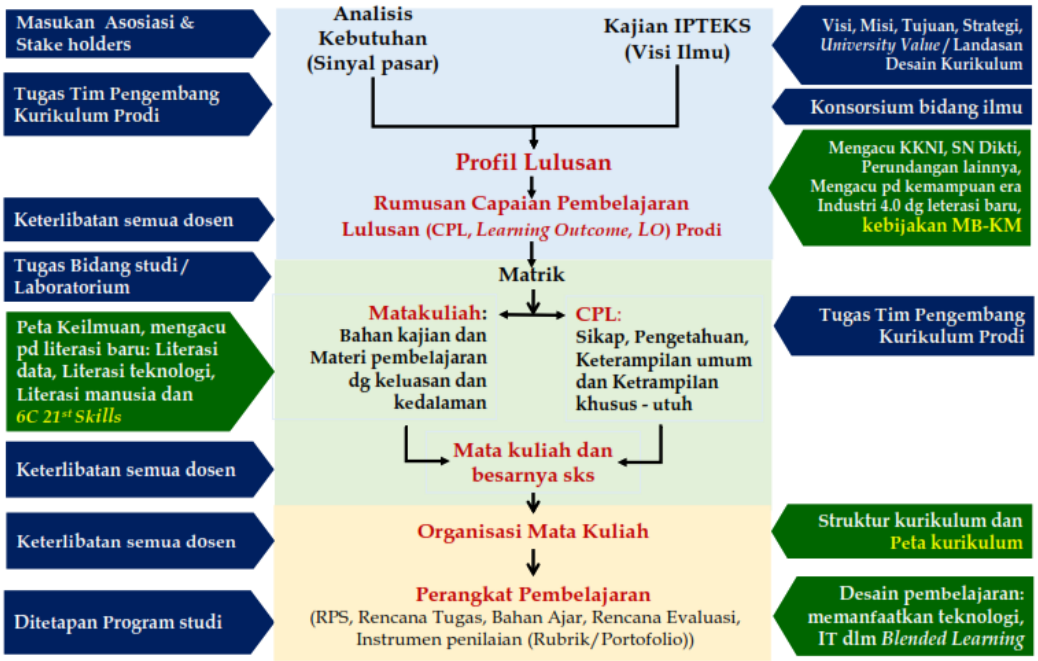

Berikut ini dilukiskan Adapun model implemtasi kurikulum berbasis MBKM di PS PGSD UBBG sesuai dengan model pengembangan yang ditunjukkan pada gambar berikut

Desain	Prodi Asal				Prodi Tujuan (PT sama/PT lain)		Lembaga Non PT	
	Kurikulum Inti		Kurikulum Dasar (20 SKS)	Kurikulum Lanjut (20 SKS)	Kurikulum Dasar (20 SKS)	Kurikulum Lanjut (20 SKS)	20 SKS	40 SKS
	84 SKS	104 SKS						
Desain 1	-	√	√	-	-	√	-	-
Desain 2	-	√	-	√	√	-	-	-
Desain 3	√	-	√	-	-	√	√	-
Desain 4	√	-	-	√	√	-	√	-
Desain 5	√	-	√	√	-	-	√	-
Desain 6	√	-	√	-	-	-	-	√
Desain 7	√	-	-	√	-	-	-	√

Dalam pembelajaran di PT Lain:

1. Mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran lulusan utama atau tambahan yang berasal dari program studi di PT lain. Membentuk kompetensi utama, apabila mahasiswa tersebut mengambil program studi yang sama/sejenis. Sebaliknya akan mendapatkan kompetensi tambahan, apabila mahasiswa mengambil mengambil mata kuliah di program studi berbeda di PT lain.
2. Program Studi Asal menelaah kurikulum dasar dan kurikulum lanjut atau istilah lain, yang ditawarkan oleh Program Studi Tujuan di PT lain.

Catatan:
Mekanisme pendaftaran, seleksi, registrasi, perkuliahan/kegiatan, pembimbingan, dan transfer kredit/konversi nilai dalam implementasi Program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka dapat dilihat pada *Standard Operating Prosedur*

3.3 Deskripsi Generik KKNI

Terdapat sejumlah deskripsi generik dari kualifikasi yang harus dicapai oleh lulusan Strata 1 seperti yang tertuang pada Lampiran Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), yang terdiri dari deskripsi kompetensi yang harus dimiliki oleh semua level dan deskripsi kompetensi yang terkait dengan level/jenjang pendidikan yang disandang oleh lulusan strata 1. Selain itu kurikulum perguruan tinggi untuk semua program pendidikan dituntut untuk memiliki kompetensi sikap dan ketrampilan umum sebagaiman yang telah ditetapkan pada lampiran peraturan menteri riset, tehnologi dan pendidikan Republik Indonesia nomor 44 tahun 2015.

Uraian deskripsi umum yang harus ada pada semua tingkatan dalam KKNI adalah sebagai berikut:

a. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,
b. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalammenyelesaikan tugasnya,
c. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia,
d. Mampu bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya,
e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan orisinal orang lain, Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untukmendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.
f. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.

Selain deskripsi generik KKNI, kurikulum pendidikan tinggi juga dibangun berdasarkan konsep yang tercantum dalam Standar Nasional DIKTI (SN DIKTI) melalui Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015. Adapun parameter yang ditetapkan dalam SN DIKTI dalam pengembangan kurikulum pendidikan tinggi khususnya dalam menetapkan capaian pembelajaran adalah mencakup bidang sikap, pengetahuan, ketrampilan umum, dan keterampilan khusus.

3.4 Kualifikasi Lulusan Prodi PGSD

Adapun kualifikasi KKNI secara umum untuk level 6 (sarjana/Diploma 4) yang harus dikuasi oleh lulusan strata 1/sarjana prodi PGSD UBBG adalah sebagai berikut:

a. Mampu mengaplikasikan bidang keahlian manajemen dan memanfaatkan IPTEKS pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi
b. Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural.
c. Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok.
d. Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.

3.5 Deskripsi Spesifik Program Studi PGSD

Terdapat sejumlah pertimbangan dalam perumusan deskripsi spesifik Program Studi PGSD, yaitu uraian deskripsi generik KKNI untuk level 6, analisis SWOT, dan tracer study. Berdasarkan masukan atas ketiga hal tersebut, Program Studi PGSD menetapkan deskripsi spesifik program studi, yaitu:

Generik KKNI	Bidang	Deskripsi Spesifik
Menerapkan pengetahuan bidang studi di Sekolah Dasar meliputi Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS, PPKn, SBdP, dan PJOK	Keahlian ke-SDan	- Menganalisis kurikulum ke-SDan - Menguasai karakteristik anak didik - Menyusun perangkat pembelajaran - Mengaplikasikan perangkat pembela-jaran yang telah disusun
Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian	Wirausaha	- Menganalisis pasar - Mendesain dan mengemas produk - Memasarkan produksi - Mengelola keuangan

pekerjaan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya		- Mempresentasikan dan mempertang-gungjawabkan hasil usaha baik kepada investor maupun tim - Mengembangkan produk
Mampu mendokumentasikan, me-nyimpan, mengamankan, dan mene-mukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi	Riset	- Menganalisis masalah - Merumuskan masalah - Mengkaji referensi terkait - Membuat kerangka berpikir - Menguasai metode penelitian - Menguasai penyusunan instrumen penilaian dan analisis data - Menguasai teknik analisis data - Menguasai interpretasi data - Menguasai teknik dokumentasi - Menemukan data kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi - Menyimpulkan hasil penelitian - Mempresentasikan dan mengintepre-tasikan hasil penelitian pada seminar atau artikel penelitian
Mampu menggunakan teknologi informasi dalam konteks pengembangan keilmuan dan implementasi bidang keahlian	Proyek Desa	- Menganalisis masalah dan potensi wilayah - Menguasai teknik musyawarah dan gotong royong - Menyelenggarakan kegiatan berbasis masyarakat - Mengevaluasi penyelenggaraan kegiatan berbasis masyarakat - Mendeskripsikan dan membuat

		laporan kegiatan
Mampu menggunakan teknologi in-formasi dalam konteks pengembangan keilmuan dan implementasi bidang keahlian	Digital Preuner	- Menganalisis kebutuhan pasar - Mengembangkan produk berbasis digital dalam pembelajaran ke-SD-an - Memasarkan secara online produk digital

3.6 Capaian Pembelajaran Program Studi PGSD

Aspek	Capaian Pembelajaran Lulusan
Sikap	a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius; b. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama,moral, dan etika; c. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila; d. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa; e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; f. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; g. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara; h. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik; i. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; j. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan;

	k. Menunjukkan perilaku yang sesuai dengan kode etik guru Indonesia; l. Menunjukkan perilaku yang sesuai dengan qanun syariat islam yang berlaku di Aceh.
Keterampilan Umum	a. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya; b. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur; c. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni; d. Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi dan mengunggahnya dalam Repository dan Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM); e. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data; f. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepadapekerjayangberada di bawah tanggungjawabnya; g. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri; h. Mampu mendokumentasikan, menyimpan,

	mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi; i. Mampu menegakkan integritas akademik secara umum dan mencegah terjadinya praktik plagiarisme; j. Mampu menggunakan teknologi informasi dalam konteks pengembangan keilmuan dan implementasi bidang keahlian; k. Mampu menggunakan minimal satu bahasa internasional untuk komunikasi lisan dan tulis.
Pengetahuan	a. Menguasai prinsip dan teori pendidikan di Sekolah Dasar (aspek fisik, intelektual, sosial-emosional, moral, spiritual, berlandaskan agama dan budaya); b. Menguasai konsep teoritis pendidikan inklusi dan anak berkebutuhan khusus meliputi pendidikan anak berkesulitan belajar, pendidikan anak dengan hambatan penglihatan, pendidikan anak dengan hambatan pendengaran, pendidikan anak dengan hambatan fisik dan motorik, dan pendidikan anak dengan hambatan intelektual secara umum; c. Menguasai konsep tentang karakteristik perkembangan peserta didik di Sekolah Dasar; d. Menguasai pengetahuan bidang studi di Sekolah Dasar meliputi Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS, PPKn, SBdP, dan PJOK; e. Menguasai konsep kurikulum, pendekatan, strategi, model, metode, teknik, bahan ajar, media dan sumber belajar yang inovatif sebagai guru kelas di Sekolah Dasar; f. Menguasai konsep dan teknik evaluasi proses dan hasil pembelajaran di Sekolah Dasar; g. Menguasai konsep dasar dan prosedur penelitian yang dapat memformulasikan penyelesaian permasalahan

	pendidikan di Sekolah Dasar; h. Menguasai konsep dan teknik layanan bimbingan dan konseling di Sekolah Dasar; i. Menguasai pengetahuan lintas bidang ilmu yang sesuai perkembangan IPTEKS dengan memperhatikan kearifan lokal Aceh; j. Menguasai dan memahami budaya, adat istiadat, serta keunggulan daerah yang ada di Aceh; k. Memahami dan menguasai organisasi sekolah, manajerial, serta peran dan fungsi komite sekolah.
Keterampilan Khusus	a. Mampu menerapkan prinsip dan teori pendidikan melalui perancangan dan pelaksanaan pembelajaran di Sekolah Dasar (aspek fisik, intelektual, sosial-emosional, moral, spiritual, berlandaskan agama dan budaya); b. Mampu menerapkan konsep pendidikan inklusi dan anak berkebutuhan khusus meliputi pendidikan anak berkesulitan belajar, pendidikan anak dengan hambatan penglihatan, pendidikan anak dengan hambatan pendengaran, pendidikan anak dengan hambatan fisik dan motorik, dan pendidikan anak dengan hambatan intelektual secara umum c. Mampu menerapkan konsep tentang karakteristik perkembangan peserta didik melalui perancangan dan pelaksanaan pembelajaran di Sekolah Dasar; d. Mampu menerapkan pengetahuan bidang studi di Sekolah Dasar meliputi Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS, PKn, SBdP, dan PJOK melalui perancangan dan pelaksanaan pembelajaran; e. Mampu menerapkan dan mengembangkan kurikulum, pendekatan, strategi, model, metode, teknik, bahan ajar, media dan sumber belajar yang inovatif melalui perancangan dan pelaksanaan pembelajaran di Sekolah Dasar; f. Mampu merancang, melaksanakan, menganalsis dan menindaklanjuti evaluasi proses dan hasil pembelajaran di Sekolah Dasar; g. Mampu merancang dan melaksanakan penelitian bidang pendidikan SD secara ilmiah dan melaporkan

	serta mempublikasikan; h. Mampu menerapkan layanan bimbingan dan konseling di Sekolah Dasar; i. Mampu menciptakan dan atau/ mengembangkan media pembelajaran berbasis digital; j. Mampu meningkatkan konsep literasi baca, sains dan matematika; k. Mampu berbahasa Inggris baik lisan maupun tulisan dalam konteks keseharian/umum setara tingkat elementary.

3.7 Kaitan Antara Profil Lulusan dengan Standar Kompetensi Lulusan

No	Aspek SEPERTI	Deskripsi Generik KKNI Level 6	KODE CP	Capaian Pembelajaran Prograı
1.	**SIKAP**	**SIKAP**	S1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa da menunjukkan sikap religius
			S2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan da menjalankan tugas berdasarkan agama,
			S3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu bermasyarakat, berbangsa, bernegara, d peradaban berdasarkan Pancasila
				Berperan sebagai warga negara yang ba

				S9	Menunjukkan sikap bertanggungjawab bidang keahliannya secara mandiri
				S10	Menginternalisasi semangat kemandiria dan kewirausahaan
				S11	Menunjukkan perilaku yang sesuai deng guru Indonesia
				S12	Menunjukkan perilaku yang sesuai deng syariat islam yang berlaku di Aceh
	2	**Ketrampilan Umum**	Wewenang & Tanggung Jawab (Aspek Manajerial) Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan	KU1	Mampu menerapkan pemikiran logis, k dan inovatif dalam konteks pengembang implementasi ilmu pengetahuan dan tek memperhatikan dan menerapkan nilai h sesuai dengan bidang keahliannya
				KU2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, terukur

KU5	Mampu mengambil keputusan secara te konteks penyelesaian masalah di bidang berdasarkan hasil analisis informasi dan
KU6	Mampu bertanggungjawab atas pencapa kelompok dan melakukan supervisi dan terhadap penyelesaian pekerjaan yang d kepada pekerjayangberada di bawah tanggungjawabnya;
KU7	Mampu melakukan proses evaluasi diri kelompok kerja yang berada dibawah ta jawabnya, dan mampu mengelola pemb mandiri
KU8	Mampu mendokumentasikan, menyimp mengamankan, dan menemukan kemba menjamin kesahihan dan mencegah plag

3	**Ketrampilan Khusus**		KK1	Mampu menerapkan prinsip dan teo melalui perancangan dan pelaksana pembelajaran di Sekolah Dasar (aspe intelektual, sosial-emosional, moral, spi berlandaskan agama dan budaya);
			KK2	Mampu menerapkan konsep pendidikan anak berkebutuhan khusus meliputi pen berkesulitan belajar, pendidikan anak de penglihatan, pendidikan anak dengan ha pendengaran, pendidikan anak dengan h dan motorik, dan pendidikan
			KK3	Mampu menerapkan konsep tenta perkembangan peserta didik melalui pe pelaksanaan pembelajaran di Sekolah D

			KK6	Mampu merancang, melaksanakan, mer menindaklanjuti evaluasi proses dan has di Sekolah Dasar;
			KK7	Mampu merancang dan melaksanaka bidang pendidikan SD secara ilmiah dan serta mempublikasikan;
			KK8	Mampu menerapkan layanan bimbingan da Sekolah Dasar;
			KK10	Mampu menciptakan dan/ atau mengem pembelajaran berbasis digital;
			KK11	Mampu meningkatkan konsep literasi b matematika.
			KK12	Mampu berbahasa Inggris baik lisan ma dalam konteks keseharian/umum setara elementary.
4	**Pengetahuan**	**Aspek Penguasaan Pengetahuan**	PP1	Menguasai prinsip dan teori pendidikan Dasar (aspek fisik, intelektual, sosial-em

			prosedural.	PP4	Menguasai pengetahuan bidang studi di meliputi Bahasa Indonesia, Matematika PPKn, SBdP, dan PJOK;
				PP5	Menguasai konsep kurikulum, pendekat model, metode, teknik, bahan ajar, medi belajar yang inovatif sebagai guru kelas Dasar;
				PP6	Menguasai konsep teknik evaluasi proses pembelajaran di Sekolah Dasar;
				PP7	Menguasai konsep dasar dan prosedur p dapat memformulasikan penyelesaian p pendidikan di Sekolah Dasar;
				PP8	Menguasai konsep dan teknik layanan b konseling di Sekolah Dasar;
				PP9	Menguasai pengetahuan lintas bidang il perkembangan IPTEKS dengan mempe kearifan lokal Aceh;

BAB IV
PEMBENTUKAN STRUKTUR KURIKULUM MBKM

4.1 Pembentukan Bahan Kajian

KODE CP	Capaian Pembelajaran Program Studi	Kode Bahan Kajian	BAHAN KAJIAN
S1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius	BK1	Menjunjung tinggi nilai- nilai religius
		BK2	Menjalankan ajaran sesuai agama yang dianut.
		BK3	Pokok dan nilai ajaran agama islam
		BK4	Sumber ajaran agama islam
		BK5	Gerakan anti korupsi
S2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;	BK6	Simpati, toleransi dan menghargai sesama individu
		BK7	Mempertahankan integritas bangsa
		BK8	Nilai dan prinsip anti korupsi
		BK9	Tasawuf
		BK10	Ketauhidan
		BK11	Akhlak terhadap Allah swt
		BK12	Konsep dan nilai
		BK13	Prinsip-prinsip demokrasi pancasila
		BK14	Norma dan moral bangsa
S4	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa	BK15	Konsep dan prinsip kepribadian nasional
		BK16	Cinta tanah air
		BK17	Konsep HAM
		BK18	Nilai dan norma konstitusi
		BK19	Nilai dan moral bangsa
S5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain	BK20	Dimensi multikultural
		BK21	Toleransi terhadap multispiritual
S6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan	BK22	Peduli lingkungan
		BK23	Tenggang rasa
		BK24	Nilai-nilai darma pramuka
S7	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara	BK25	Toleransi
		BK26	Patuh
S8	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik	BK27	Bertanggung jawab
		BK28	Etika ilmiah
S9	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri	BK29	Kerja keras
		BK30	Peduli
S10	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan	BK31	Confidence
		BK32	Kepemimpinan
		BK33	Pantang menyerah
		BK34	Rajin
		BK35	Inisiatif dan responsif
		BK36	Kritis, kreatif dan inovatif
S11	Menunjukkan perilaku yang sesuai	BK37	Bertanggung jawab terhadap

	dengan kode etik guru Indonesia		pekerjaan
		BK38	Jujur
		BK39	Komunikasi
		BK40	Komunikatif
		BK41	Kerjasama
S12	Menunjukkan perilaku yang sesuai dengan qanun syariat islam yang berlaku di Aceh	BK42	Sopan santun, berbusana sesuai syariat islam, bebas penyalagunaan napza
		BK43	Deradikalisasi
		BK44	Shalat berjamaah
		BK45	Tindak pidana korupsi dalam peraturan perundang-undangan
KU1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya	BK46	
		BK47	
KU2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur	BK48	Kreatif, Inovatif, dan Inisiatif
		BK49	Leadership
		BK50	Laporan Kegiatan PLP I
		BK51	Laporan Kegiatan PLP II
KU3	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni;	BK52	Apresiatif
		BK53	Kajian perkembangan teknologi pendidikan
		BK54	Aplikasi android untuk pembelajran (LMS)
		BK55	Formulir online
		BK56	Aplikasi pembukuan
KU4	Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi dan mengunggahnya dalam Repository dan Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM)	BK57	Tugas akhir
		BK58	Interpretasi Data
		BK59	Publikasi karya ilmiah :artikel ilmiah, laporan akhir, HKI, paten
KU5	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;	BK60	Manajerial
		BK61	Organisasi Tata Kelola
		BK62	Layanan Sekolah
		BK63	Interpersonal masalah
		BK64	Solutif
		BK65	Berpikir kritis
KU6	Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerjayangberada di bawah tanggungjawabnya;	BK66	Pengelolaan kegiatan kokurikuler
		BK67	Pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler
KU7	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran	BK68	Strategi pengelolaan kelas
		BK69	Reflektif

	secara mandiri		
KU8	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi	BK70	Paraphrase
KU9	Mampu menegakkan integritas akademik secara umum dan mencegah terjadinya praktik plagiarisme	BK71	Integritas
KU10	Mampu menggunakan teknologi informasi dalam konteks pengembangan keilmuan dan implementasi bidang keahlian	BK72	Website, software
		BK73	Aplikasi pembelajaran; Gsuite, Video Conference dll.
		BK74	E-portofolio
		BK75	Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran
KU11	Mampu menggunakan minimal satu bahasa internasional untuk komunikasi lisan dan tulis	BK76	Bahasa Inggris: Speaking, Reading, Listening and Writing.
		BK77	Komunikasi lintas budaya
KK1	Mampu menerapkan prinsip dan teori pendidikan melalui perancangan dan pelaksanaan pembelajaran di Sekolah Dasar (aspek fisik, intelektual, sosial-emosional, moral, spiritual, berlandaskan agama dan budaya);	BK78	Filsafat pendidikan
		BK79	Qanun pendidikan
		BK80	Tali temali
		BK81	Sandi: Morse, Semophore
		BK82	Baris berbaris
		BK83	Tracking
KK2	Mampu menerapkan konsep pendidikan inklusi dan anak berkebutuhan khusus meliputi pendidikan anak berkesulitan belajar, pendidikan anak dengan hambatan penglihatan, pendidikan anak dengan hambatan pendengaran, pendidikan anak dengan hambatan fisik dan motorik, dan pendidikan	BK84	Penanganan ABK
		BK85	Kemampuan berkomunikasi
		BK86	Perencanaan dan Pengelolaan kelas inklusif
		BK87	Presentasi, Pidato
		BK88	Publik Speaking
KK3	Mampu menerapkan konsep tentang karakteristik perkembangan peserta didik melalui perancangan dan pelaksanaan pembelajaran di Sekolah Dasar;	BK89	Sosiologi dan antropologi
		BK90	Manajemen kelas
		BK91	Pelaksanaan pembelajaran
		BK92	Implementasi konsep, teori, dan prinsip pembelajaran
KK4	Mampu menerapkan pengetahuan bidang studi di Sekolah Dasar meliputi Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS, PKn, SBdP, dan PJOK melalui perancangan dan pelaksanaan pembelajaran;	BK93	Perancangan model dan media sains
		BK94	Eksperimen Sains
		BK95	Alat peraga sains sederhana
		BK96	Validasi produk karya cipta sains
		BK97	Manipulasi pernyataan dengan simbol atau sebaliknya
		BK98	Modifikasi rumus
		BK99	Penyusunan Prota, Prosem, silabus, RPP
		BK100	Perancangan media pembelajaran berbasis digital
		BK101	Menghasilkan karya seni
		BK102	Motorik
		BK103	Kebugaran Jasmani

		BK104	Kekompakan
		BK105	Menyusun instrument penilaian keterampilan berbahasa
		BK106	Penyusunan dan pemanfaatan media pembelajaran Bahasa Indonesia
		BK107	Penyusunan dan pemanfaatan media pembelajaran IPS
		BK108	Penyusunan dan pemanfaatan media pembelajaran IPA
		BK109	Penyusunan dan pemanfaatan media pembelajaran Matematika
		BK110	Penyusunan dan pemanfaatan media pembelajaran PKn
		BK111	Model Pembelajaran Bahasa Indonesia
		BK112	Model Pembelajaran IPS
		BK113	Model Pembelajaran IPA
		BK114	Model Pembelajaran Matematika
		BK115	Model Pembelajaran PKn
		BK116	Evaluasi mata ajar Bahasa Indonesia
		BK117	Evaluasi mata ajar IPS
		BK118	Evaluasi mata ajar IPA
		BK119	Evaluasi mata ajar Matematika
		BK120	Evaluasi mata ajar PKn
		BK121	Simulasi pembelajaran Bahasa Indonesia
		BK122	Simulasi pembelajaran IPS
		BK123	Simulasi pembelajaran IPA
		BK124	Simulasi pembelajaran Matematika
		BK125	Simulasi pembelajaran Pkn
KK5	Mampu menerapkan dan mengembangkan kurikulum, pendekatan, strategi, model, metode, teknik, bahan ajar, media dan sumber belajar yang inovatif melalui perancangan dan pelaksanaan pembelajaran di Sekolah Dasar;	BK126	Kajian kurikulum
		BK127	Perancangan dan pelaksanaan pembelajaran
		BK128	Implementasi model, metode, teknik pembelajaran
		BK129	Penyusunan bahan ajar
		BK130	Perangkat pembelajaran
		BK131	Kemampuan mengajar
		BK132	Pengembangan model, metode, media pembelajaran, dll
		BK133	Penggunaan Media Pembelajaran
		BK134	Telaah kurikulum
KK6	Mampu menguasai teknik evaluasi proses dan hasil pembelajaran di Sekolah Dasar;	BK135	Penyajian data
		BK136	Aplikasi pengolahan data
		BK137	Rumus pengolahan data
		BK138	Penyusunan soal
		BK139	Evaluasi pembelajaran: pengukuran, penilaian,instrumen, validitas, analisis butir soal
KK7	Mampu merancang dan melaksanakan penelitian bidang pendidikan SD secara ilmiah dan	BK140	Analisis masalah
		BK141	Pengkajian referensi
		BK142	Perancangan dan pelaksanaan

	melaporkan serta mempublikasikan;		penelitian
		BK143	Penulisan laporan hasil penelitian
		BK144	Penyajian hasil
		BK145	Proposal PTK
		BK146	Pelaksanaan PTK
		BK147	Penyusunan laporan hasil penelitian
		BK148	Publikasi
KK8	Mampu menerapkan layanan bimbingan dan konseling di Sekolah Dasar;	BK149	Layanan bimbingan dan konseling
KK10	Mampu menciptakan dan/ atau mengembangkan media pembelajaran berbasis digital;	BK150	Desain media dan grafis
		BK151	Video animasi
		BK152	Dubbing
		BK153	Perancangan dan penggunaan Media pembelajaran Inovatif
		BK154	Aplikasi nilai-nilai seni dalam pengembangan media pembelajaran
		BK155	Kritik seni media pembelajaran
KK11	Mampu meningkatkan konsep literasi baca, sains dan matematika.	BK156	Analisis konsep literasi
		BK157	Pemahaman Literasi
		BK158	Pengelolaan Keuangan
KK12	Mampu berbahasa Inggris baik lisan maupun tulisan dalam konteks keseharian/umum setara tingkat elementary.	BK159	Greeting (kalimat sapaan),
		BK160	Introducing oneself (memperkenalkan diri),
		BK161	Command and request (perintah dan permintaan),
		BK162	Expressing feeling (menyatakan perasaan)
		BK163	Konsep dan teori kebahasaan
		BK164	Shape (bentuk)
		BK165	Weather and Seasons (cuaca dan musim)
		BK166	Direction and Location, dan Ownership (kepemilikan).
PP1	Menguasai prinsip dan teori pendidikan di Sekolah Dasar (aspek fisik, intelektual, sosial-emosional, moral, spiritual, berlandaskan agama dan budaya)	BK167	Teori belajar
		BK168	Aliran Filsafat pendidikan
		BK169	Hakikat Pendidikan
		BK170	Manusia dan Pendidikan
		BK171	Landasan & Sistem Pendidikan
		BK172	Inovasi Pendidikan
		BK173	Pendidikan sepanjang hayat
		BK174	Perilaku, Keanekaragaman Budaya
		BK175	Fenomena Sosial
		BK176	Tren pendidikan di SD baik regional, nasional, maupun internasional
		BK177	Isu-isu pendidikan di SD secara konsep dan praktek
		BK178	Citizen Society
		BK179	Kompetensi guru
		BK180	Kode Etik guru
		BK181	Akhlak dalam islam
		BK182	Pengamalan ajaran agama

		BK183	perbandingan mazhab dan aliran akidah
		BK184	Bilangan, Barisan, Derert
		BK185	Bilangan bulat dan pecahan
		BK186	pangkat dan bentuk akar
		BK187	Persamaan Kuadrat
		BK188	Bangun datar dan bangun ruang
		BK189	Aritmatika
		BK190	Skala
		BK191	Fungsi dan kedudukan Bahasa Indonesia
		BK192	Ragam dan dialek bahasa Indonesia
		BK193	Ejaan
		BK194	Bahasa Indonesia Ilmiah
		BK195	Sejarah Bahasa Indonesia
PP2	Menguasai konsep teoritis pendidikan inklusif dan anak berkebutuhan khusus meliputi pendidikan anak berkesulitan belajar, pendidikan anak dengan hambatan penglihatan, pendidikan anak dengan hambatan pendengaran, pendidikan anak dengan hambatan fisik dan motorik, dan pendidikan anak dengan hambatan intelektual secara umum;	BK196	Konsep dasar pendidikan ABK, Hak dan Kewajiban
		BK197	Karakteristik ABK: Fisik, Mental, learning disorder
		BK198	Model Pendidikan bagi ABK
		BK199	Pendidikan inklusif di Sekolah Dasar.
PP3	Menguasai konsep karakteristik perkembangan peserta didik di Sekolah Dasar;	BK200	Pubertas
		BK201	Hakikat perkembangan, pertumbuhan, perbedaan pertumbuhan dan perkembangan
		BK202	Perkembangan siswa SD: Perkembangan fisik, psikologis, sosial, kognitif, bahasa, dan emosi, multiple intelegence
		BK203	Kenakalan Anak
PP4	Menguasai pengetahuan bidang studi di Sekolah Dasar meliputi Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS, PPKn, SBdP, dan PJOK;	BK204	Pedagogical Content Knowledge dalam bidang PKN
		BK205	Tiga Domain PKN
		BK206	Konsep dan prinsip kepribadian nasional
		BK207	Kerangka konstitusional Indonesia
		BK208	Ideologi Pancasila
		BK209	Teori dan prinsip keilmuan nilai, norma, dan moral
		BK210	Isu mutakhir: ideologi, politik, hukum, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan & keamanan serta agama dalam konteksregional, nasional, dan global.
		BK211	Afiksasi
		BK212	Sinonim, antonim, homonim, homofon, homograf
		BK213	Kata ulang
		BK214	Kalimat: Kalimat aktif, pasif, efektif, kalimat tunggal, majemuk setara, dan majemuk bertingkat

		BK215	Penggunaan huruf kapital
		BK216	Penggunaan tanda baca (titik, koma, tanda seru, tanda tanya dll)
		BK217	Perkembangan Sastra Anak
		BK218	Perkembangan Sastra Abad 21
		BK219	Teks fiksi dan nonfiksi
		BK220	Majas: Hiperbola dan personifikasi
		BK221	Wacana
		BK222	Orasi dan Literasi
		BK223	Pemerolehan dan Perkembangan Bahasa
		BK224	Keterampilan berbahasa: Menyimak, berbicara, membaca dan menulis
		BK225	Evaluasi keterampilan Berbahasa
		BK226	Bentuk dan fungsi bagian tubuh makhluk hidup
		BK227	Ekosistem, Perkembangbiakan makhluk hidup
		BK228	Bunyi, Cahaya dan gaya
		BK229	Sistim organ: Pencernaan, pernapasaan, dan sirkulasi darah
		BK230	Kalor, Perubahan wujud benda
		BK231	Tata surya, Energi
		BK232	Konsep matematika dasar
		BK233	Bilangan dan lambangnya
		BK234	Bilangan cacah dan bilangan bulat
		BK235	Aritmatika, Pengukuran, Pecahan,
		BK236	Perbandingan, Bilangan Rasional, Geometri, Pengolahan data
		BK237	Pemahaman konsep dan penyelesaian masalah matematika
		BK238	Sistim administrasi wilayah Indonesia
		BK239	Denah, Peta dan Atlas
		BK240	Provinsi di Indonesia
		BK241	Keragaman suku bangsa dan budaya
		BK242	Negara-negara ASEAN
		BK243	Benua dan samudra
		BK244	Gejala Alam
		BK245	Globalisasi, Ekspor impor
		BK246	Sejarah kerajaan Hindu, Budha, Islam di nusantara
		BK247	Sejarah penjajahan Belanda dan Jepang
		BK248	Persiapan & Proklamasi kemerdekaan serta Mempertahankan kemerdekaan
		BK249	Mempertahankan kemerdekaan
		BK250	Kenampakan alam dan kenampakan buatan
		BK251	Kegiatan ekonomi
		BK252	Sumber daya alam
		BK253	Koperasi

		BK254	Pengertian seni
		BK255	Jenis-jenis seni: musik, tari, drama, kerajinan tangan
		BK256	Kreativitas produk dan proses, Seni Ukir, pahat, mozaik
		BK257	Pemanfaatan barang bekas
		BK258	Sejarah dan perjuangan bangsa Indonesia
		BK259	Rasionalisasi pendidikan pancasila
		BK260	Dinamika UUD 1945
		BK261	Pancasila dan paradigma pembangunan nasional
		BK262	Konsep dan nilai luhur serta nilai norma
		BK263	prinsip demokrasi
		BK264	Sejarah PKN
		BK265	Identitas Nasional
		BK266	Demokrasai
		BK267	Konsep dan hukum
PP5	Menguasai konsep kurikulum, pendekatan, strategi, model, metode, teknik, bahan ajar, media dan sumber belajar yang inovatif sebagai guru kelas di Sekolah Dasar;	BK268	Keterampilan dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran secara terpadu
		BK269	Pembelajaran yang berorientasi keterampilan hidup
		BK270	Pengembangan mutu pembelajaran dan hal baru dalam pembelajaran
		BK271	Tematik Integratif
		BK272	Landasan Pengembangan kurikulum
		BK273	Prinsip pengembangan kurikulum
		BK274	Perbandingan kurikulum
		BK275	Strategi, Model, dan Metode pembelajaran: VCT, Inkuiri, Sosio-Drama, Role Playing, Problem Solving, PCK, blended learningdan metode relevan lainnya
		BK276	Perancangan RPP, Silabus, LKS, dll
		BK277	Media pembelajaran
		BK278	Pengajian hasil riset matematika di SD
		BK279	Model pembelajaran tematik
PP6	Menguasai konsep teknik evaluasi proses dan hasil pembelajaran di Sekolah Dasar;	BK280	Konsep dasar evaluasi
		BK281	Instrumen: kisi-kisi, pembobotan nilai, rubrik penilaian,
		BK282	Statistik: mean, median, modus, probabilitas
PP7	Menguasai konsep dasar dan prosedur penelitian yang dapat memformulasikan penyelesaian permasalahan pendidikan di Sekolah Dasar;	BK283	Pengertian penelitian, Metode dalam penelitian
		BK284	Identifikasi Masalah
		BK285	Kajian Teoritis
		BK286	Jenis-jenis penelitian: Kualitatif, kuantitatif, R&D, Mix Method dan PTK
		BK287	Gaya selingkung

		BK288	Teknik Sampling, Teknik pengumpulan data dan analisis data
PP8	Menguasai konsep dan teknik layanan bimbingan dan konseling di Sekolah Dasar;	BK289	Kecenderungan pembelajaran di sekolah
		BK290	Diaknosis kesulitan belajar
		BK291	Perbaikan dan penerapannya dalam proses pembelajaran
		BK292	Prosedur bimbingan dan konseling
		BK293	Profesi guru bimbingan dan konseling
PP9	Menguasai pengetahuan lintas bidang ilmu yang sesuai perkembangan IPTEKS dengan memperhatikan kearifan lokal Aceh;	BK294	Pembelajaran berbasis budaya Aceh
		BK295	Dasar-dasar digital preneur
		BK296	Jenis- jenis edupreneur
		BK297	Business Center
		BK298	Teaching factory
		BK299	Digital Marketing
		BK300	Supply and demand
		BK301	Partnership
		BK302	Perencanaan
		BK303	Keunikan Bisnis
		BK304	Survey Pasar
		BK305	Analisis Baiaya Produksi
		BK306	Pengemasan
		BK307	Menjalankan Usaha
		BK308	Business plan
		BK309	Aspek Operasional
		BK310	Aspek Finansial
		BK311	Pengetahuan tentang bunyi dan pengucapan
		BK312	Konsep pengembangan dan pengelompokan kata
		BK313	Gramatical dasar
		BK314	Komputer dan aplikasi android
		BK315	Ms. Word, exe, ppt di komputer dan android
PP10	Menguasai dan memahami budaya, adat istiadat, serta keunggulan daerah yang ada di Aceh	BK316	Budaya dan Adat Istiadat
		BK317	Keunggulan Wilayah Aceh
		BK318	Permainan Tradisional
		BK319	Pengertian dan penyebab korupsi
		BK320	Dampak masif korupsi
		BK321	Pemberantasan korupsi
		BK322	Hukum Islam
		BK323	Agama dan masyarakat
		BK324	Agama dan kebudayaan
PP11	Memahami dan menguasai organisasi sekolah, manajerial, serta peran dan fungsi komite sekolah	BK325	Pendidik dan Tenaga Kependidikan
		BK326	Hubungan sekolah dan masyarakat
		BK327	Sarana dan Prasarana
		BK328	Komite Sekolah
		BK329	Kultur sekolah
		BK330	Struktur organisasi dan tata kerja sekolah
		BK331	Visi dan misi sekolah

		BK332	Kegiatan rutin berupa kokurikuler dan ekstrakurikuler
		BK333	Peraturan dan tata tertib sekolah
		BK334	Kegiatan seremonial formal di sekolah
		BK335	Praktik pembiasan dan kebiasan positif di sekolah
		BK336	Pekerjaan administrasi guru

4.2 Pembentukan Mata Kuliah Program Studi

Pada mata kuliah prodi PGSD menggunakan sistem non blok dengan 4 desain pilihan. 4 Desain mata kuliah yang ditawarkan adalah:

KODE BAHAN KAJIAN	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN (Taksonomi Bloom)	MATA KULIAH
BK1	Menjunjung tinggi nilai- nilai religius	1	Pendidikan Agama Islam
BK2	Menjalankan ajaran sesuai agama yang dianut.	1	Pendidikan Agama Islam
BK3	Pokok dan nilai ajaran agama islam	1	Pendidikan Agama Islam
BK4	Sumber ajaran agama islam	1	Pendidikan Agama Islam
BK5	Gerakan anti korupsi	2	Pendidikan Anti Korupsi
BK6	Simpati, toleransi dan menghargai sesama individu	2	Akidah Akhlak
BK7	Mempertahankan integritas bangsa	1	Pendidikan Pancasila
BK8	Nilai dan prinsip anti korupsi	1	Pendidikan Anti Korupsi
BK9	Tasawuf	2	Akidah Akhlak
BK10	Ketauhidan	2	Akidah Akhlak
BK11	Akhlak terhadap Allah swt	2	Akidah Akhlak
BK12	Konsep dan nilai	1	Pendidikan Pancasila
BK13	Prinsip-prinsip demokrasi pancasila	1	Pendidikan Pancasila
BK14	Norma dan moral bangsa	1	Pendidikan Pancasila
BK15	Konsep dan prinsip kepribadian nasional	1	Pendidikan Kewarganegaraan
BK16	Cinta tanah air	1	Pendidikan Pancasila
BK17	Konsep HAM	1	Konsep Dasar PKN SD
BK18	Nilai dan norma konstitusi	1	Pendidikan Pancasila
BK19	Nilai dan moral bangsa	1	Pendidikan Pancasila
BK20	Dimensi multikultural	2	Perspektif Global
BK21	Toleransi terhadap multispiritual	2	Sosiologi dan Antropologi Pendidikan
BK22	Peduli lingkungan	1	Geografi dan Lingkungan Hidup
BK23	Tenggang rasa	1	Konsep Dasar PKN SD
BK24	Nilai-nilai darma pramuka	1	Kepramukaan
BK25	Toleransi	1	Akidah Akhlak
BK26	Taat Peraturan	1	Kepramukaan

BK27	Bertanggung jawab terhadap karya cipta	1	Kreasi Cipta Sains
BK28	Etika penelitian ilmiah	2	Metodologi Penelitian
BK29	Kerja keras	6	Wirausaha
BK30	Peduli sesama	1	Kepramukaan
BK31	Confidence	2	Digital Preneur
BK32	Kepemimpinan	6	Mengajar di sekolah
BK33	Pantang menyerah	1	Konsep Dasar PKN SD
BK34	Rajin	1	Kewirausahaan
BK35	Inisiatif dan responsif	1	Kewirausahaan
BK36	Kritis, kreatif dan inovatif	1	Kewirausahaan
BK37	Bertanggung jawab terhadap pekerjaan	2	Profesi Keguruan
BK38	Jujur	2	Profesi Keguruan
BK39	Komunikasi	6	Mengajar di sekolah
BK40	Komunikatif	2	Profesi Keguruan
BK41	Kerjasama	6	Mengajar di sekolah
BK42	Sopan santun, berbusana sesuai syariat islam, bebas penyalagunaan napza	2	Pembelajaran Budaya Aceh
BK43	Deradikalisasi	1	Pendidikan Pancasila
BK44	Shalat berjamaah	1	Pendidikan Agama Islam
BK45	Tindak pidana korupsi dalam peraturan perundang-undangan	2	Pendidikan Anti Korupsi
BK46			
BK47			
BK48	Kreatif, Inovatif, dan Inisiatif	3	Media Pembelajaran SD
BK49	Leadership	2	Kepramukaan
BK50	Laporan Kegiatan PLP I	6	Mengajar di sekolah
BK51	Laporan Kegiatan PLP II	6	Mengajar di sekolah
BK52	Apresiatif	2	Apresiasi Sastra
BK53	Kajian perkembangan teknologi pendidikan	3	Kapita Selekta Pendidikan
BK54	Aplikasi android untuk pembelajran (LMS)	2	Komputer & Android
BK55	Formulir online	2	Komputer & Android
BK56	Aplikasi pembukuan	2	Komputer & Android
BK57	Tugas akhir	4	Skripsi
BK58	Interpretasi Data	3	Statistika Dasar
BK59	Publikasi karya ilmiah :artikel ilmiah, laporan akhir, HKI, paten	4	Metodologi Penelitian
BK60	Manajerial	2	Manajemen Berbasis Sekolah
BK61	Organisasi Tata Kelola	2	Manajemen Berbasis Sekolah
BK62	Layanan Sekolah	2	Manajemen Berbasis Sekolah
BK63	Interpersonal masalah	3	Skripsi
BK64	Solutif	2	Skripsi
BK65	Berpikir kritis	3	Skripsi
BK66	Pengelolaan kegiatan kokurikuler	6	Mengajar di sekolah
BK67	Pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler	6	Mengajar di sekolah
BK68	Strategi Pengelolaan Kelas	3	Strategi Belajar Mengajar
BK69	Reflektif	4	Pengajaran Mikro
BK70	Paraphrase	2	Kemampuan Berbahasa

			Indonesia SD
BK71	Integritas	3	Skripsi
BK72	Website, software	4	TIK Pembelajaran SD
BK73	Aplikasi pembelajaran; Gsuite, Video Conference dll.	3	TIK Pembelajaran SD
BK74	E-Portofolio	3	TIK Pembelajaran SD
BK75	Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran	6	Mengajar di sekolah
BK76	Bahasa Inggris: Speaking, Reading, Listening and Writing.	2	English for Primary School
BK77	Komunikasi lintas budaya	2	Bahasa Inggris
BK78	Filsafat pendidikan	1	Landasan Pendidikan
BK79	Qanun pendidikan	1	Landasan Pendidikan
BK80	Tali temali	1	Kepramukaan
BK81	Sandi: Morse, Semophore	1	Kepramukaan
BK82	Baris berbaris	2	Kepramukaan
BK83	Tracking	2	Kepramukaan
BK84	Penanganan ABK	4	Pendidikan Inklusif
BK85	Kemampuan berkomunikasi	3	Retorika
BK86	Perencanaan dan Pengelolaan kelas inklusif	3	Pendidikan Inklusif
BK87	Presentasi, Pidato	3	Retorika
BK88	Publik Speaking	3	Retorika
BK89	Sosiologi dan antropologi	1	Sosiologi dan Antropologi Pendidikan
BK90	Manajemen kelas	6	Mengajar di sekolah
BK91	Pelaksanaan pembelajaran	4	Pengajaran Mikro
BK92	Implementasi konsep, teori, dan prinsip pembelajaran	3	Strategi Belajar Mengajar
BK93	Perancangan model dan media sains	3	Kreasi Cipta Sains
BK94	Eksperimen Sains	3	Kreasi Cipta Sains
BK95	Alat peraga sains sederhana	2	Kreasi Cipta Sains
BK96	Validasi produk karya cipta sains	2	Kreasi Cipta Sains
BK97	Manipulasi pernyataan dengan simbol atau sebaliknya	2	Pembelajaran Matematika SD
BK98	Modifikasi rumus	3	Pembelajaran Matematika SD
BK99	Penyusunan Prota, Prosem, silabus, RPP	4	Perencanaan Pembelajaran SD
BK100	Perancangan media pembelajaran berbasis digital	4	Desain Digital
BK101	Menghasilkan karya seni	3	SBdP
BK102	Motorik: Keseimbangan, keserasian, gerak otot	4	Pembelajaran Senam
BK103	Kebugaran Jasmani	4	Pembelajaran Senam
BK104	Kekompakan	3	Pembelajaran Senam
BK105	Menyusun instrument penilaian keterampilan berbahasa	3	Pembelajaran Bahasa Indonesia SD
BK106	Penyusunan dan pemanfaatan media pembelajaran Bahasa Indonesia	3	Pembelajaran Bahasa Indonesia SD
BK107	Penyusunan dan pemanfaatan media pembelajaran IPS	4	Pembelajaran IPS SD
BK108	Penyusunan dan pemanfaatan media pembelajaran IPA	4	Pembelajaran IPA SD
BK109	Penyusunan dan pemanfaatan media pembelajaran Matematika	3	Pembelajaran Matematika SD

BK110	Penyusunan dan pemanfaatan media pembelajaran PKn	3	Pembelajaran PKN SD
BK111	Model Pembelajaran Bahasa Indonesia	3	Pembelajaran Bahasa Indonesia SD
BK112	Model Pembelajaran IPS	3	Pembelajaran IPS SD
BK113	Model Pembelajaran IPA	3	Pembelajaran IPA SD
BK114	Model Pembelajaran Matematika	3	Pembelajaran Matematika SD
BK115	Model Pembelajaran PKn	3	Pembelajaran PKN SD
BK116	Evaluasi mata ajar Bahasa Indonesia	3	Pembelajaran Bahasa Indonesia SD
BK117	Evaluasi mata ajar IPS	4	Pembelajaran IPS SD
BK118	Evaluasi mata ajar IPA	4	Pembelajaran IPA SD
BK119	Evaluasi mata ajar Matematika	3	Pembelajaran Matematika SD
BK120	Evaluasi mata ajar PKn	3	Pembelajaran PKN SD
BK121	Simulasi pembelajaran Bahasa Indonesia	3	Pembelajaran Bahasa Indonesia SD
BK122	Simulasi pembelajaran IPS	4	Pembelajaran IPS SD
BK123	Simulasi pembelajaran IPA	4	Pembelajaran IPA SD
BK124	Simulasi pembelajaran Matematika	3	Pembelajaran Matematika SD
BK125	Simulasi pembelajaran Pkn	3	Pembelajaran PKN SD
BK126	Kajian kurikulum	2	Kajian Kurikulum
BK127	Perancangan dan pelaksanaan pembelajaran	3	Perencanaan Pembelajaran SD
BK128	Implementasi model, metode, teknik pembelajaran	6	Mengajar di sekolah
BK129	Penyusunan bahan ajar	3	Perencanaan Pembelajaran SD
BK130	Perangkat pembelajaran	6	Mengajar di sekolah
BK131	Kemampuan mengajar	4	Pengajaran Mikro
BK132	Pengembangan model, metode, media pembelajaran, dll	3	Inovasi Pembelajaran
BK133	Penggunaan Media Pembelajaran	3	Strategi Belajar Mengajar
BK134	Telaah kurikulum	6	Mengajar di sekolah
BK135	Penyajian data	3	Statistika Dasar
BK136	Aplikasi pengolahan data	3	Statistika Dasar
BK137	Rumus pengolahan data	3	Statistika Dasar
BK138	Penyusunan soal	4	Evaluasi Pembelajaran
BK139	Evaluasi pembelajaran: pengukuran, penilaian,instrumen, validitas, analisis butir soal	4	Evaluasi Pembelajaran
BK140	Analisis masalah	2	Metodologi Penelitian
BK141	Pengkajian referensi	2	Skripsi
BK142	Perancangan dan pelaksanaan penelitian	4	Metodologi Penelitian
BK143	Penulisan laporan hasil penelitian	3	Skripsi
BK144	Penyajian hasil	4	Skripsi
BK145	Proposal PTK	6	Mengajar di sekolah
BK146	Pelaksanaan PTK	6	Mengajar di sekolah
BK147	Penyusunan laporan hasil penelitian	6	Mengajar di sekolah
BK148	Publikasi	6	Mengajar di sekolah
BK149	Layanan bimbingan dan konseling	4	Bimbingan dan Konseling

BK150	Desain media dan grafis	3	Desain Digital
BK151	Video animasi	2	Desain Digital
BK152	Dubbing	3	Desain Digital
BK153	Perancangan dan penggunaan Media pembelajaran Inovatif	4	Media Pembelajaran SD
BK154	Aplikasi nilai-nilai seni dalam pengembangan media pembelajaran	1	Media Pembelajaran SD
BK155	Kritik seni media pembelajaran	2	Apresiasi Sastra
BK156	Analisis konsep literasi	3	Literasi Matematika SD
BK157	Pemahaman Literasi	3	Literasi Matematika SD
BK158	Pengelolaan Keuangan	6	Wirausaha
BK159	Greeting (kalimat sapaan),	1	English for Primary School
BK160	Introducing oneself (memperkenalkan diri),	1	English for Primary School
BK161	Command and request (perintah dan permintaan),	1	English for Primary School
BK162	Expressing feeling (menyatakan perasaan)	1	English for Primary School
BK163	Konsep dan teori kebahasaan	1	Kemampuan Berbahasa Indonesia SD
BK164	Shape (bentuk)	1	English for Primary School
BK165	Weather and Seasons (cuaca dan musim)	1	English for Primary School
BK166	Direction and Location, dan Ownership (kepemilikan).	1	English for Primary School
BK167	Teori belajar	2	Psikologi Belajar
BK168	Aliran Filsafat pendidikan	2	Landasan Pendidikan
BK169	Hakikat Pendidikan	1	Landasan Pendidikan
BK170	Manusia dan Pendidikan	1	Landasan Pendidikan
BK171	Landasan & Sistem Pendidikan	2	Landasan Pendidikan
BK172	Inovasi Pendidikan	2	Inovasi Pembelajaran
BK173	Pendidikan sepanjang hayat	1	Landasan Pendidikan
BK174	Perilaku, Keanekaragaman Budaya	2	Sosiologi dan Antropologi Pendidikan
BK175	Fenomena Sosial	1	Sosiologi dan Antropologi Pendidikan
BK176	Tren pendidikan di SD baik regional, nasional, maupun internasional	3	Kapita Selekta Pendidikan
BK177	Isu-isu pendidikan di SD secara konsep dan praktek	3	Kapita Selekta Pendidikan
BK178	Citizen Society	2	Sosiologi dan Antropologi Pendidikan
BK179	Kompetensi Guru	2	Profesi Keguruan
BK180	Kode Etik Guru	2	Profesi Keguruan
BK181	Akhlak dalam islam	2	Akidah Akhlak
BK182	Pengamalan ajaran agama	2	Pendidikan Agama Islam
BK183	perbandingan mazhab dan aliran akidah	2	Pendidikan Agama Islam
BK184	Bilangan, Barisan, Derert	2	Matematika Dasar
BK185	Bilangan bulat dan pecahan	2	Matematika Dasar
BK186	pangkat dan bentuk akar	1	Matematika Dasar
BK187	Persamaan Kuadrat	2	Matematika Dasar

BK188	Bangun datar dan bangun ruang	2	Matematika Dasar
BK189	Aritmatika	1	Matematika Dasar
BK190	Skala	1	Matematika Dasar
BK191	Fungsi dan kedudukan Bahasa Indonesia	2	Bahasa Indonesia
BK192	Ragam dan dialek bahasa Indonesia	3	Bahasa Indonesia
BK193	Ejaan	2	Bahasa Indonesia
BK194	Bahasa Indonesia Ilmiah	3	Bahasa Indonesia
BK195	Sejarah Bahasa Indonesia	2	Bahasa Indonesia
BK196	Konsep dasar pendidikan ABK,Hak dan Kewajiban	2	Pendidikan Inklusif
BK197	Karakteristik ABK: Fisik, Mental, learning disorder	2	Pendidikan Inklusif
BK198	Model Pendidikan bagi ABK	2	Pendidikan Inklusif
BK199	Pendidikan inklusif di Sekolah Dasar.	2	Pendidikan Inklusif
BK200	Pubertas	2	Perkembangan Peserta Didik
BK201	Hakikat perkembangan, pertumbuhan, perbedaan pertumbuhan dan perkembangan	3	Perkembangan Peserta Didik
BK202	Perkembangan siswa SD: Perkembangan fisik, psikologis, sosial, kognitif, bahasa, dan emosi, multiple intelegence	3	Perkembangan Peserta Didik
BK203	Kenakalan Anak	2	Perkembangan Peserta Didik
BK204	Pedagogical Content Knowledge dalam bidang PKN	1	Konsep Dasar PKN SD
BK205	Tiga Domain PKN	3	Pembelajaran PKN SD
BK206	Konsep dan prinsip kepribadian nasional	1	Konsep Dasar PKN SD
BK207	Kerangka konstitusional Indonesia	1	Konsep Dasar PKN SD
BK208	Ideologi Pancasila	1	Pendidikan Pancasila
BK209	Teori dan prinsip keilmuan nilai, norma, dan moral	2	Konsep Dasar PKN SD
BK210	Isu mutakhir: ideologi, politik, hukum, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan & keamanan serta agama dalam konteksregional, nasional, dan global.	2	Konsep Dasar PKN SD
BK211	Afiksasi	1	Konsep Dasar Bahasa Indonesia SD
BK212	Sinonim, antonim, homonim, homofon, homograf	1	Konsep Dasar Bahasa Indonesia SD
BK213	Kata ulang	1	Konsep Dasar Bahasa Indonesia SD
BK214	Kalimat: Kalimat aktif, pasif, efektif, kalimat tunggal, majemuk setara, dan majemuk bertingkat	2	Konsep Dasar Bahasa Indonesia SD
BK215	Penggunaan huruf kapital	1	Konsep Dasar Bahasa Indonesia SD
BK216	Penggunaan tanda baca (titik, koma, tanda seru, tanda tanya dll)	1	Konsep Dasar Bahasa Indonesia SD
BK217	Perkembangan Sastra Anak	2	Apresiasi Sastra
BK218	Perkembangan Sastra Abad 21	2	Apresiasi Sastra
BK219	Teks fiksi dan nonfiksi	1	Konsep Dasar Bahasa Indonesia SD
BK220	Majas: Hiperbola dan personifikasi	1	Konsep Dasar Bahasa Indonesia SD
BK221	Wacana	1	Konsep Dasar Bahasa Indonesia SD

BK222	Orasi dan Literasi	2	Kemampuan Berbahasa Indonesia SD
BK223	Pemerolehan dan Perkembangan Bahasa	2	Kemampuan Berbahasa Indonesia SD
BK224	Keterampilan berbahasa: Menyimak, berbicara, membaca dan menulis	4	Kemampuan Berbahasa Indonesia SD
BK225	Evaluasi keterampilan Berbahasa	4	Kemampuan Berbahasa Indonesia SD
BK226	Bentuk dan fungsi bagian tubuh makhluk hidup	1	Konsep Dasar IPA SD
BK227	Ekosistem, Perkembangbiakan makhluk hidup	1	Konsep Dasar IPA SD
BK228	Bunyi, Cahaya, Gaya	2	Konsep Dasar IPA SD
BK229	Sistim organ: Pencernaan, pernapasaan, dan sirkulasi darah	2	Konsep Dasar IPA SD
BK230	Kalor dan Perubahan wujud benda	2	Konsep Dasar IPA SD
BK231	Tata surya, Energi	2	Konsep Dasar IPA SD
BK232	Konsep matematika dasar	2	Matematika SD
BK233	Bilangan dan lambangnya	1	Matematika SD
BK234	Bilangan cacah dan bilangan bulat	1	Matematika SD
BK235	Aritmatika, Pengukuran, Pecahan,	3	Matematika SD
BK236	Perbandingan, Bilangan Rasional, Geometri, Pengolahan data	3	Matematika SD
BK237	Pemahaman konsep dan penyelesaian masalah matematika	4	Pembelajaran Matematika SD
BK238	Sistim administrasi wilayah Indonesia	1	Konsep Dasar IPS SD
BK239	Denah, Peta dan Atlas	2	Geografi dan Lingkungan Hidup
BK240	Provinsi di Indonesia	1	Konsep Dasar IPS SD
BK241	Keragaman suku bangsa dan budaya	2	Perspektif Global
BK242	Negara-negara ASEAN	2	Perspektif Global
BK243	Benua dan samudra	2	Geografi dan Lingkungan Hidup
BK244	Gejala Alam	2	Geografi dan Lingkungan Hidup
BK245	Globalisasi, Ekspor impor	1	Perspektif Global
BK246	Sejarah kerajaan Hindu, Budha, Islam di nusantara	2	Konsep Dasar IPS SD
BK247	Sejarah penjajahan Belanda dan Jepang	1	Konsep Dasar IPS SD
BK248	Persiapan & Proklamasi kemerdekaan serta Mempertahankan kemerdekaan	1	Konsep Dasar IPS SD
BK249	Mempertahankan kemerdekaan	1	Konsep Dasar IPS SD
BK250	Kenampakan alam dan kenampakan buatan	2	Geografi dan Lingkungan Hidup
BK251	Kegiatan ekonomi	1	Konsep Dasar IPS SD
BK252	Sumber daya alam	1	Konsep Dasar IPS SD
BK253	Koperasi	1	Konsep Dasar IPS SD
BK254	Pengertian seni	1	SBdP
BK255	Jenis-jenis seni: musik, tari, drama, kerajinan tangan	2	SBdP
BK256	Kreativitas produk dan proses, Seni Ukir, pahat, mozaik	2	SBdP
BK257	Pemanfaatan barang bekas	3	SBdP
BK258	Sejarah dan perjuangan bangsa Indonesia	1	Pendidikan Kewarganegaraan

BK259	Rasionalisasi pendidikan pancasila	1	Pendidikan Pancasila
BK260	Dinamika UUD 1945	1	Pendidikan Kewarganegaraan
BK261	Pancasila dan paradigma pembangunan nasional	2	Pendidikan Pancasila
BK262	Konsep dan nilai luhur serta nilai norma	1	Pendidikan Kewarganegaraan
BK263	Prinsip demokrasi	1	Pendidikan Kewarganegaraan
BK264	Sejarah PKN	1	Pendidikan Kewarganegaraan
BK265	Identitas Nasional	1	Pendidikan Kewarganegaraan
BK266	Demokrasai	1	Pendidikan Kewarganegaraan
BK267	Konsep dan hukum	1	Pendidikan Kewarganegaraan
BK268	Keterampilan dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran secara terpadu	3	Pendidikan Tematik Integratif
BK269	Pembelajaran yang berorientasi keterampilan hidup	2	Inovasi Pembelajaran
BK270	Pengembangan mutu pembelajaran dan hal baru dalam pembelajaran	3	Inovasi Pembelajaran
BK271	Tematik Integratif	3	Pendidikan Tematik Integratif
BK272	Landasan Pengembangan kurikulum	2	Kajian Kurikulum
BK273	Prinsip pengembangan kurikulum	2	Kajian Kurikulum
BK274	Perbandingan kurikulum	3	Kajian Kurikulum
BK275	Strategi, Model, dan Metode pembelajaran: VCT, Inkuiri, Sosio-Drama, Role Playing, Problem Solving, PCK, dan metode relevan lainnya	3	Strategi Belajar Mengajar
BK276	Perancangan RPP, Silabus, LKS, dll	4	Perencanaan Pembelajaran SD
BK277	Media pembelajaran	2	Media Pembelajaran SD
BK278	Pengajian hasil riset matematika di SD	3	Literasi Matematika SD
BK279	Model pembelajaran tematik	3	Pendidikan Tematik Integratif
BK280	Konsep dasar evaluasi	2	Evaluasi Pembelajaran
BK281	Instrumen: kisi-kisi, pembobotan nilai, rubrik penilaian,	4	Evaluasi Pembelajaran
BK282	Statistik: mean, median, modus, probabilitas	3	Statistika Dasar
BK283	Pengertian penelitian, Metode dalam penelitian	1	Metodologi Penelitian
BK284	Identifikasi Masalah penelitian	1	Metodologi Penelitian
BK285	Kajian Teoritis	1	Metodologi Penelitian
BK286	Jenis-jenis penelitian: Kualitatif, kuantitatif, R&D, Mix Method dan PTK	3	Metodologi Penelitian
BK287	Gaya selingkung	1	Skripsi
BK288	Teknik Sampling, Teknik pengumpulan data dan analisis data	3	Metodologi Penelitian
BK289	Kecenderungan pembelajaran di sekolah	3	Psikologi Belajar
BK290	Diaknosis kesulitan belajar	4	Psikologi Belajar
BK291	Perbaikan dan penerapannya dalam proses pembelajaran	3	Bimbingan dan Konseling

BK292	Prosedur bimbingan dan konseling	4	Bimbingan dan Konseling
BK293	Profesi guru bimbingan dan konseling	3	Bimbingan dan Konseling
BK294	Pembelajaran berbasis budaya Aceh	2	Pembelajaran Budaya Aceh
BK295	Dasar-dasar digital preneur	2	Digital Preneur
BK296	Jenis- jenis edupreneur	2	Digital Preneur
BK297	Business Center	6	Wirausaha
BK298	Teaching factory	6	Wirausaha
BK299	Digital Marketing	3	Digital Preneur
BK300	Supply and demand	6	Wirausaha
BK301	Partnership	6	Wirausaha
BK302	Perencanaan	6	Wirausaha
BK303	Keunikan Bisnis	6	Wirausaha
BK304	Survey Pasar	6	Wirausaha
BK305	Analisis Baiaya Produksi	6	Wirausaha
BK306	Pengemasan	6	Wirausaha
BK307	Menjalankan Usaha	6	Wirausaha
BK308	Business plan	2	Kewirausahaan
BK309	Aspek Operasional	2	Kewirausahaan
BK310	Aspek Finansial	2	Kewirausahaan
BK311	Pengetahuan tentang bunyi dan pengucapan	3	Bahasa Inggris
BK312	Konsep pengembangan dan pengelompokan kata	3	Bahasa Inggris
BK313	Gramatical dasar	4	Bahasa Inggris
BK314	Komputer dan aplikasi android	2	Komputer & Android
BK315	Ms. Word, exe, ppt di komputer dan android	2	Komputer & Android
BK316	Budaya dan Adat Istiadat	2	Pembelajaran Budaya Aceh
BK317	Keunggulan Wilayah Aceh	2	Pembelajaran Budaya Aceh
BK318	Permainan Tradisional	2	Pembelajaran Budaya Aceh
BK319	Pengertian dan penyebab korupsi	1	Pendidikan Anti Korupsi
BK320	Dampak masif korupsi	2	Pendidikan Anti Korupsi
BK321	Pemberantasan korupsi	2	Pendidikan Anti Korupsi
BK322	Hukum Islam	1	Pendidikan Agama Islam
BK323	Agama dan masyarakat	1	Pendidikan Agama Islam
BK324	Agama dan kebudayaan	1	Pendidikan Agama Islam
BK325	Pendidik dan Tenaga Kependidikan	1	Manajemen Berbasis Sekolah
BK326	Hubungan sekolah dan masyarakat	2	Manajemen Berbasis Sekolah
BK327	Sarana dan Prasarana	1	Manajemen Berbasis Sekolah
BK328	Komite Sekolah	1	Manajemen Berbasis Sekolah
BK329	Kultur sekolah	2	Mengajar di sekolah
BK330	Struktur organisasi dan tata kerja sekolah	2	Mengajar di sekolah

BK331	Visi dan misi sekolah	2	Mengajar di sekolah
BK332	Kegiatan rutin berupa kokurikuler dan ekstrakurikuler	4	Mengajar di sekolah
BK333	Peraturan dan tata tertib sekolah	2	Mengajar di sekolah
BK334	Kegiatan seremonial formal di sekolah	3	Mengajar di sekolah
BK335	Praktik pembiasan dan kebiasan positif di sekolah	5	Mengajar di sekolah
BK336	Pekerjaan administrasi guru	6	Mengajar di sekolah

1. Desain 1

SKS MINIMAL 144 SKS											
8 SKS		10 SKS		MK INTI PRODI 106 SKS				20 SKS		20 SKS		20-40 SKS	
MK WAJIB UMUM	SKS	MK WAJIB INSTITUSI	SKS	MK KEPRODIAN (DASAR)	SKS	MK KEPRODIAN (LANJUT)	SKS	MK LINTAS PRODI (PT SENDIRI)	SKS	MK PRODI PT LAIN	SKS	MK KEPRODIAN DI LUAR PT	SKS
Bahasa Indonesia	2	Aqidah Akhlak	2	Psikologi Belajar	2	Geografi dan Lingkungan Hidup*	2	Retotika	2			**Asistensi Mengajar**	
Pendidikan Agama Islam	2	Komputer & Android	2	Matematika SD	2	Literasi Matematika SD	2	Kepramukaan	2			PLP I	2
Pendidikan Pancasila	2	Bahasa Inggris	2	Kajian Kurikulum	2	Pembelajaran Bahasa Indonesia SD	3	Statistik Dasar	3			Penyusunan Perangkat Pembelajaran	3
Pendidikan Kewarganegaraan	2	Matematika Dasar	2	Strategi Belajar Mengajar	3	Pembelajaran IPA SD	3	Profesi Keguruan	2			Pengembangan Media Pembelajaran	2
		Kewirausahaan	2	Konsep Dasar IPA SD	2	Pembelajaran IPS SD	3	Pendidikan Inklusif	3			Praktek Mengajar	4
				Konsep Dasar IPS SD	2	Pembelajaran Matematika SD	3	Bimbingan & Konseling	3			Pengelolaan Kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler	1
				Konsep Dasar PKN SD	2	Pembelajaran PKN SD	3	Pembelajaran Senam	3			Penelitian Tindakan Kelas	4
				Media Pembelajaran SD	2	Kreasi Cipta Sains	2					PLP I	2
				English for Primary School	2	Kemampuan Berbahasa Indonesia SD	3						
				Perkembangan Peserta Didik	2	TIK Permbelajaran SD	3						
				Konsep Dasar Bahasa Indonesia SD	2	Perencanaan Pembelajaran SD	3					**Wirausaha**	
				Landasan Pendidikan	2	Pembelajaran Budaya Aceh	2					a. Perencanaan	2
				SBdP	2	Pengajaran Mikro	3					b. Keunikan Bisnis	1
				Kapita Selekta Pendidikan	2	Evaluasi Pembelajaran	3					c. Survey Pasar	1
				Inovasi Pembelajaran	2	Metodologi Penelitian	3					d. Analisis Baiaya Produksi	2

				Perspektif Global	2	Apresiasi Sastra Indonesia*	2					e. Pengemasan	2
				Sosiologi dan Antropologi Pendidikan*	2	Skripsi	4					f. Menjalankan Usaha	2
				Pendidikan Anti Korupsi*	2	Manajemen Berbasis Sekolah	2					g. Pengelolaan Keuangan	2
				Filsafat Pendidikan	2	Pendidikan Tematik Integratif	2					h. Presentasi	2
						Digital Preneur	3					i. Evaluasi dan Laporan	2
						Workshop Matematika*	2					j. Kemampuan Kerjasama	2
												k. Kemampuan Komunikasi	2

4.3 Capaian Pembelajaran pada setiap Mata Kuliah

KELOMPOK MATA KULIAH	KODE MK	MATA KULIAH	SKS	SIKAP	PENGETAHUAN	KETERAMPILAN KHUSUS	KETERAMPILAN UMUM
WAJIB UMUM	MKWU 01	Pendidikan Agama Islam	2	√	√		√
	MKWU 02	Bahasa Indonesia	2	√	√		
	MKWU 03	Pendidikan Pancasila	2	√	√		
	MKWU 04	Pendidikan Kewarganegaraan	2	√	√		
		Jumlah SKS	**8**				
WAJIB INSTITUSI	MKWI 01	Matematika Dasar	2	√	√		
	MKWI 02	Bahasa Inggris	2	√	√		√
	MKWI 03	Aqidah Akhlak	2	√	√	√	
	MKWI 04	Komputer & Android	2	√	√		
	MKWI 05	Kewirausahaan	2	√	√		
		Jumlah SKS	**10**				
MK KEPRODIAN DASAR	MKKD 801	Psikologi Belajar	2	√	√		
	MKKD 802	Matematika SD	2	√	√		
	MKKD 803	Kajian Kurikulum	2	√	√		√
	MKKD 804	Strategi Belajar Mengajar	3	√	√	√	√
	MKKD 805	Konsep Dasar IPA SD	3	√	√		
	MKKD 806	Konsep Dasar IPS SD	3	√	√		
	MKKD 807	Konsep Dasar PKN SD	2	√	√		
	MKKD 808	Konsep Dasar Bahasa Indonesia SD	2	√	√		
	MKKD 809	Media Pembelajaran SD	3	√	√	√	√
	MKKD 810	English for Primary School	2	√	√	√	
	MKKD 811	Perkembangan Peserta Didik	2	√	√		
	MKKD 812	Landasan Pendidikan	2	√	√		√
	MKKD 813	SBdP	2	√	√	√	

	MKKD 814	Kapita Selekta Pendidikan	2	√	√		√
	MKKD 815	Inovasi Pembelajaran	2	√	√	√	
	MKKD 816	Perspektif Global	2	√	√		
	MKKD 817	Sosiologi dan Antropologi Pendidikan*	2	√	√	√	
	MKKD 818	Pendidikan Anti Korupsi*	2	√	√		
	MKKD 819	Filsafat Pendidikan	2				
	MKKD 820	Profesi Keguruan	2	√	√		
		Jumlah SKS	**44**				
MK KEPRODIAN LANJUT	MKKL 801	Geografi dan Lingkungan Hidup	2	√	√		
	MKKL 802	Literasi Matematika SD	2	√	√	√	
	MKKL 803	Pembelajaran Bahasa Indonesia SD	3	√	√	√	√
	MKKL 804	Pembelajaran IPA SD	3	√		√	
	MKKL 805	Pembelajaran IPS SD	3	√		√	
	MKKL 806	Pembelajaran Matematika SD	3	√	√	√	√
	MKKL 807	Pembelajaran PKN SD	3	√	√	√	√
	MKKL 808	Kreasi Cipta Sains	2	√		√	
	MKKL 809	Kemampuan Berbahasa Indonesia	3	√	√	√	√
	MKKL 810	TIK Permbelajaran SD	3	√			√
	MKKL 811	Perencanaan Pembelajaran SD	3	√	√	√	
	MKKL 812	Pembelajaran Budaya Aceh	2	√	√		√
	MKKL 813	Pengajaran Mikro	3	√		√	√
	MKKL 814	Evaluasi Pembelajaran	3	√	√	√	
	MKKL 815	Metodologi Penelitian	3	√	√	√	√
	MKKL 816	Apresiasi Sastra Indonesia	2	√	√	√	√
	MKKL 817	Pendidikan Tematik Integratif	2	√	√		
	MKKL 818	Digital Preneur	3	√	√		
	MKKL 819	Manajemen Berbasis Sekolah	2	√	√		√
	MKKL 820	Workshop Matematika*	2	√	√	√	

	MKKL 821	Skripsi	4	√	√	√	√
		Jumlah SKS	**56**				
KURIKULUM MERDEKA/ MK (KEGIATAN) PILIHAN							
MK LINTAS PRODI (PT SENDIRI)	MKKD 120	Retorika	2	√		√	
	MKKD 413	Kepramukaan	2	√	√	√	
	MKKD 511	Statistik Dasar	3	√	√	√	√
	MKKD 703	Pendidikan Inklusif	3	√	√	√	
	MKKL 702	Bimbingan & Konseling	3	√	√	√	
	MKKD 404	Pembelajaran Senam	3	√		√	
		Jumlah SKS	**16**				
MK KEPRODIAN PT LAIN (PERTUKARAN MAHASISWA)	MKKL 822	Desain Digital	3	√		√	√
	MKKL 823	Pemasaran Digital	3	√		√	√
	MKKL 824	Manajemen Sekolah	2	√	√		√
		Jumlah SKS	**8**				
MK KEPRODIAN DI LUAR PT	MBKM 301	Perkenalan Lapangan Persekolahan I	2	√	√	√	√
	MBKM 302	Penyusunan Perangkat Pembelajaran	3	√	√	√	√
	MBKM 303	Pengembangan Media Pembelajaran	2	√	√	√	√
	MBKM 304	Praktek Mengajar	4	√	√	√	√
	MBKM 305	Pengelolaan Kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler	1	√	√	√	√
	MBKM 306	Penelitian Tindakan Kelas	4	√	√	√	√
		Jumlah SKS	**16**				
		Total SKS					

4.4 Pembentukan Bobot

MK	Bahan Kajian	Kedalaman BK	Bobot	SKS
Pendidikan Agama Islam	Menjunjung tinggi nilai- nilai religius	1	12	2
	Menjalankan ajaran sesuai agama yang dianut.	1		
	Pokok dan nilai ajaran agama islam	1		
	Sumber ajaran agama islam	1		
	Shalat berjamaah	1		
	Pengamalan ajaran agama	2		
	perbandingan mazhab dan aliran akidah	2		
	Hukum Islam	1		
	Agama dan masyarakat	1		
	Agama dan kebudayaan	1		
Pendidikan Pancasila	Mempertahankan integritas bangsa	1	12	2
	Konsep dan nilai	1		
	Prinsip-prinsip demokrasi pancasila	1		
	Norma dan moral bangsa	1		
	Cinta tanah air	1		
	Nilai dan norma konstitusi	1		
	Nilai dan moral bangsa	1		
	Deradikalisasi	1		
	Ideologi Pancasila	1		
	Rasionalisasi pendidikan pancasila	1		
	Pancasila dan paradigma pembangunan nasional	2		
Bahasa Indonesia	Fungsi dan kedudukan Bahasa Indonesia	2	12	2
	Ragam dan dialek bahasa Indonesia	3		

	Ejaan	2		
	Bahasa Indonesia Ilmiah	3		
	Sejarah Bahasa Indonesia	2		
Bahasa Inggris	Komunikasi lintas budaya	2	12	2
	Pengetahuan tentang bunyi dan pengucapan	3		
	Konsep pengembangan dan pengelompokan kata	3		
	Gramatical dasar	4		
Matematika Dasar	Bilangan, Barisan, Derert	2	11	2
	Bilangan bulat dan pecahan	2		
	pangkat dan bentuk akar	1		
	Persamaan Kuadrat	2		
	Bangun datar dan bangun ruang	2		
	Aritmatika	1		
	Skala	1		
Psikologi Belajar	Teori belajar	2	9	2
	Kecenderungan pembelajaran di sekolah	3		
	Diaknosis kesulitan belajar	4		
Landasan Pendidikan	Filsafat pendidikan	1	9	2
	Qanun pendidikan	1		
	Aliran Filsafat pendidikan	2		
	Hakikat Pendidikan	1		
	Manusia dan Pendidikan	1		
	Landasan & Sistem Pendidikan	2		
	Pendidikan sepanjang hayat	1		
Perkembangan Peserta Didik	Pubertas	2	10	2
	Hakikat perkembangan, pertumbuhan, perbedaan pertumbuhan dan perkembangan	3		

	Perkembangan siswa SD: Perkembangan fisik, psikologis, sosial, kognitif, bahasa, dan emosi, multiple intelegence	3		
	Kenakalan Anak	2		
Pembelajaran Budaya Aceh	Sopan santun, berbusana sesuai syariat islam, bebas penyalagunaan napza	2	10	2
	Pembelajaran berbasis budaya Aceh	2		
	Budaya dan Adat Istiadat	2		
	Keunggulan Wilayah Aceh	2		
	Permainan Tradisional	2		
Pendidikan Kewarganegaraan	Konsep dan prinsip kepribadian nasional	1	9	2
	Sejarah dan perjuangan bangsa Indonesia	1		
	Dinamika UUD 1945	1		
	Konsep dan nilai luhur serta nilai norma	1		
	Prinsip demokrasi	1		
	Sejarah PKN	1		
	Identitas Nasional	1		
	Demokrasai	1		
	Konsep dan hukum	1		
Akidah Akhlak	Simpati, toleransi dan menghargai sesama individu	2	11	2
	Tasawuf	2		
	Ketauhidan	2		
	Akhlak terhadap Allah swt	2		
	Toleransi	1		
	Akhlak dalam islam	2		
Komputer & Android	Aplikasi android untuk pembelajran (LMS)	2	10	2
	Formulir online	2		
	Aplikasi pembukuan	2		
	Komputer dan aplikasi android	2		

	Ms. Word, exe, ppt di komputer dan android	2		
Kewirausahaan	Rajin	1	9	2
	Inisiatif dan responsif	1		
	Kritis, kreatif dan inovatif	1		
	Business plan	2		
	Aspek Operasional	2		
	Aspek Finansial	2		
English for Primary School	Bahasa Inggris: Speaking, Reading, Listening and Writing.	2	9	2
	Greeting (kalimat sapaan),	1		
	Introducing oneself (memperkenalkan diri),	1		
	Command and request (perintah dan permintaan),	1		
	Expressing feeling (menyatakan perasaan)	1		
	Shape (bentuk)	1		
	Weather and Seasons (cuaca dan musim)	1		
	Direction and Location, dan Ownership (kepemilikan).	1		
Konsep Dasar IPS	Sistim administrasi wilayah Indonesia	1	10	2
	Provinsi di Indonesia	1		
	Sejarah kerajaan Hindu, Budha, Islam di nusantara	2		
	Sejarah penjajahan Belanda dan Jepang	1		
	Persiapan & Proklamasi kemerdekaan serta Mempertahankan kemerdekaan	1		
	Mempertahankan kemerdekaan	1		
	Kegiatan ekonomi	1		
	Sumber daya alam	1		
	Koperasi	1		
Konsep Dasar IPA	Bentuk dan fungsi bagian tubuh makhluk hidup	1	10	2
	Ekosistem, Perkembangbiakan makhluk hidup	1		
	Bunyi, Cahaya, Gaya	2		

	Sistim organ: Pencernaan, pernapasaan, dan sirkulasi darah	2		
	Kalor dan Perubahan wujud benda	2		
	Tata surya, Energi	2		
Konsep Dasar Bahasa Indonesia SD	Afiksasi	1	10	2
	Sinonim, antonim, homonim, homofon, homograf	1		
	Kata ulang	1		
	Kalimat: Kalimat aktif, pasif, efektif, kalimat tunggal, majemuk setara, dan majemuk bertingkat	2		
	Penggunaan huruf kapital	1		
	Penggunaan tanda baca (titik, koma, tanda seru, tanda tanya dll)	1		
	Teks fiksi dan nonfiksi	1		
	Majas: Hiperbola dan personifikasi	1		
	Wacana	1		
Matematika SD	Konsep matematika dasar	2	10	2
	Bilangan dan lambangnya	1		
	Bilangan cacah dan bilangan bulat	1		
	Aritmatika, Pengukuran, Pecahan,	3		
	Perbandingan, Bilangan Rasional, Geometri, Pengolahan data	3		
Konsep Dasar PKN SD	Konsep HAM	1	10	2
	Tenggang rasa	1		
	Pantang menyerah	1		
	Pedagogical Content Knowledge dalam bidang PKN	1		
	Konsep dan prinsip kepribadian nasional	1		
	Kerangka konstitusional Indonesia	1		
	Teori dan prinsip keilmuan nilai, norma, dan moral	2		
	Isu mutakhir: ideologi, politik, hukum, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan & keamanan serta agama dalam konteksregional, nasional, dan global.	2		

Media Pembelajaran SD	Kreatif, Inovatif, dan Inisiatif	3	10	2
	Perancangan dan penggunaan Media pembelajaran Inovatif	4		
	Aplikasi nilai-nilai seni dalam pengembangan media pembelajaran	1		
	Media pembelajaran	2		
Geografi dan Lingkungan Hidup	Peduli lingkungan	1	9	2
	Denah, Peta dan Atlas	2		
	Benua dan samudra	2		
	Gejala Alam	2		
	Kenampakan alam dan kenampakan buatan	2		
Strategi Belajar Mengajar	Strategi pengelolaan kelas	3	12	3
	Implementasi konsep, teori, dan prinsip pembelajaran	3		
	Penggunaan Media Pembelajaran: Media Digital, alat peraga, lingkungan	3		
	Strategi, Model, dan Metode pembelajaran: VCT, Inkuiri, Sosio-Drama, Role Playing, Problem Solving, PCK, dan metode relevan lainnya	3		
Kajian Kurikulum	Kajian kurikulum	2	9	2
	Landasan Pengembangan kurikulum	2		
	Prinsip pengembangan kurikulum	2		
	Perbandingan kurikulum	3		
Literasi Matematika SD	Analisis konsep literasi	3	9	2
	Pemahaman Literasi	3		
	Pengajian hasil riset matematika di SD	3		
Kemampuan Berbahasa Indonesia SD	Paraphrase	2	15	3
	Konsep dan teori kebahasaan	1		
	Orasi dan Literasi	2		
	Pemerolehan dan Perkembangan Bahasa	2		
	Keterampilan berbahasa: Menyimak, berbicara, membaca dan menulis	4		
	Evaluasi keterampilan Berbahasa	4		

Perencanaan Pembelajaran SD	Penyusunan Prota, Prosem, silabus, RPP	4	14	3
	Perancangan dan pelaksanaan pembelajaran	3		
	Penyusunan bahan ajar	3		
	Perancangan RPP, Silabus, LKS, dll	4		
Evaluasi Pembelajaran	Penyusunan soal	4	14	3
	Evaluasi pembelajaran: pengukuran, penilaian,instrumen, validitas, analisis butir soal	4		
	Konsep dasar evaluasi	2		
	Instrumen: kisi-kisi, pembobotan nilai, rubrik penilaian,	4		
Pembelajaran Bahasa Indonesia SD	Menyusun instrument penilaian keterampilan berbahasa	3	15	3
	Penyusunan dan pemanfaatan media pembelajaran Bahasa Indonesia	3		
	Model Pembelajaran Bahasa Indonesia	3		
	Evaluasi mata ajar Bahasa Indonesia	3		
	Simulasi pembelajaran Bahasa Indonesia	3		
Pembelajaran IPA SD	Penyusunan dan pemanfaatan media pembelajaran IPA	4	15	3
	Model Pembelajaran IPA	3		
	Evaluasi mata ajar IPA	4		
	Simulasi pembelajaran IPA	4		
Pembelajaran IPS SD	Penyusunan dan pemanfaatan media pembelajaran IPS	4	15	3
	Model Pembelajaran IPS	3		
	Evaluasi mata ajar IPS	4		
	Simulasi pembelajaran IPS	4		
Pembelajaran Matematika SD	Manipulasi pernyataan dengan simbol atau sebaliknya	2	21	3
	Modifikasi rumus	3		
	Penyusunan dan pemanfaatan media pembelajaran Matematika	3		
	Model Pembelajaran Matematika	3		
	Evaluasi mata ajar Matematika	3		
	Simulasi pembelajaran Matematika	3		

	Pemahaman konsep dan penyelesaian masalah matematika	4		
Pembelajaran PKN SD	Penyusunan dan pemanfaatan media pembelajaran PKn	3	15	3
	Model Pembelajaran PKn	3		
	Evaluasi mata ajar PKn	3		
	Simulasi pembelajaran Pkn	3		
	Tiga Domain PKN	3		
Pembelajaran Mikro	Reflektif	4	12	3
	Pelaksanaan pembelajaran	4		
	Kemampuan mengajar	4		
Metodologi Penelitian	Analisis masalah	2	15	3
	Perancangan dan pelaksanaan penelitian	4		
	Pengertian penelitian, Metode dalam penelitian	1		
	Identifikasi Masalah penelitian	1		
	Kajian Teoritis	1		
	Jenis-jenis penelitian: Kualitatif, kuantitatif, R&D, Mix Method dan PTK	3		
	Teknik Sampling, Teknik pengumpulan data dan analisis data	3		
Kreasi Cipta Sains	Bertanggung jawab terhadap karya cipta	1	11	2
	Perancangan model dan media sains	3		
	Eksperimen Sains	3		
	Alat peraga sains sederhana	2		
	Validasi produk karya cipta sains	2		
TIK Pembelajaran SD	Website, software	4	10	2
	Aplikasi pembelajaran; Gsuite, Video Conference dll.	3		
	E-Portofolio	3		
Sosiologi dan Antropologi Pendidikan	Toleransi terhadap multispiritual	2	8	2
	Sosiologi dan antropologi	1		
	Perilaku, Keanekaragaman Budaya	2		

	Fenomena Sosial	1		
	Citizen Society	2		
Kapita Selekta Pendidikan	Kajian perkembangan teknologi pendidikan	3	9	2
	Tren pendidikan di SD baik regional, nasional, maupun internasional	3		
	Isu-isu pendidikan di SD secara konsep dan praktek	3		
Pendidikan Tematik Integratif	Keterampilan dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran secara terpadu	3	9	2
	Tematik Integratif	3		
	Model pembelajaran tematik	3		
Inovasi Pembelajaran	Pengembangan model, metode, media pembelajaran, dll	3	10	2
	Inovasi Pendidikan	2		
	Pembelajaran yang berorientasi keterampilan hidup	2		
	Pengembangan mutu pembelajaran dan hal baru dalam pembelajaran	3		
Desain Digital	Perancangan media pembelajaran berbasis digital	4	12	3
	Desain media dan grafis	3		
	Video animasi	2		
	Dubbing	3		
Perspektif Global	Dimensi multikultural	2	7	2
	Keragaman suku bangsa dan budaya	2		
	Negara-negara ASEAN	2		
	Globalisasi, Ekspor impor	1		
Pendidikan Anti Korupsi	Gerakan anti korupsi	2	10	2
	Nilai dan prinsip anti korupsi	1		
	Tindak pidana korupsi dalam peraturan perundang-undangan	2		
	Pengertian dan penyebab korupsi	1		
	Dampak masif korupsi	2		
	Pemberantasan korupsi	2		
Digital Preneur	Confidence	2	9	3

	Dasar-dasar digital preneur	2		
	Jenis- jenis edupreneur	2		
	Digital Marketing	3		
Manajemen Berbasis Sekolah	Manajerial	2	11	2
	Organisasi Tata Kelola	2		
	Layanan Sekolah	2		
	Pendidik dan Tenaga Kependidikan	1		
	Hubungan sekolah dan masyarakat	2		
	Sarana dan Prasarana	1		
	Komite Sekolah	1		
Wirausaha	Kerja keras	6	72	20
	Pengelolaan Keuangan	6		
	Business Center	6		
	Teaching factory	6		
	Supply and demand	6		
	Partnership	6		
	Perencanaan	6		
	Keunikan Bisnis	6		
	Survey Pasar	6		
	Analisis Baiaya Produksi	6		
	Pengemasan	6		
	Menjalankan Usaha	6		
Retorika	Kemampuan berkomunikasi	3	9	2
	Presentasi, Pidato	3		
	Publik Speaking	3		
Kepramukaan	Nilai-nilai darma pramuka	1	11	2
	Taat Peraturan	1		

	Peduli sesama	1		
	Leadership	2		
	Tali temali	1		
	Sandi: Morse, Semophore	1		
	Baris berbaris	2		
	Tracking	2		
Statistik Dasar	Interpretasi Data	3	15	3
	Penyajian data	3		
	Aplikasi pengolahan data	3		
	Rumus pengolahan data	3		
	Statistik: mean, median, modus, probabilitas	3		
Apresiasi Sastra Indonesia	Apresiatif	2	8	2
	Kritik seni media pembelajaran	2		
	Perkembangan Sastra Anak	2		
	Perkembangan Sastra Abad 21	2		
SBdP	Menghasilkan karya seni	3	11	2
	Pengertian seni	1		
	Jenis-jenis seni: musik, tari, drama, kerajinan tangan	2		
	Kreativitas produk dan proses, Seni Ukir, pahat, mozaik	2		
	Pemanfaatan barang bekas	3		
Profesi Keguruan	Bertanggung jawab terhadap pekerjaan	2	10	2
	Jujur	2		
	Komunikatif	2		
	Kompetensi Guru	2		
	Kode Etik Guru	2		
Pendidikan Inklusif	Penanganan ABK	4	15	3
	Perencanaan dan Pengelolaan kelas inklusif	3		

	Konsep dasar pendidikan ABK,Hak dan Kewajiban	2		
	Karakteristik ABK: Fisik, Mental, learning disorder	2		
	Model Pendidikan bagi ABK	2		
	Pendidikan inklusif di Sekolah Dasar.	2		
Bimbingan & Konseling	Layanan bimbingan dan konseling	4	14	3
	Perbaikan dan penerapannya dalam proses pembelajaran	3		
	Prosedur bimbingan dan konseling	4		
	Profesi guru bimbingan dan konseling	3		
Pembelajaran Senam	Motorik: Keseimbangan, keserasian, gerak otot	4	11	3
	Kebugaran Jasmani	4		
	Kekompakan	3		
Asistensi Mengajar/ PLP	Perkenalan Lapangan Persekolahan I	2		16
	Penyusunan Perangkat Pembelajaran	3		
	Pengembangan Media Pembelajaran	2		
	Praktek Mengajar	4		
	Pengelolaan Kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler	1		
	Penelitian Tindakan Kelas	4		
Skripsi	Tugas akhir	4	25	4
	Interpersonal masalah	3		
	Solutif	2		
	Berpikir kritis	3		
	Integritas	3		
	Pengkajian referensi	2		
	Penulisan laporan hasil penelitian	3		
	Penyajian hasil	4		
	Gaya selingkung	1		

4.5 Struktur Kurikulum dan Distribusi Mata Kuliah Setiap Semester

Semester	Kode	Matakuliah	SKS
	Semester 1		
I	MKWU 01	Pendidikan Agama Islam	2
	MKWU 02	Bahasa Indonesia	2
	MKWU 03	Pendidikan Pancasila	2
	MKWI 01	Matematika Dasar	2
	MKWI 02	Bahasa Inggris	2
	MKKD 801	Psikologi Belajar	2
	MKKD 812	Landasan Pendidikan	2
	MKKD 814	Kapita Selekta Pendidikan	2
	MKKD 816	Perspektif Global	2
	MKKD404	Pembelajaran Senam	3
			21
	Semester 2		
II	MKWU 04	Pendidikan Kewarganegaraan	2
	MKWI 03	Akidah Akhlak	2
	MKWI 04	Komputer & Android	2
	MKKD 802	Matematika SD	2
	MKKD 803	Kajian Kurikulum	2
	MKKD 805	Konsep Dasar IPA SD	3
	MKKD 806	Konsep Dasar IPS SD	3
	MKKD 811	Perkembangan Peserta Didik	2
	MKKD 819	Filsafat Pendidikan	2
	MKKL 812	Pembelajaran Budaya Aceh	2
			22
	Semester 3		
III	MKWI 05	Kewirausahaan	2
	MKKD 807	Konsep Dasar PKN SD	2
	MKKD 808	Konsep Dasar Bahasa Indonesia SD	2
	MKKD 809	Media Pembelajaran SD	3
	MKKL 811	Perencanaan Pembelajaran SD	3
	MKKL 817	Pendidikan Tematik Integratif	2
	MKKD 511	Statistik Dasar	3
	MKKL 702	Bimbingan & Konseling	3
	MKKL 106	Retorika	2
			22
	Semester 4		
IV	MKKD 804	Strategi Belajar Mengajar	3
	MKKD 104	Profesi Keguruan	2
	MKKD 815	Inovasi Pembelajaran	2
	MKKL 802	Literasi Matematika SD	2
	MKKL 805	Pembelajaran IPS SD	3
	MKKL 807	Pembelajaran PKN SD	3
	MKKL 809	Kemampuan Berbahasa Indonesia SD	3
	MKKL 814	Evaluasi Pembelajaran	3
			21
	Semester 5		
V	MKKD 813	Seni Budaya dan Prakarya	2
	MKKD 817	Sosiologi dan Antropologi Pendidikan*	2
	MKKL 801	Geografi dan Lingkungan Hidup*	2

	MKKL 803	Pembelajaran Bahasa Indonesia SD	3
	MKKL 804	Pembelajaran IPA SD	3
	MKKL 806	Pembelajaran Matematika SD	3
	MKKL 810	TIK Pembelajaran SD	3
	MKKL 818	Digital Preneur	3
	MKKL 819	Manajemen Berbasis Sekolah	2
			23
SEMESTER 6			
VI	MKKD 810	English for Primary School	2
	MKKD 818	Pendidikan Anti Korupsi*	2
	MKKL 808	Kreasi Cipta Sains	2
	MKKL 813	Microteaching	3
	MKKL 815	Metodologi Penelitian	3
	MKKL 816	Apresiasi Sastra Indonesia*	2
	MKKL 820	Workshop Matematika*	2
	MKKL 703	Pendidikan Inklusif	3
	MKKD 413	Kepramukaan	2
			21
Semester 7 (Di Luar PT)			
VII	**PLP / Asistensi Mengajar**		
	MBKM 301	Perkenalan Lapangan Persekolahan (PLP) I	2
	MBKM 302	Penyusunan Perangkat Pembelajaran (PLP II)	3
	MBKM 303	Pengembangan Media Pembelajaran (PLP II)	2
	MBKM 304	Praktek Mengajar (PLP II)	4
	MBKM 305	Pengelolaan Kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler (PLP II)	1
	MBKM 306	Penelitian Tindakan Kelas	4
			16
Semester 8			
VIII	MKKL 17	Skripsi	4
			4

BAB V
TAHAPAN PERANCANGAN PEMBELAJARAN

5.1 Merumuskan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)

Capaian Pembelajaran yang dibebankan pada mata kuliah masih bersifat umum terhadap mata kuliah, oleh karena itu CPL yang di bebankan pada mata kuliah perlu diturunkan menjadi capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK) atau sering disebut courses learning outcomes. CPMK diturunkan lagi menjadi beberapa sub capaian pembelajaran mata kuliah (Sub-CPMK) atau sering disebut lesson learning outcomes (Bin, 2015; AUN-QA, 2015). Sub-CPMK sebagai kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi CPL.

Penggunaan istilah CPMK dan Sub-CPMK bukan satu-satunya, prodi atau perguruan tinggi dapat menetapkan penggunaan istilah lainnya asalkan pengertiannya setara dengan pasal 12, ayat 3, bagian (b) dan (c) pada SN-Dikti. CPMK maupun Sub-CPMK bersifat dapat diamati, dapat diukur dan dinilai, lebih spesifik terhadap mata kuliah, serta dapat didemonstrasikan oleh mahasiswa pada tiap tahapan belajar dan secara komulatif menggambarkan pencapaian CPL yang dibebankan pada mata kuliah (AUN-QA, 2015, pp. 16-17).

Penjabaran CPL yang dibebankan pada mata kuliah menjadi CPMK, lalu dijabarkan kembali menjadi Sub-CPMK harus bersifat selaras (constructif alignment). Secara visual penjelasan di atas dapat dilihat pada gambar 12.

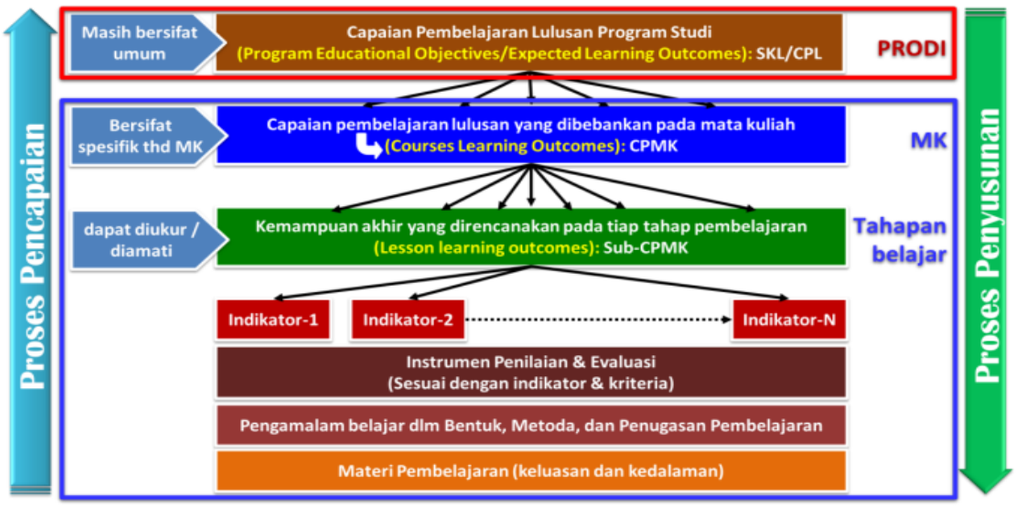

Gambar 12. Tahapan Menjabarkan CPL dalam Sebuah Mata Kuliah

Memperjelas tahapan penjabaran CPL yang dibebankan pada mata kuliah seperti yang digambarkan pada diagram di atas, diberikan contoh penjabaran CPL pada mata kuliah Metode Penelitian program sarjana secara umum sebagai berikut,

Tabel 5.1 CPL Prodi yang dibebankan MK Metode Penelitian

Kode	CPL Prodi yang dibebankan pada mata kuliah
SIKAP (S)	
S9	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.
PENGETAHUAN (P)	
P3	Menguasai konsep teoritis IPTEK, serta menguasai formulasi penyelesaian masalah prosedural di industri.
KETRAMPILAN UMUM (KU)	
KU2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur.
KU9	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.
KETRAMPILAN KHUSUS (KK)	
KK4	Mampu merancang dan menjalankan penelitian dengan metodologi yang benar khususnya terkait dengan pengembangan bidang IPTEK.

Saat menyusun CPMK dan Sub-CPMK yang perlu diperhatikan adalah penggunaan kata kerja tindakan (action verb), karena hal tersebut berkaitan dengan level kualifikasi lulusan, pengukuran dan pencapaian CPL. Kata kerja tindakan dalam merumuskan CPMK dan Sub-CPMK dapat menggunakan kata kerja kemampuan (capability verb) yang disampaikan oleh Robert M. Gagne (1998) yakni terdiri dari, ketrampilan intelektual (intelectual skill); strategi kognitif (cognitive strategies); Informasi verbal (verbal information); Keterampilan motorik (motor skill); dan sikap (attitude). Tentang hal ini lebih jelas silahkan membaca buku Principles of Instructional Design (4 ed.) penulis Gagne, R. M., Briggs, L. J., & Wager, W. W. (1992) seperti yang tercantum pada daftar pustaka.

Kata kerja tindakan juga dapat menggunakan rumusan kawasan kognitif menurut Bloom dan Anderson, terdiri dari kemampuan: mengingat, mengerti, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi dan mencipta (Anderson & Krathwohl, 2001). Kawasan afektif menurut Krathwohl, Bloom dan Masia (1964), terdiri dari kemampuan: penerimaan, pemberian respon, pemberian nilai, pengorganisasian dan karakterisasi. Kawasan psikomotor menurut Dave (1967), terdiri dari kemampuan: menirukan gerak, memanipulasi gerak, presisi, artikulasi dan naturalisasi. Mengutip tabel yang dirancang oleh Anderson & Krathwohl untuk merumuskan tujuan pembelajaran atau CPMK/SubCPMK mata kuliah terkait dengan dimensi pengetahuan yang harus dikuasai oleh mahasiswa, matrik berikut adalah contoh penggunaannya.

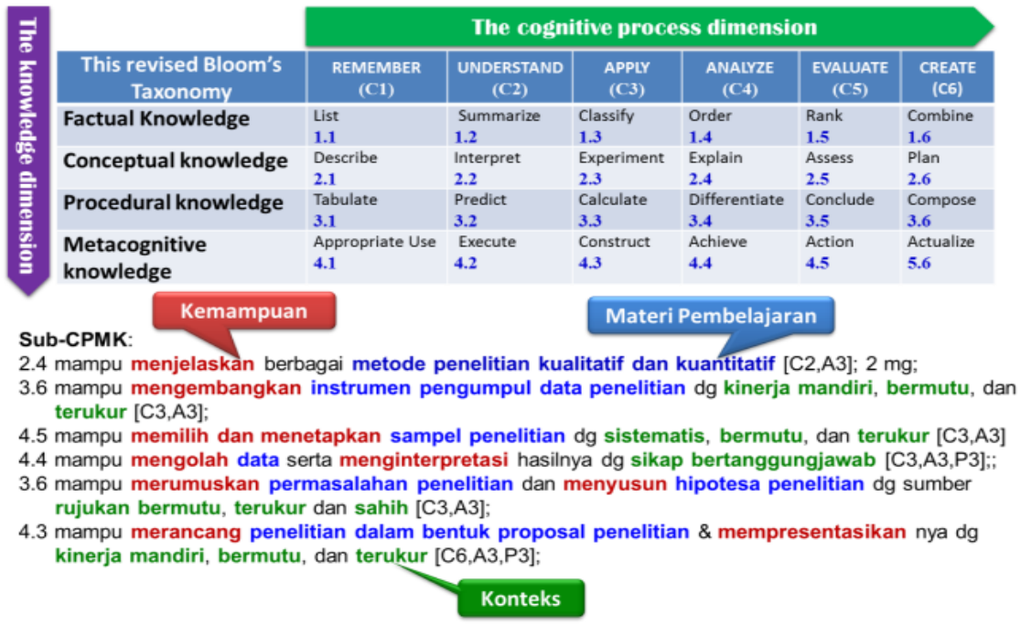

Gbr. 5.1 Matrik Untuk Merumuskan CPMK dan Sub-CPMK (Anderson & Kratwohl, 2001)

5.2 Merumuskan CPMK

Tabel-6 memperlihatkan bahwa CPL masih bersifat umum terhadap contoh mata kuliah Metodologi Penelitian, oleh karena itu perlu dirumuskan CPMK yang bersifat lebih spesifik terhadap mata kuliah Metodologi Penelitian tersebut. Rumusan CPMK harus mengandung unsur-unsur kemampuan dan materi pembelajaran yang dipilih dan ditetapkan tingkat kedalaman dan keluasannya sesuai dengan CPL yang dibebankan pada mata kuliah tersebut. Tabel-7 di bawah adalah contoh CPMK yang dirumuskan berdasarkan CPL yang dibebankan pada MK Metodologi Penelitian.

Tabel 5.2. CPMK yang Dirumuskan Berdasarkan CPL pada Tabel-5.1

Kode	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)
CPMK1	Mampu menjelaskan prinsip dan etika dalam penelitian untuk menghidari plagiasi (KU9, KK4);
CPMK2	Mampu merumuskan masalah dan menyusun hipotesis penelitian secara mandiri, bermutu, dan terukur (P3,KU2);
CPMK3	Mampu menyusun proposal dan menjelaskan berbagai metode penelitian dengan sahih dan bebas plagiasi (KK4, KU9);
CPMK4	Mampu mengumpulkan, mengolah data dan menginterpretasi hasilnya secara logis, sistematis, mandiri dan bertanggungjawab (S9, KU2,KU9);
CPMK5	Mampu menyusun proposal penelitian dan mempresentasikannya secara mandiri dan bertanggung jawab (S9, KU2, KU9).

Catatan:

- Setiap CPMK ditandai dengn kode CPMK1, CPMK2, CPMK3,….dst.
- Kode dalam kurung menunjukan bahwa CPMK tersebut mengandung unsurunsur CPL yang dibebankan pada MK sesuai kode yang ada pada Tabel-6.

5.2.1 Merumuskan Sub-CPMK

Sub-CPMK merupakan rumusan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran yang bersifat spesifik dan dapat diukur, serta didemonstrasikan pada akhir

proses pembelajaran. Sub-CPMK dirumuskan dari rumusan CPMK yang diharapkan secara akumulatif berkonstribusi terhadap pencapaian CPL.

Rumusan Sub-CPMK yang baik memiliki sifat:

- Specific – rumusan harus jelas, menggunakan istilah yang spesifik menggambarkan kemampuan: sikap, pengetahuan, dan ketrampilan yang diinginkan, menggunakan kata kerja tindakan nyata (concrete verbs);
- Measurable – rumusan harus mempunyai target hasil belajar mahasiswa yang dapat diukur, sehingga dapat ditentukan kapan hal tersebut dapat dicapai oleh mahasiswa;
- Achievable – rumusan menyatakan kemampuan yang dapat dicapai oleh mahasiswa;
- Realistic – rumusan menyatakan kemampuan yang realistis untuk dapat dicapai oleh mahasiswa;
- Time-bound – rumusan menyatakan kemampuan yang dapat dicapai oleh mahasiswa dalam waktu cukup dan wajar sesuai bobot sks nya.

Tabel 5.3. Sub-CPMK yang dirumuskan berdasarkan CPMK pada Tabel-5.2

Kode	Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub CPMK)
Sub CPMK1	Mampu menjelaskan pengertian tentang Pengetahuan, Ilmu dan Filsafat & etika dalam penelitian untuk menghidari
Sub CPMK2	Mampu merumuskan masalah dan menyusun hipotesis penelitian secara mandiri, bermutu, dan terukur (CPMK2).
SubCPMK3	Mampu menjelaskan berbagai metode penelitian kualitatif dan kuantitatif (CPMK3).
Su CPMK4	Mampu mendisain sampel penelitian serta merancang penelitian secara mandiri dan bertanggungjawab (CPMK3).
Sub CPMK5	Mampu menjelaskan pengertian validitas dan reliabilitas dalam penelitian (CPMK4).
Sub CPMK6	Mampu mengembangkan instrumen pengumpul data penelitian secara mandiri, bermutu, dan terukur (CPMK4).
Sub CPMK7	Mampu mengolah data serta menginterpretasi hasilnya secara mandiri dan bertanggungjawab (CPMK4).
Sub CPMK8	Mampu merancang penelitian dalam bentuk proposal penelitian & mempresentasikannya secara mandiri dan bertanggung jawab (CPMK5).

Sub-CPMK yang telah dirumuskan pada Tabel-5.3 tersebut, selanjutnya akan digunakan sebagai dasar untuk menentukan indikator, kriteria, dan membuat instrumen penilaian, memilih bentuk dan metode pembelajaran, serta mengembangkan materi pembelajaran. Item-item tersebut selanjutnya disusun dalam sebuah rencana pembelajaran semester (RPS) untuk mata kuliah terkait. Sebelum RPS disusun perlu dibuat analisis pembelajaran. Analisis pembelajaran merupakan susunan Sub-CPMK yang sistematis dan logis. Analisis pembelajaran menggambarkan tahapan-tahapan pencapaian kemampuan akhir mahasiswa yang berkontribusi terhadap pencapaian CPL yang dibebankan pada mata kuliah.

5.3 Menyusun Perangkat Pembelajaran

5.3.1 Menyusun Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

1) Prinsip penyusunan RPS:
   a) RPS atau istilah lain adalah dokumen program pembelajaran yang dirancang untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan sesuai CPL yang telah ditetapkan, sehingga harus dapat dijalankan oleh mahasiswa pada setiap tahapan belajar pada mata kuliah terkait.
   b) RPS atau istilah lain dititik beratkan pada bagaimana memandu mahasiswa untuk belajar agar memiliki kemampuan sesuai dengan CPL lulusan yang dibebankan pada mata kuliah, bukan pada kepentingan kegiatan dosen mengajar.
   c) Pembelajaran yang dirancang dalam RPS adalah pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (student centered learning disingkat SCL)
   d) RPS atau istilah lain, wajib ditinjau dan disesuaikan secara berkala sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
2) Unsur-unsur RPS

   RPS atau istilah lain menurut Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Pasal 12 Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015) paling sedikit memuat:
   a) nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu;
   b) capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah;
   c) kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan;
   d) bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai;
   e) metode pembelajaran;
   f) waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran;
   g) pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester;
   h) kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan
   i) daftar referensi yang digunakan.
3) Isian bagian-bagian dari RPS:
   a) Nama program studi

   Sesuai dengan yang tercantum dalam ijin pembukaan/ pendirian/operasional program studi yang dikeluarkan oleh Kementerian.
   b) Nama dan kode, semester, sks mata kuliah/modul

   Harus sesuai dengan rancangan kurikulum yang ditetapkan.
   c) Nama dosen pengampu

   Dapat diisi lebih dari satu orang bila pembelajaran dilakukan oleh suatu tim pengampu (team teaching), atau kelas parallel.

d) Capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah (CPMK)

CPL yang tertulis dalam RPS merupakan sejumlah capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah terkait, terdiri dari sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus, dan pengetahuan. Rumusan capaian pembelajaran lulusan yang telah dirumuskan dalam d okumen kurikulum dapat dibebankan kepada beberapa mata kuliah, sehingga CPLyang dibebankan kepada suatu mata kuliah merupakan bagian dari usaha untuk memberi kemampuan yang mengarah pada pemenuhan CPL program studi. Beberapa butir CPL yang dibebankan pada MK dapat direformulasi kembali dengan makna yang sama dan lebih spesifik terhadap MK dapat dinyatakan sebagai capaian pembelajaran Mata Kuliah (CPMK).

e) Kemampuan akhir yang direncanakan di setiap tahapan pembelajaran (Sub-CPMK)

Merupakan kemampuan tiap tahap pembelajaran (Sub-CPMK atau istilah lainnya yang setara) dijabarkan dari capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK atau istilah lainnya yang setara). Rumusan CPMK merupakan jabaran CPL yang dibebankan pada mata kuliah terkait.

f) Bahan Kajian atau Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran merupakan rincian dari sebuah bahan kajian atau beberapa bahan kajian yang dimiliki oleh mata kuliah terkait. Bahan kajian dapat berasal dari berbagai cabang/ ranting/bagian dari bidang keilmuan atau bidang keahlian

yang dikembangkan oleh program studi.

Materi pembelajaran dapat disajikan dalam bentuk buku ajar, modul ajar, diktat, petunjuk praktikum, modul tutorial, buku referensi, monograf, dan bentuk-bentuk sumber belajar lain yang setara.

Materi pembelajaran yang disusun berdasarkan satu bahan kajian dari satu bidang keilmuan/keahlian maka materi pembelajaran lebih fokus pada pendalaman bidang keilmuan tersebut. Sedangkan materi pembelajaran yang disusun dari beberapa bahan kajian dari beberapa bidang keilmuan/keahlian dengan tujuan mahasiswa dapat mempelajari secara terintergrasi keterkaitan beberapa bidang keilmuan atau bidang keahlian tersebut.

Materi pembelajaran dirancang dan disusun dengan memperhatikan keluasan dan kedalaman yang diatur oleh standar isi pada SN-Dikti (disajikan pada Tabel-1). Materi pembelajaran sedianya oleh dosen atau tim dosen selalu diperbaharui sesuai dengan perkembangan IPTEK.

g) Bentuk Pembelajaran dan Metode Pembelajaran

Pemilihan bentuk dan metode pembelajaran didasarkan pada keniscayaan bahwa kemampuan yang diharapkan telah ditetapkan dalam suatu tahap pembelajaran sesuai dengan CPL.

Bentuk pembelajaran berupa: kuliah, responsi, tutorial, seminar atau yang setara, praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.

Sedangkan **metode pembelajaran** berupa: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain, yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.

Pada bentuk pembelajaran terikat ketentuan estimasi waktu belajar mahasiswa yang kemudian dinyatakan dengan bobot sks. Satu sks setara dengan waktu belajar 170 menit. Berikut adalah tabel bentuk pembelajaran dan estimasi waktu belajar sesuai dengan pasal 17 SN-Dikti.

Tabel. 5.4 Bentuk Pembelajaran dan Estimasi Waktu

Pengertian 1 sks dalam BENTUK PEMBELAJARAN				Jam
a	**Kuliah, Responsi, Tutorial**			
	Tatap Muka	Penugasan Terstruktur	Belajara Mandiri	
	50 menit/minggu/semester	60 menit/minggu/semester	60 menit/minggu/semester	2,83
b	**Seminar** atau bentuk pembelajaran lain yang sejenis			
	Tatap muka	Belajar mandiri		
	100 menit/minggu/semester	70 menit/minggu/semester		2,83
c	**Praktikum, Praktek Stodio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Perancangan atau Pengembangan, Pengabdian Kepada Masyarakat**, dan/atau bentuk pembelajaran lainnya yang setara.			
	170 menit/minggu/semester			2,83

Pasal 15:

(1) Beban belajar mahasiswa sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10 ayat (2) huruf d, dinyatakan dalam besaran satuan kredit semester (sks).

(2) Satu sks setara dengan 170 (seratus enam puluh) menit kegiatan belajar per minggu per semester (setara dg 2,83 jam)

(3) Setiap mata kuliah paling sedikit memiliki bobot 1 (satu) sks.

(4) Semester merupakan satuan waktu kegiatan pembelajaran efektif selama 16 (enam belas) minggu termasuk ujian tengan semester (UTS) dan ujian akhir semester (UAS).

h) Waktu

Waktu merupakan takaran beban belajar mahasiswa yang diperlukan sesuai dengan CPL yang hendak dicapai. Waktu selanjutnya dikonversi dalam

satuan sks, dimana 1 sks setara dengan 170 menit per minggu per semester. Sedangkan 1 semester terdiri dari 16 minggu termasuk ujian tengan semester (UTS) dan ujian akhir semester (UAS).

Penetapan lama waktu di setiap tahap pembelajaran didasarkan pada perkiraan bahwa dalam jangka waktu yang disediakan rata-rata mahasiswa dapat mencapai kemampuan yang telah ditetapkan melalui pengalaman belajar yang dirancang pada tahap pembelajaran tersebut.

i) Pengalaman belajar mahasiswa dalam bentuk tugas

Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester, adalah bentuk kegiatan belajar mahasiswa yang dinyatakan dalam tugas-tugas agar mahasiswa mampu mencapai kemampuan yang diharapkan di setiap tahapan pembelajaran. Proses ini termasuk di dalamnya kegiatan penilaianproses dan penilaian hasil belajar mahasiswa.

j) Kriteria, indikator, dan bobot penilaian

Penilaian mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi.

Kriteria menunjuk pada standar keberhasilan mahasiswa dalam sebuah tahapan pembelajaran, sedangkan indikator merupakan unsur-unsur yang menunjukkan kualitas kinerja mahasiswa.

Bobot penilaian merupakan ukuran dalam persen (%) yang menunjukkan persentase penilaian keberhasilan satu tahap belajar terhadap nilai keberhasilan keseluruhan dalam mata kuliah.

k) Daftar referensi

Berisi buku atau bentuk lainnya yang dapat digunakan sebagai sumber belajar dalam pembelajaran mata kuliah.

l) Format Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

Format RPS dapat berbentuk beraneka ragam sesuai dengan apa yang ditetapkan oleh program studi atau perguruan tinggi masing-masing. Format RPS harus memenuhi unsur-unsur minimal seperti yang ditetapkan oleh pasal 12, ayat (3) SNDikti.

Contoh beberapa bentuk format RPS dan perangkat pembelajaran terdapat pada lampiran.

5.4 Proses Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses interaksi mahasiswa dengan dosen dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Karakteristik proses pembelajaran bersifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa. Berpusat pada mahasiswa yang dimaksud adalah bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan

mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan. Karakteristik proses pembelajaran tersebut di atas memiliki arti masing-masing adalah sbb.:

- Interaktif menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih dengan mengutamakan proses interaksi dua arah antara mahasiswa dan dosen.
- Holistik menyatakan bahwa proses pembelajaran mendorong terbentuknya pola pikir yang komprehensif dan luas dengan menginternalisasi keunggulan dan kearifan lokal maupun nasional.
- Integratif menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang terintegrasi untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan secara keseluruhan dalam satu kesatuan program melalui pendekatan antardisiplin dan multidisiplin.
- Saintifik menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pendekatan ilmiah sehingga tercipta lingkungan akademik yang berdasarkan sistem nilai, norma, dan kaidah ilmu pengetahuan serta menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan kebangsaan.
- Kontekstual menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan tuntutan kemampuan menyelesaikan masalah dalam ranah keahliannya.
- Tematik menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik keilmuan program studi dan dikaitkan dengan permasalahan nyata melalui pendekatan transdisiplin.
- Efektif menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih secara berhasil guna dengan mementingkan internalisasi materi secara baik dan benar dalam kurun waktu yang optimum.
- Kolaboratif menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran bersama yang melibatkan interaksi antar individu pembelajar untuk menghasilkan kapitalisasi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Ketentuan dalam pelaksanaan pembelajaran:

1) Beban belajar mahasiswa dinyatakan dalam besaran sks.
2) Semester merupakan satuan waktu proses pembelajaran efektif selama paling sedikit 16 (enam belas) minggu, termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester.
3) Satu tahun akademik terdiri atas 2 (dua) semester dan perguruan tinggi dapat menyelenggarakan semester antara.
4) Semester antara sebagaimana dimaksud diselenggarakan:
   - selama paling sedikit 8 (delapan) minggu;
   - beban belajar mahasiswa paling banyak 9 (sembilan) sks;
   - sesuai beban belajar mahasiswa untuk memenuhi capaian pembelajaran yang telah ditetapkan.
5) Apabila semester antara diselenggarakan dalam bentuk perkuliahan, tatap muka paling sedikit 16 (enam belas) kali termasuk ujian tengah semester antara dan ujian akhir semester antara.

5.5 Penilaian Pembelajaran (Note: deskripsikan tentang prinsip penilaian. Teknik dan instrumen. Mekanisme dan prosedur, pelaksanan, pelaporan dan kelulusan mahasiswa (lihat buku panduan KPT)

Penilaian adalah satu atau beberapa proses mengidentifikasi, mengumpulkan dan mempersiapkan data beserta bukti-buktinya untuk mengevaluasi proses dan hasil belajar mahasiswa. Penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa mencakup prinsip penilaian; teknik dan instrumen penilaian; mekanisme dan prosedur penilaian; pelaksanaan

penilaian; pelaporan penilaian; dan kelulusan mahasiswa. Penilaian sedianya harus mampu menjangkau indikator-indikator penting terkait dengan kejujuran, disiplin, komunikasi, ketegasan (*decisiveness*) dan percaya diri (*confidence*) yang harus dimiliki oleh mahasiswa.

1) Prinsip Penilaian

Tabel 5.5 Prinsip Penilaian

No	Prinsip Penilaian	Pengertian
1	**Edukatif**	merupakan penilaian yang memotivasi mahasiswa agar mampu: a. memperbaiki perencanaan dan cara belajar; dan b. meraih capaian pembelajaran lulusan.
2	**Otentik**	merupakan penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.
3	**Objektif**	merupakan penilaian yang didasarkan pada stándar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai.
4	**Akuntabel**	merupakan penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa.
5	**Transparan**	merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.

2) Teknik dan Instrumen Penilaian

a) Teknik Penilaian

Tabel 5.6 Teknik dan Instrumen Penilaian

<table>
<tr><th>Penilaian</th><th>Teknik</th><th>Instrumen</th></tr>
<tr><td>Sikap</td><td>Observasi</td><td rowspan="4">1. Rubrik untuk penilaian proses dan / atau
2. Portofolio atau karya desain untuk penilaian hasil</td></tr>
<tr><td>Ketrampilan Umum</td><td rowspan="3">Observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket</td></tr>
<tr><td>Ketrampilan Khusus</td></tr>
<tr><td>Pengetahuan</td></tr>
<tr><td colspan="3">Hasil akhir penilaian merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan.</td></tr>
</table>

Penilaian capaian pembelajaran dilakukan pada ranah sikap, pengetahuan dan keterampilan secara rinci dijelaskan sebagai berikut:

- Penilaian ranah sikap dilakukan melalui observasi, penilaian diri, penilaian antar mahasiswa (mahasiswa menilai kinerja rekannya dalam satu bidang atau kelompok), dan penilaian aspek pribadi yang menekankan pada aspek beriman, berakhlak mulia, percaya diri, disiplin dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial, alam sekitar, serta dunia dan peradabannya.
- Penilaian ranah pengetahuan melalui berbagai bentuk tes tulis dan tes lisan yang secara teknis dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung. Secara

langsung maksudnya adalah dosen dan mahasiswa bertemu secara tatap muka saat penilaian, misalnya saat seminar, ujian skripsi, tesis dan disertasi. Sedangkan secara tidak langsung, misalnya menggunakan lembar-lembar soal ujian tulis.

- Penilaian ranah ketrampilan melalui penilaian kinerja yang dapat diselenggarakan melalui praktikum, praktek, simulasi, praktek lapangan, dll. yang memungkinkan mahasiswa untuk dapat meningkatkan kemampuan ketrampilannya.

b) Instrumen Penilaian

b.1 Rubrik

Rubrik merupakan panduan atau pedoman penilaian yang menggambarkan kriteria yang diinginkan dalam menilai atau memberi tingkatan dari hasil kinerja belajar mahasiswa. Rubrik terdiri dari dimensi atau aspek yang dinilai dan kriteria kemampuan hasil belajar mahasiswa ataupun indikator capaian belajar mahasiswa.

Tujuan penilaian menggunakan rubrik adalah memperjelas dimensi atau aspek dan tingkatan penilaian dari capaian pembelajaran mahasiswa. Selain itu rubrik diharapkan dapat menjadi pendorong atau motivator bagi mahasiswa untuk mencapai capaian pembelajarannya.

Rubrik dapat bersifat menyeluruh atau berlaku umum dan dapat juga bersifat khusus atau hanya berlaku untuk suatu topik tertentu. Rubrik yang bersifat menyeluruh dapat disajikan dalam bentuk holistic rubric.

Ada 3 macam rubrik yang jadi alternative dalam panduan ini, yakni:

1. **Rubrik holistik** adalah pedoman penilaian untuk menilai berdasarkan kesan keseluruhan atau kombinasi semua kriteria.
2. **Rubrik analitik** adalah pedoman penilian yang memiliki tingkatan kriteria penilaian yang dideskripsikan dan diberikan skala penilaian atau skor penilaian.
3. **Rubrik skala persepsi** adalah pedoman penilaian yangmemiliki tingkatan kreteria penilian yang tidak dideskripsikan, namun tetap diberikan skala penilaian atau skor penilaian.

Tabel 5.7 Contoh bentuk rubric penilaian persentasi makalah

Aspek/ dimensi yg dinilai	Kreteria Penilaian				
	Sangat Kurang (Skor < 20)	Kurang (21-40)	Cukup (41-60)	Baik (61-80)	Sangat Baik (Skor ≥ 81)
Organisasi	Tidak ada organisasi yang jelas. Fakta tidak digunakan untuk mendukung pernyataan.	Cukup fokus, namun bukti kurang mencukupi untuk digunakan dalam menarik kesimpulan	Presentasi mempunyai fokus dan menyajikan beberapa bukti yang mendukung kesimpulan-kesimpulan.	terorganisasi dengan baik dan menyajikan fakta yang meyakinkan untuk mendukung kesimpulan-kesimpulan.	terorganisasi dengan menyajikan fakta yang didukung oleh contoh yang telah dianalisis sesuai konsep
Isi	Isinya tidak akurat atau terlalu umum. Pendengar tidak belajar apapun atau kadang menyesatkan.	Isinya kurang akurat, karena tidak ada data faktual, tidak menambah pemahaman pendengar	Isi secara umum akurat, tetapi tidak lengkap. Para pendengar bisa mempelajari beberapa fakta yang tersirat, tetapi mereka tidak menambah wawasan baru tentang topik tersebut.	Isi akurat dan lengkap. Para pendengar menambah wawasan baru tentang topik tersebut.	Isi mampu menggugah pendengar untuk mengambangkan pikiran.
Gaya Presentasi	Pembicara cemas dan tidak nyaman, dan membaca berbagai catatan daripada berbicara. Pendengar sering diabaikan. Tidak terjadi kontak mata karena pembicara lebih banyak melihat ke papan tulis atau layar.	Berpatokan pada catatan, tidak ada ide yang dikembangkan di luar catatan, suara monoton	Secara umum pembicara tenang, tetapi dengan nada yang datar dan cukup sering bergantung pada catatan. Kadang-kadang kontak mata dengan pendengar diabaikan.	Pembicara tenang dan menggunakan intonasi yang tepat, berbicara tanpa bergantung pada catatan, dan berinteraksi secara intensif dengan pendengar. Pembicara selalu kontak mata dengan pendengar.	Berbicara dengan semangat, menularkan semangat dan antusiasme pada pendengar

Tabel 5.8 Contoh bentuk rubrik holistik

GRADE	SKOR	KRITERIA PENILAIAN
Sangat kurang	<20	Rancangan yang disajikan tidak teratur dan tidak menyelesaikan permasalahan
Kurang	21–40	Rancangan yang disajikan teratur namun kurang menyelesaikan permasalahan
Cukup	41– 60	Rancangan yang disajikan tersistematis, menyelesaikan masalah, namun kurang dapat diimplementasikan
Baik	61- 80	Rancangan yang disajikan sistematis, menyelesaikan masalah, dapat diimplementasikan, kurang inovatif
Sangat Baik	>81	Rancangan yang disajikan sistematis, menyelesaikan masalah, dapat diimplementasikan dan inovatif

Tabel 5.9 Contoh bentuk rubrik skala persepsi untuk penilaian presentasi lisan

Aspek/dimensi yang dinilai	Sangat Kurang	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
	<20	(21-40)	(41-60)	(61-80)	≥80
Kemampuan Komunikasi					
Penguasaan Materi					
Kemampuan menghadapi Pertanyaan					
Penggunaan alat peraga presentasi					
Ketepatan menyelesaikan masalah					

Beberapa manfaat penilaian menggunakan rubrik adalah sebagai berikut:

- Rubrik dapat menjadi pedoman penilaian yang objektif dan konsisten dengan kriteria yang jelas;
- Rubrik dapat memberikan informasi bobot penilaian pada tiap tingkatan kemampuan mahasiswa;
- Rubrik dapat memotivasi mahasiswa untuk belajar lebih aktif;
- Mahasiswa dapat menggunakan rubrik untuk mengukur capaian kemampuannya sendiri atau kelompok belajarnya;
- Mahasiswa mendapatkan umpan balik yang cepat dan akurat;
- Rubrik dapat digunakan sebagai intrumen untuk refleksi yang efektif tentang proses pembelajaran yang telah berlangsung;
- Sebagai pedoman dalam proses belajar maupun penilaian hasil belajar mahasiswa.

b.2. Penilaian portofolio

Penilaian portofolio merupakan penilaian berkelanjutan yang didasarkan pada kumpulan informasi yang menunjukkan perkembangan capaian belajar mahasiswa dalam satu periode tertentu. Informasi tersebut dapat berupa karya mahasiswa dari proses pembelajaran yang dianggap terbaik atau karya mahasiswa yang menunjukkan perkembangan kemampuannya untuk mencapai capaian pembelajaran.

Macam penilaian portofolio yang disajikan Panduan ini adalah sebagai berikut:

- Portofolio perkembangan, berisi koleksi hasil-hasil karya mahasiswa yang menunjukkan kemajuan pencapaian kemampuannya sesuai dengan tahapan belajar yang telah dijalani.
- Portofolio pamer (showcase) berisi hasil-hasil karya mahasiswa yang menunjukkan hasil kinerja belajar terbaiknya.
- Portofolio koprehensif, berisi hasil-hasil karya mahasiswa secara keseluruhan selama proses pembelajaran.

Contoh penilaian portofolio kemampuan mahasiswa memilih dan meringkas artikel jurnal ilmiah.

Capaian belajar yang diukur:

- Kemampuan memilih artikel jurnal berreputasi dan mutakhir sesuai dengan tema dampak polusi industri;
- Kemampuan meringkas artikel jurnal dengan tepat dan benar.

Tabel 5.10 Contoh Penilaian Portofolio

No	Aspek/dimensi yg dinilai	Artikel-1		Artikel-2		Artikel-3	
		Rendah (1-5)	Tinggi (6-10)	Rendah (1-5)	Tinggi (6-10)	Rendah (1-5)	Tinggi (6-10)
1	Artikel berasal dari journal terindek dalam kurun waktu 3 tahun tarakhir.						
2	Artikel berkaitan dengan tema dampak polusi industri						
3	Jumlah artikel sekurang-kurangnya membahas dampak polusi industri pada manusia dan lingkungan						
4	Ketepatan meringkas isi bagian-bagian penting dari abstrak artikel						
5	Ketepatan meringkas konsep pemikiran penting dalam artikel						
6	Ketepatan meringkas metodologi yang digunakan dalam artikel						
7	Ketepatan meringkas hasil penelitian dalam artikel						
8	Ketepatan meringkas pembahasan hasil penelitian dalam						

No	Aspek/dimensi yg dinilai	Artikel-1		Artikel-2		Artikel-3	
		Rendah (1-5)	Tinggi (6-10)	Rendah (1-5)	Tinggi (6-10)	Rendah (1-5)	Tinggi (6-10)
	artikel						
9	Ketepatan meringkas simpulan hasil penelitian dalam artikel						
10	Ketepatan memberikan komentar pada artikel journal yang dipilih						
Jumlah skor tiap ringkasan artikel							
Rata-rata skor yang diperoleh							

3) Mekanisme dan Prosedur Penilaian

3.1 Mekanisme Penilaian

Mekanisme penilaian terkait dengan tahapan penilaian, teknik penilaian, instrumen penilaian, kriteria penilaian, indikator penilaian dan bobot penilaian dilakukan dengan alur sebagai berikut:

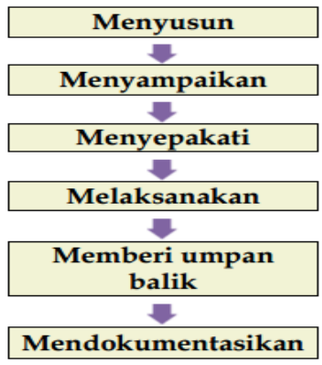

Gambar 5.3 Mekanisme Penilaian

3.2 Prosedur Penilaian

Prosedur penilaian mencakup tahap:

1. Perencanaan (dapat dilakukan melalui penilaian bertahap dan/atau penilaian ulang),
2. kegiatan pemberian tugas atau soal,
3. observasi kinerja,
4. pengembalian hasil observasi, dan
5. pemberian nilai akhir.

4) Pelaksanaan Penilaian

Pelaksanan penilaian dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran dan dapat dilakukan oleh:

1. dosen pengampu atau tim dosen pengampu;
2. dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan mahasiswa; dan/atau

3. dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan pemangku kepentingan yang relevan.

Sedangkan pelaksanaan penilaian untuk program spesialis dua, program doktor, dan program doktor terapan wajib menyertakan tim penilai eksternal dari perguruan tinggi yang berbeda

5) Pelaporan Penilaian

Berikut adalah mekanisme pelaporan penilaian:

1. Pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah yang dinyatakan dalam kisaran seperti pada tabel berikut.

Tabel 5.11 Kategori Penilaian

Huruf	Angka	Kategori
A	4	Sangat baik
B	3	Baik
C	2	Cukup
D	1	Kurang
E	0	Sangat kurang

2. Penilaian dapat menggunakan huruf antara dan angka antara untuk nilai pada kisaran 0 (nol) sampai 4 (empat).
3. Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan di tiap semester dinyatakan dengan indeks prestasi semester (IPS):

$$\text{IPS} = \frac{\sum_{i=1}^{n}(Nilai\ angka \text{ X } Besar\ sks\ MK)}{\sum_{i=1}^{n}(Besar\ sks\ MK\ yg\ telah\ ditempuh\ selama\ 1\ semester)}$$

4. Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan pada akhir program studi dinyatakan dengan indeks prestasi kumulatif (IPK):

$$\text{IPK} = \frac{\sum_{i=1}^{n}(Nilai\ angka \text{ X } Besar\ sks\ MK)}{\sum_{i=1}^{n}(Besar\ sks\ MK\ yg\ telah\ ditempuh\ pd\ akhir\ program)}$$

Mahasiswa berprestasi akademik tinggi adalah mahasiswa yang mempunyai indeks prestasi semester (IPS) lebih besar dari 3,50 (tiga koma lima nol) dan memenuhi etika akademik .

6) Kelulusan Mahasiswa

Tabel 5.12 Predikat Kelulusan

Program	IPK	Predikat Lulusan
Diploma dan Sarjana		
Mahasiswa program diploma dan program sarjana dinyatakan lulus apabila telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh program studi dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih besar atau sama dengan 2,00 (dua koma nol)		
	2,76-3,00	Memuaskan
	3,01-3,50	Sangat Memuaskan
	>3,50	Pujian
Profesi, spesialis, magister, magister terapan, doktor, doktor terapan		
Mahasiswa program profesi, program spesialis, program magister, program magister terapan, program doktor, dan program doktor terapan dinyatakan lulus apabila telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh program studi dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih besar atau sama dengan 3,00 (tiga koma nol).		
	3,00-3,50	Memuaskan
	3,51-3,75	Sangat Memuaskan
	>3,75	Pujian
Mahasiswa yang dinyatakan lulus berhak memperoleh ijazah, gelar atau sebutan, dan surat keterangan pendamping ijazah sesuai dengan peraturan perundangan.		

5.6 Pembelajaran Berpusat pada Mahasiswa

Pendekatan pembelajaran yang digunakan oleh SN-Dikti adalah pendekatan pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa atau *student centered learning* (SCL). Pembelajaran dengan pendekatan atau paradigma tersebut dilaksanakan dalam ragam bentuk pembelajaran, metode pembelajaran, dan penugasan mahasiswa untuk memperoleh pengalaman belajar sesuai dengan CPL yang dibebankan pada mata kuliah–mata kuliah dalam kegiatan belajarkurikuler.

Sesuai SN-Dikti ada beberapa metode pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran yaitu meliputi diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain, yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Saat ini perguruan tinggi dihadapkan pada era industri 4.0 dimana metode pembelajaran yang digunakan diharapkan merupakan kombinasi pembelajaran konvensional berbasis kelas dan pembelajaran daring (*online*)

yang menggunakan teknologi informasi, yang dikenal dengan pembelajaran bauran (*blended learning*) atau (*hybrid learning*). Penggunaan pembelajaran bauran sangat sesuai dengan gaya belajar generasi millennia dan generasi-z, dan memberikan kesempatan pada mahasiswa memanfaatkan penggunaan teknologi informasi untuk melakukan penelusuran informasi yang berbasis big data. Penggunaan pembelajaran

bauran bagi mahasiswa akan memperkuat literasi digital dan literasi teknologi, tentu hal ini sangat sesuai dengan tuntutan kemampuan di era industri 4.0.

1.1 Bentuk Pembelajaran dan Metode Pembelajaran

Bentuk pembelajaran dalam SN-Dikti diatur pada pasal (17). Pemilihan bentuk pembelajaran dalam aktivitas belajar mahasiswa pada mata kuliah dapat digunakan untuk mengestimasi waktu belajar, yang selanjutnya dapat digunakan untuk menghitung bobot sks mata kuliah. Berikut adalah tabulasi bentuk pembelajaran dan estimasi waktunya.

Metode pembelajaran dapat didefinisikan sebagai tahapan-tahapan belajar yang dilakukan secara sistematik dengan strategi belajar tertentu bagaimana untuk mencapai capaian pembelajaran mahasiswa (*a way in achieving learning outcomes*). Metode pembelajaran yang dapat digunakan sesuai SN-Dikti pasal (14) adalah diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain, yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.

Bentuk dan metode pembelajaran dipilih secara efektif agar sesuai dengan karakteristik mata kuliah untuk mencapai kemampuan tertentu yang ditetapkan dalam matakuliah dalam rangkaian pemenuhan capaianpembelajaran lulusan. Contoh pemilihan bentuk, metode, dan penugasan pembelajaran ditunjukkan pada Tabel 5.13.

Tabel 5.13 Contoh pemilihan bentuk, metode, dan penugasan pembelajaran

No	Bentuk Pembelajaran	Metode Pembelajaran	Penugasan
1	Tatap muka	• studi kasus; • diskusi kelompok;	*Problem-solving*
2	Pratikum dan Praktik	• pembelajaran berbasis proyek	Membuat proyek tertentu
3	Praktik lapangan	• pembelajaran berbasis masalah; • pembelajaran kolaboratif; • diskusi kelompok;	Membuat portfolio penyelesaian masalah

1.2 Pembelajaran Bauran (*Blended Learning*)

Pembelajaran bauran (blended learning) adalah salah satu metoda pembelajaran yang memadukan secara harmonis antara keunggulankeunggulan pembelajaran tatap muka (offline) dengan keunggulan-keunggulan pembelajaran daring (online) dalam rangka mencapai capaian pembelajaran lulusan (tim KPT KemenristekDikti, 2018). Dalam pembelajaran bauran mahasiswa tidak hanya mendapatkan pengalaman belajar saat didampingi dosen di kelas ataupun di luar kelas, namun juga mendapatkan pengalaman belajar yang

lebih luas secara mandiri. Saat belajar di kelas bersama dosen, mahasiswa mendapatkan materi pembelajaran dan pengalaman belajar, praktik baik, contoh, dan motivasi langsung dari dosen. Sedangkan pada saat belajar secara daring mahasiswa akan dapat mengendalikan sendiri waktu belajarnya, dapat belajar di mana saja, dan tidak terikat dengan metode pengajaran dosen. Materi belajar lebih kaya, dapat berupa buku-buku elektronik atau artikelartikel elektronik, video pembelajaran dari internet, virtual reality, serta mahasiwa dapat memperolehnya dengan menggunakan gawai dan aplikasiaplikasi yang ada dalam genggamannya dengan mudah.

Pembelajaran bauran terjadi jika materi pembelajaran 30%-79% dapat diperoleh dan dipelajari mahasiswa melalui daring. Selanjutnya klasifikasi pembelajaran bauran ditinjau dari akses mahasiswa terhadap materi pembelajaran tersaji pada Tabel 5.14

Tabel 5.14. Klasifikasi pembelajaran bauran (blended learning)

Prosentase materi belajar dari akses daring	Metode pembelajaran	Penjelasan
0%	Tatap muka	Materi pembelajaran diperoleh di kelas, dan pengajaran secara lisan.
1% - 29%	Web	Pada dasarnya pembelajaran masih terjadi secara tatap muka di kelas, namun dosen sudah memulai menfasilitasi mahasiswa dengan meletakan RPS, tugas-tugas, dan materi pembelajran di web atau sistem menajemen kuliah (CMS).
30% - 79%	Bauran	Pembelajaran terjadi secara bauran baik secara daring maupun tatap muka. Dosen melaksanakan pembelajaran secara daring baik pada waktu yang sama, waktu yang berbeda. Kuliah dosen, materi, tugas-tugas, contoh-contoh, dan ilustrasi dapat diakses oleh mahasiswa setiap saat secara daring. Dosen dapat melaksanakan kuliah menggunakan LMS-Moodle, Webex, Skype, Hangouts, FB, Edmudo, dll.
≥ 80%	daring	Pembelajaran sepenuhnya terjadi secara daring, sudah tidak terjadi lagi tatap muka. Semua materi pembelajaran, contoh-contoh, dan tugas-tugas dilakukan secara daring.

Pembelajaran bauran dalam pelaksanaanya baik dalam perspektif dosen maupun mahasiswa memiliki beberapa model praktik baik. Taxonomy model pembelajaran bauran tersebut dapat disajikan pada Gambar 5.4 di bawah dan diuraikan sebagai berikut (Staker & Horn, 2012).

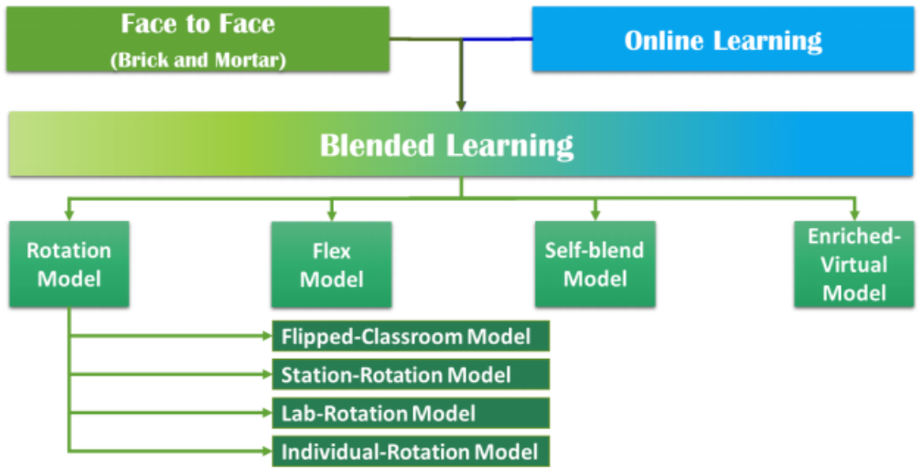

Gambar 5.4 ***Taxonomy Blended Learning***

Empat model blended learning:

(a) Rotation Model, model dimana mahasiswa beraktivitas belajar dari satu tempat pusat belajar ke pusat belajar lainnya sesuai dengan jadwal atau RPS yang telah ditetapkan oleh dosennya. Mahasiswa belajar dalam siklusaktivitas belajar, misalnya mengikuti kuliah di kelas, diskusi kelompok kecil, belajar daring, termasuk mengerjakan tugas bersama secara kolaboratif, lalu kembali lagi belajar di kelas bersama dosen.

(b) Flex Model, model dimana rencana pembelajaran dan materi pembelajaran telah dirancang secara daring dan diletakkan di fasilitas e-Learning. Aktivitas belajar mahasiswa terutama dilakukan secara daring. Dosen akan memberikan dukungan belajar tatap muka di kelas secara fleksibel, saat memang diperlukan oleh mahasiswa.

(c) Self-blend Model, model dimana mahasiswa secara mandiri berinisiatif mengambil kelas daring baik di kampus maupun di luar kampus. Kelas daring yang diikuti oleh mahasiswa tersebut untuk melengkapi kelas tatap muka di kampus. Mahasiswa menggabungkan sendiri kegiatan belajar daring dan kegiatan belajar tatap muka di kelas.

(d) Enriched Virtual Model, model dimana mahasiswa satu kelas belajar bersama-sama di kelas dan di lain waktu belajar jarak jauh dengan sajian materi pembelajaran dan tatap muka dengan dosen secara daring. Pembelajaran daring dapat menggunakan beberapa macam perangkat video conference, Webex, LMS, dll. Model ini biasanya dilakukan oleh mahasiswa yang tidak punya waktu cukup banyak untuk belajar di kelas, karena dia bekerja atau dapat digunakan untuk kuliah pengganti dan kuliah tambahan.

(2) Station-Rotation Model, model ini adalah merupakan salah satu model rotasi dari pembelajaran bauran, mahasiswa belajar sesuai dengan jadwal pembelajaran yang telah dibuat; belajar di kelas, diskusi kelompok, mengerjakan tugas, belajar secara daring, kemudian belajar di kelas kembali. Mahasiswa belajar dalam kelompok kecil, maupun dalam kelompok satu kelas. Dosen memberikan pendampingan saat belajar di kelas.

(3) Lab-Rotation Model, model ini adalah merupakan salah satu model rotasi dari pembelajaran bauran, mahasiswa belajar sesuai dengan jadwal pembelajaran yang telah dibuat oleh dosennya. Dalam rotasi belajarnya, diantaranya belajar yang utama adalah di laboratorium komputer, di sini mahasiswa belajar secara daring. Mempelajari materi yang telah disiapkan oleh dosen, ataupun mempelajari materi-materi pengayaan yang dapat diakses dari internet. Lalu mahasiswa dapat menambah pemahaman dengan mengikuti kuliah-kuliah materi terkait di kelas-kelas tatap muka dengan dosen.

(4) Individual-Rotation Model, model ini pengertiannya sama dengan model Station-Rotation, namun mahasiswa belajar secara individu.

5.7 Penilaian Pembelajaran

1. Penilaian Otentik 6 C

a. Computational Thinking

Berpikir komputasi, yaitu berpikir tentang komputasi di mana sesorang dituntut untuk memformulasikan masalah dalam bentuk masalah komputasi dan menyusun solusi komputasi yang baik (dalam bentuk algoritma) atau menjelaskan mengapa tidak ditemukan solusi yang sesuai. Melatih otak untuk terbiasa berfikir secara logis, terstruktur dan kreatif.

Berpikir komputasi, kemampuan merumuskan masalah dengan menguraikan masalah tersebut ke segmen yang lebih kecil dan lebih mudah dikelola. Strategi ini memungkinkan mahasiswa untuk mengubah masalah yang kompleks menjadi beberapa prosedur atau langkah yang tidak hanya lebih mudah untuk dilaksanakan, akan tetapi juga menyedia-kan cara yang efisien untuk berpikir kreatif.

Berpikir komputasi, seperangkat keterampilan kognitif yang memungkinkan pendidik mengidentifikasi pola, memecahkan masalah kompleks menjadi langkah-langkah kecil, mengatur dan membuat serangkaian langkah untuk memberikan solusi, dan membangun representasi data melalui simulasi.

Indikator dalam melakukan penilaian kemampuan berpikir komputasi:

1) Mampu memberikan pemecahan masalah menggunakan komputer atau perangkat lain.
2) Mampu mengorganisasi dan menganalisis data.
3) Mampu melakukan representasi data melalui abstraksi dengan suatu model atau simulasi.
4) Mampu melakukan otomatisasi solusi melalui cara berpikir algoritma.
5) Mampu melakukan identifikasi, analisis dan implementasi solusi dengan berbagai kombinasi langkah/cara dan sumber daya yang efisien dan efektif.
6) Mampu melakukan generalisasi solusi untuk berbagai masalah yang berbeda.

b. Critical thinking

Berpikir kritis adalah sebuah proses berpikir dengan tujuan untuk membuat keputusan secara rasional dalam memutuskan suatu perkara atau masalah. Berpikir kritis melibatkan kemampuan dalam melakukan penilaian secara cermat tentang tepat-tidaknya ataupun layak-tidaknya suatu gagasan yang mencakup analisis secara rasional tentang semua

informasi, masukan, pendapat dan ide yang ada, kemudian merumuskan kesimpulan dan mengambil suatu keputusan. Berpikir kritis juga melibat¬kan proses yang secara aktif dan penuh kemampuan untuk membuat konsep, menerap¬kan, menga¬nal¬isis, menyarikan, dan mengamati sebuah masalah yang diperoleh ataupun diciptakan dari pengamatan, pengalaman, komunikasi dan lain sebagainya.

Indikator dalam melakukan Penilaian Berpikir Kritis:

1) Relevansi (keterkaitan) dari pernyataan yang dikemukakan.
2) Penting tidaknya isu atau pokok-pokok pikiran yang dikemukakan.
3) Kebaruan dari isi pikiran, baik dalam membawa ide-ide atau informasi baru maupun dalam sikap menerima adanya ide-ide baru orang lain.
4) Menggunakan pengalamannya sendiri atau bahan-bahan yang diterimanya dari perkuliahan (*reference*).
5) Mencari penjelasan atau informasi lebih lanjut jika dirasakan ada ketidak jelasan.
6) Senantiasa menghubungkan fakta, idea tau pandangan serta mencari data baru dari informasi yang berhasil dikumpulkan.
7) Memberi bukti-bukti, contoh, atau justifikasi terhadap suatu solusi atau kesimpulan yang diambilnya. Termasuk di dalalmnya senantiasa member penjelasan mengenai, keuntungan (kelebihan) dan kerugian (kekurangan) dari suatu situasi atau solusi.
8) Melakukan evaluasi terhadap setiap kontribusi/ masukan yang datang dari dalam dirinya maupun dari orang lain.
9) Ide-ide baru yang dikemukakan selalu dilihat pula dari sudut keperaktisan/ kegunaannya dalam penerapan.
10) Diskusi yang dilaksanakan senantiasa bersifat muluaskan isi atau materi diskusi.

Indikator di atas dapat dibedakan dalam beberapa aktivitas personal:

1) Berpusat pada pertanyaan (*focus on question*).
2) Analisis argumen (*analysis arguments*).
3) Bertanya dan menjawab pertanyaan untuk klarifikasi (*ask and answer questions of clarification and/or challenge*).
4) Evaluasi kebenaran dari sumber informasi (*evaluating the credibility sources of information*).

c. Creative Thinking

Berpikir kreatif adalah kemampuan untuk menciptakan gagasan-gagasan baru dan orisinil yang dapat diterapkan dalam pemecahan masalah atau kemampuan untuk melihat hubungan-hubungan baru antara unsur-unsur yang sudah ada sebelumnya. Berpikir kreatif, ditunjukkan dari kemampuan individu untuk memikirkan apa yang telah dipikirkan semua orang, sehingga individu tersebut mampu mengerjakan apa yang belum pernah dikerjakan oleh semua orang. Melakukan lebih banyak dari pada teman yang lain.

Indikator penilaian kemampuan berpikir kreatif:

1) Lancar, kemampuan mengajukan banyak pertanyaan, menjawab dengan sejumlah jawaban jika ada pertanyaan, bekerja lebih cepat dari teman lain, dan engan cepat melihat kesalahan serta kelemahan dari suatu objek atau situasi.
2) Luwes, kemampuan memberikan macam-macam penafsiran terhadap suatu gambar, cerita atau masalah; menerapkan suatu konsep atau asas dengan cara yang berbeda-beda; Memberikan pertimbangan atau mendiskusikan sesuatu selalu memiliki posisi yang berbeda atau bertentangan dengan mayoritas kelompok; Jika diberi suatu masalah biasanya memikirkan macam-macam cara yang berbeda-beda untuk menyelesaikannya.
3) Orisinal, kemampuan memikirkan masalah-masalah atau hal yang tak pernah terpikirkan orang lain; mempertanyakan cara-cara lama dan berusaha memikirkan cara-cara baru; memberikan gagasan yang baru dalam menyelesaikan masalah; setelah mendengar atau membaca gagasan, bekerja untuk mendapatkan penyelesaian yang baru.
4) Elaboratif, kemampuan mencari arti yang lebih mendalam terhadap jawaban atau pemecahan masalah dengan melakukan langkah-langkah yang terperinci; mengembangkan/memperkaya gagasan orang lain;cenderung memberi jawaban yang luas dan memuaskan; dan mampu membangun keterkaitan antar konsep.
5) Evaluatif, kemampuan memberi pertimbangan atas dasar sudut pandang sendiri; menganalisis masalah/penyelesaian secara kritis dengan selalu menanyakan “mengapa?”; mempunyai alasan (rasional) yang dapat dipertanggungjawabkan untuk mencapai suatu keputusan; menentukan pendapat dan bertahan terhadapnya.

d. *Collaboration*

Kemampuan kolaborasi merupakan kemampuan seseorang bekerjasama di dalam kelompok kecil untuk mencapai tujuan pembelajaran yang dimanifestasikan dalam bentuk interaksi sosial. Kemampuan kolaborasi ditunjukan dari kemampuan bekerja secara efektif dan menghargai keberagaman tim/kelompok; menujukan fleksibilitas dan kemampuan untuk menerima pendapat orang lain dalam mencapai tujuan bersama, dan mengemban tanggung jawab bersama dalam bekerjasama sera menghargai kontribusi setiap anggota tim

Indikator Penilaian kemampuan kolaborasi :

1) Kontribusi, merupakan aspek yang menjelaskan bagaimana karakteristik sikap.
2) mahasiswa dalam memberikan gagasan atau ide sehingga mampu berpasrtisipasi ketika kegiatan diskusi kelompok.
3) Manajemen waktu, merupakan aspek yang menunjukkan karakteristik sikap mahasiswa dalam mengatur waktu untuk menyelesaikan tugas kelompok dengan tepat waktu.
4) Pemecahan masalah, merupakan aspek yang menunjukkan karakteristik mahasiswa dalam melakukan usaha untuk menyelesaikan permasalahan.

5) Bekerja dengan orang lain, merupakan aspek yang menunjukkan karakteristik sikap mahasiswa dalam mendengarkan pendapat/ide rekan kelompok dan membantu menyelesaikan tugas kelompok.
6) Penyelidikan merupakan aspek yang menunjukkan karakteristik sikap mahasiswa dalam mencari sumber-sumber konten atau teori untuk menjawab/memecahkan permasalahan.
7) Sintesis, merupakan aspek yang menunjukkan karakteristik sikap mahasiswa dalam menyusun gagasan yang kompleks ke dalam susunan yang terstruktur.

e. *Communication*

Kemampuan seseorang untuk mempergunakan bahasa sesuai dengan topik, daerah, bidang sampai dengan siapa lawan bicara. Kemampuan komunikasi meliputi pengetahuan yang penutur-pendengar miliki tentang apa yang mendasari perilaku bahasa atau perilaku tutu yang tepat dan benar, dan tentang apa yang membentuk perilaku bahasa yang efektif. Kemampuan komunikasi melibatkan pengetahuan tidak saja mengenai kode bahasa, tetapi juga apa yang akan dikatakan kepada siapa, dan bagaimana mengatakannya secara benar dalam situasi tertentu. Kompetensi komunikatif berkenaan dengan pengetahuan sosial dan kebudayaan yang dimiliki penutur untuk membantu mereka menggunakan dan menginterpretasikan bentuk-bentuk linguistik.

Kemampuan komunikasi matematis terdiri atas, komunikasi lisan dan komunikasi tulisan. Komunikasi lisan seperti: diskusi dan menjelaskan. Komunikasi tulisan seperti: mengungkapkan ide matematika melalui gambar/grafik, tabel, persamaan, ataupun dengan bahasa siswa sendiri. Kemampuan komunikasi juga ditunjukan dengan kemampuan untuk menyampaikan informasi, gagasan, emosi, keahlian, dan lain-lain melalui penggunaan simbol-simbol seperti kata-kata, gambar, angka-angka dan lain-lain yang disertai dengan umpan balik.

Indikator dalam melakukan penilaian kemampuan komunikasi

1) Kemampuan menulis (*written text*), menggambar (*drawing*), dan ekspresi matematika (*matematical ekpression*), menghubungkan benda nyata, gambar, dan diagram ke dalam ide–ide matematis; menginterpretasikan dan mengevaluasi ide–ide, symbol, istilah serta informasi matematika; menjalankan ide–ide situasi dan relasi matematika secara lisan dan tulisan dengan benda nyata, gambar, grafik, dan aljabar.
2) Kemampuan menyatakan peristiwa sehari–hari dalam bahasa atau symbol matematika, menggunakan tabel, gambar model, dan lain–lain sebagai penunjang penjelasannya, membuat konjektur, menyusun argumen, merumuskan definisi, dan generalisasi.
3) Kemampuan dalam menyelesaikan masalah kontekstual karena dalam setiap masalah kontekstual dapat dianalisis kemampuan dalam menghubungkan benda nyata ke dalam ide matematika, menjelaskan situasi matematika secara tertulis, menyatakan peristiwa sehari-hari dalam kalimat matematika, menyusun pertanyaan matematika, dan membuat generalisasi.

f. Compassion

Sikap memiliki perhatian dan kebaikan terhadap diri sendiri saat menghadapi berbagai kesulitan dalam hidup ataupun terhadap kekurangan dalam dirinya serta memiliki pengertian bahwa penderitaan, kegagalan dan kekurangan merupakan bagian dari kehidupan setiap orang. Compassion meliputi keinginan untuk membebaskan penderitaan, kesadaran terhadap
penyebab dari penderitaan, dan perilaku yang menunjukkan kasih sayang.

Indikator dalam melakukan penilaian *Compassion*:

1) Menerima ketidaksempurnaan, kegagalan, dan kegagalan diri sendiri
2) Berusaha menenangkan dan memberikan perhatian pada diri sendiri saat mengalami keterpurukan
3) Tidak memberikan penilaian buruk, bersikap dingin, dan meremehkan diri sendiri
4) Tidak fokus pada kelemahan dan kegagalan diri sendiri
5) Menyadari bahwa manusia itu tidak sempurna, bisa gagal, dan bisa melakukan kesalahan
6) Tidak merasa terisolasi dan terputus dari dunia sekitar ketika mengalami kegagalan
7) Tidak menyalahkan orang lain atau keadaan saat ada yang salah pada dunia luar
8) Mampu menerima dengan ketenangan hati baik pengalaman positif, negatif, atau netral
9) Tidak melarikan diri dengan mendramatisir tentang apa yang sedang terjadi pada diri sendiri
10) Melihat situasi yang terjadi dengan perspektif yang lebih luas.

2. Penilaian Otentik (Kinerja, Projek, Produk, Portofolio, Penilaian Sikap, dan Penilaian Tes Tertulis)

Penilaian otentik adalah proses pengumpulan data/informasi tentang perkembangan dan pencapaian pembelajaran mahasiswa melalui berbagai teknik yang mampu mengungkapkan, membuktikan atau menunjukkan secara tepat bahwa capaian pembelajaran telah benar-benar dipenuhi. Prinsip Penilaian Otentik: (a) *Keeping track*, yaitu harus mampu menelusuri dan melacak kemajuan mahasiswa sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah ditetapkan; (b) *Checking up*, yaitu harus mampu mengecek ketercapaian kemampuan mahasiswa dalam proses pembelajaran; (c) Finding out, yaitu penilaian harus mampu mencari dan menemukan serta mendeteksi kesalahan-kesalahan yang menyebabkan terjadinya kelemahan dalam proses pembelajaran; (d) Summing up, yaitu penilaian harus mampu menyimpulkan apakah mahasiswa telah mencapai kompetensi yang ditetapkan atau belum.

Ragam alternatif penilaian otentik yang dapat digunakan untuk menilai *hardskill* (pengetahuan dan keterampilan) dan *sofkill* (sikap, kepribadian, atribut personal lainnya) dari mahasiswa:

a. Penilaian Kinerja (Performance assesment), adalah suatu penilaian yang meminta mahasiswa untuk melakukan suatu tugas pada situasi yang sesungguhnya yang

mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan. Misalnya tugas memainkan alat musik, menggunakan mikroskop, menyanyi, bermain peran, praktikum.

b. Penilaian projek (project assesment) merupakan kegiatan penilaian terhadap tugas yang harus diselesaikan oleh mahasiswa menurut periode/waktu tertentu. Penyelesaian tugas dimaksud berupa investigasi yang dilakukan oleh mahasiswa, mulai dari perencanaan, pengumpulan data, pengorganisasian, pengolahan, analisis, dan penyajian data. Dengan demikian, penilaian projek bersentuhan dengan aspek pemahaman, mengaplikasikan, penyelidikan, dan lain-lain.
c. Penilaian Produk atau hasil kerja mahasiswa, merupakan penilaian terhadap keterampilan mahasiswa dalam membuat suatu produk benda tertentu dan kualitas produk tersebut. Terdapat dua tahapan penilaian, yaitu: Pertama, penilaian tentang pemilihan dan cara penggunaan alat serta prosedur kerja. Kedua, penilaian tentang kualitas teknis maupun estetik hasil karya/kerja.
d. Penilaian dengan memanfaatkan portofolio merupakan penilaian melalui sekumpulan karya mahasiswa yang tersusun secara sistematis dan terorganisasi yang dilakukan selama kurun waktu tertentu. Portofolio digunakan untuk memantau secara terus menerus perkembangan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dalam bidang tertentu. Portofolio merupakan suatu rekaman atas proses belajar mahasiswa, apa yang telah dipelajari dan bagaimana dia melalui fase belajarnya, bagaimana dia berpikir, menganalisis, mensintesis, menghasilkan, mengkreasi, dan bagaimana dia berinteraksi secara intelektual, emosional dan sosial dengan yang lainnya.
e. Panilaian Sikap, kepribadian dan atribut personal lainnya, dilakukan dengan cara observasi perilaku, pertanyaan langsung, laporan pribadi, penggunaan skala. Skala yang dapat digunakan, Skala Likert, Skala Guttman, Skala Thurstone, Skala Semantik Diferensial, Skala Bogardus dan model skala lainnya.
f. Penilaian Tes Tertulis, berupa instrumen penilaian yang penyajian maupun penggunaannya dalam bentuk tertulis. Pengerjaan oleh mahasiswa dapat berupa jawaban atas pertanyaan maupun tanggapan atas pertanyaan atau tugas yang diberikan. Penilaian tes tertulis lebih berorientasi pada ranah kognitif atau pengetahuan yang selama ini lebih banyak dilakukan oleh dosen dengan bentuk pilihan ganda dan uraian.

5.5 Pembelajaran Berpusat Pada Mahasiswa

5.1 Bentuk Pembelajaran dan Metode Pembelajaran

5.2 Pembelajaran Bauran (*Blended Learning*)

BAB VI
PROGRAM MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA (MBKM)

Dalam rangka menyiapkan lulusan mampu bersaing secara nasional dan internasional, serta menguasai perkembangan pengetahuan, seni dan teknologi menjadi tanggung jawab utama lembaga pendidikan tinggi. Perubahan sosial, budaya dan dunia kerja yang begitu pesat dampak dari laju teknologi di era revolusi industry 4.0, menuntut mahasiswa untuk memiliki kompetensi yang *link and match* dengan segala kondisi. Untuk itu mahasiswa perlu dibekali dengan kecakapan hidup yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.

Dalam pada itu, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan telah menelurkan kebijakan baru di bidang pendidikan tinggi melalui program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) dimana mahasiswa memiliki hak untuk belajar di luar program studi atau PT sendiri selama tiga semester atau setara dengan 60 sks. Melalui program MBKM ini, mahasiswa diharapkan mendapatk pengalaman belajar yang lebih luas dan spesifik serta berkesempatan meningkatkan kompetensi baru melalui delapan kegiatan yang meliputi pertukaran pelajar, magang/praktik kerja, riset, proyek independen, kegiatan kewirausahaan, mengajar di sekolah, proyek kemanusiaan dan proyek desa. Guna menerapkan kurilulum MBKM sendiri diperlukan model pendidikan kolaborasi yang dapat dilakukan dengan mengoptimalkan kemitraan lembaga pendidikan tinggi baik dengan prodi dalam PT, antar PT, maupun dunia usaha/pemerintah/masyarakat pengguna lainnya sehingga dapat meningkatkan kompetensi lulusan selain sipa kerja juga siap menciptakan lapangan kerja.

Terkait kedua persoalan di atas, Program Studi PGSD Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh merespon cepat tuntutan tersebut dengan melakukan revitalisasi kurikulum KPT yang sudah 4 tahun berjalan untuk diselaraskan dengan kondisi dan Program MBKM. Disamping itu, standar isi bidang pendidikan dalam LP3M UBBG juga menuntut revisi mayor kurikulum harus dilakukan dalam masa 4 tahun sekali. Berdasarkan kondisi di atas, maka program studi perlu mereorientasikan kurikulum KPT yang sudah ada melalui kegiatan Pengembangan Kurikulum Program Studi PGSD dan Model Kerja Sama untuk Implementasi Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka.

Adapun kegiatan MBKM yang diselenggarakan oleh program studi PGSD hanya 2 dari 8 program yang ditawarkan. Keempat kegiatan tersebut ialah

1. Pertukaran Pelajar. Dalam implementasinya, program studi PGSD yang difasilitasi oleh BAKAK UBBG menjalin kerjasama dengan beberapa Perguruan Tinggi baik yang ada di Aceh maupun luar Aceh. Beberapa PT tersebut ialah Universitas Syiah Kuala, Universitas Pendidikan Indonesia, Universitas Komputer Indonesia, dan universitas terkemuka lainnya.
2. Kegiatan Wirausaha. Implementasi kegiatan wirausaha juga menuntut adanya kerjasama dalam bentuk MoU maupun MoA antar UBBG terutama prodi PGSD dengan

lembaga atau instansi terkait, salah satu instansi terkait ialah Dinas Koperasi dan UMKM Aceh.

BAB VII
EVALUASI PROGRAM KURIKULUM

Perubahan kurikulum dilakukan didasari oleh beberapa hal, antara lain perkembangan ilmu pengetahuan, kebijakan pemerintah, kebutuhan pengguna lulusan, dan hasil evaluasi kurikulum yang sedang berjalan. Terdapat beberapa model yang dapat digunakan dalam mengevaluasi kurikulum antara lain 1) Model Evaluasi Formatif-Sumatif; 2) Model Evaluasi *Dikrepansi Provus*; 3) Model Evaluasi Daniel Stufflebeam's CIPP (*Context, input, process, product*); 4) Model Evaluasi Empat Level Donald L. Kirkpatrick; dll., setiap model memiliki kelebihan dan kekurangan. Buku panduan penyusunan kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka ini disajikan contoh Model Evaluasi kurikulum berdasarkan pada standar nasional pendidikan tinggi, dengan alasan bahwa setiap perguruan tinggi memiliki standar pendidikan yang disusun berdasar standar pendidikan nasional (Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015).

Model evaluasi ini terdiri dari lima tahapan yang saling terkait satu tahapan tahapan berikutnya, sebagai berikut:

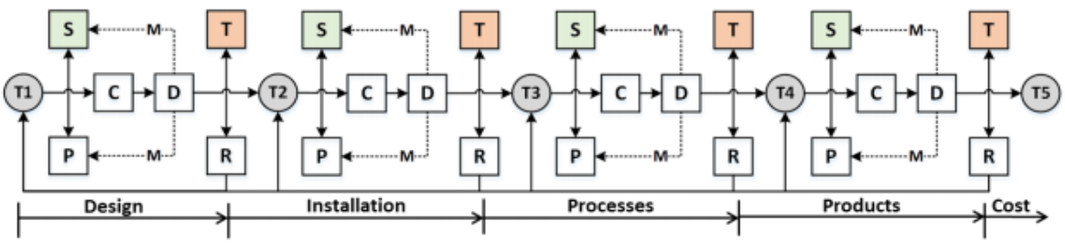

Gambar 7.1 Model Evaluasi Dikrepansi Provus

Kelima tahapan tersebut terdiri dari tahapan perancangan, tahapan Instalasi, tahapan proses, tahapan hasil, dan tahapan pembiayaan. Evaluasi pada tiap tahapan dilakukan dengan membandingkan kinerja unsur -unsur yang dievaluasi dengan standar kinerja unsur tersebut yang telah ditetapkan (Provus, 1969).

Tabel 7.1. Tahapan Model Evaluasi Dikrepansi Provus

Tahapan	Kinerja	Standard Kinerja
T1	Perancangan	Kriteria perancangan
T2	Instalasi	Standar instalasi
T3	Proses	Standar proses
T4	Hasil	Standar hasil
T5	Pembiayaan	Standar pembiayaan

Gambar berikut menjelaskan bahwa setiap tahapan dilakukan evaluasi dengan membandingkan capaian kinerja mutu unsur yang dievaluasi terhadap standar yang telah ditetapkan. Kesenjangan antara kinerja mutu terhadap standar menjadi bahan pertimbangan untuk melakukan modifikasi. Modifikasi dilakukan terhadap kinerja yang tidak sesuai dengan standar yang telah ditetapkan, atau dapat juga standar yang

dimodifikasi jika kinerja telah melampauinya. Selanjutnya diputuskan apakah dilakukan perbaikan terhadap kinerja mutu atau standar, atau kinerja mutu tersebut dianggap selesai dalam proses evaluasi.

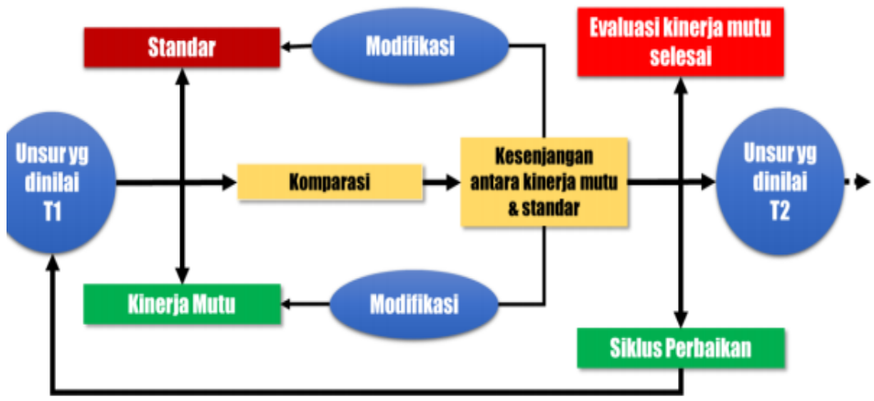

Gambar 7.2. Mekanisme Evaluasi Model Evaluasi *Dikrepansi Provus*

Selanjutnya, pada contoh evaluasi kurikulum sesuai dengan siklus kurikulum pendidikan tinggi pada Gambar-2, setiap program studi atau institusi perguruan tinggi dapat memilih unsur-unsur kinerja mutu yang dievaluasi berbeda dari contoh berikut. Pada contoh berikut di bawah ada 6 tahapan evaluasi mulai dari analisis kebutuhan, desain & pengembangan kurikulum, sumber daya, pelaksanaan kurikulum, capaian pelaksanaan kurikulum, dan pembiayaan. Masing-masing tahapan bisa terdiri dari satu atau beberapa unsur yang dievaluasi sesuai dengan tahapannya, seperti yang dijelaskan pada tabel di bawah.

Tabel 7.2. Contoh tahapan evaluasi kurikulum dengan model ketidaksesuaian Provus

Tahap Evaluasi	Kinerja Mutu	Standar Kinerja Mutu
I Analisis Kebutuhan	1. Profil lulusan; 2. Bahan kajian;	1. Renstra PT, Asosisasi Prodi/profesi; 2. Renstra PT, Asosisasi Prodi/profesi, konsosrsium bidang ilmu;
II Desain & Pengembangan Kurikulum	3. CPL Prodi (KKNI & SN-Dikti); 4. Mata kuliah (sks, bahan kajian, bentuk pembelajaran, metode pembelajaran); 5. Perangkat Pembelajaran (RPS, RT, Instrumen Penilaian, bahan ajar, media pembelajaran);	3. Deskriptor KKNI & SN-Dikti, Profil Lulusan; 4. Standar Isi & Proses SN-Dikti & SPT, CPL Prodi & Bahan kajian; 5. Standar Isi & Proses SN-Dikti & SPT, Panduan-Panduan, Mata kuliah;
III Sumber daya	6. Dosen & Tendik (Kualifikasi & Kecukupan); 7. Sumber belajar; 8. Fasilitas belajar;	6. UU no.12/thn.2012, SN-Dikti; 7. SN-Dikti, SPT; 8. SN-Dikti, SPT;
IV Proses Pelaksanaan Kurikulum	9. Pelaksanaan pembelajaran; 10. Kompetensi dosen; 11. Kompetensi tendik; 12. Sumber belajar; 13. Fasilitas belajar;	9. SN-Dikti, SPMI-PT, RPS-MK; 10. SN-Dikti, SPT, RPS-MK; 11. SN-Dikti, SPT; 12. SN-Dikti, SPT; 13. SN-Dikti, SPT;
V Capaian Pelaksanaan Kurikulum	14. Capaian CPL; 15. Masa Studi; 16. Karya ilmiah;	14. CPL Prodi, Kurikulum Prodi; 15. SN-Dikti, SPT, Kurikulum Prodi; 16. SN-Dikti, SPT, Kurikulum Prodi;
VI Pembiayaan	17. Biaya kurikulum (penyusunan, pelaksanaan, evaluasi).	17. Standar pembiayaan: SN-Dikti, SPT.

Berikut adalah salah satu contoh mekanisme evaluasi CPL Prodi dengan mengambil standar Deskriptor KKNI, SN-Dikti dan profil lulusan.

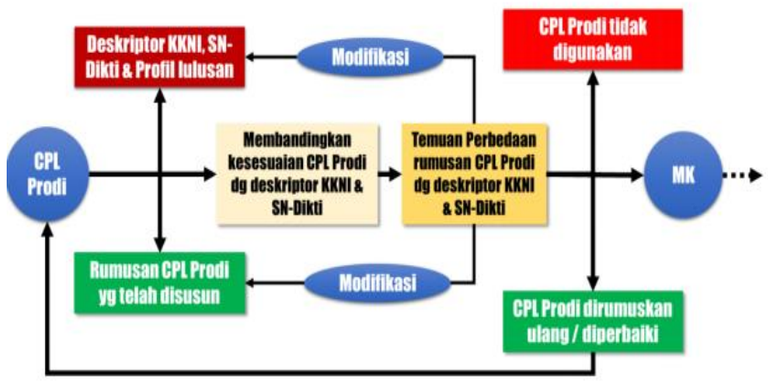

Gambar 7.3 Contoh mekanisme evaluasi CPL Prodi

Capaian Pembelajaran Prodi PGSD yang telah dirumuskan dibandingkan dengan standar, dalam hal ini adalah Deskriptor KKNI, SN-Dikti, dan Profil lulusan yang telah ditetapkan. Rumusan CPL Prodi apakah telah sesuai dengan deskripsi generik KKNI sesuai jenjang prodinya, khususnya pada aspek pengetahuan, dan aspek ketrampilan khusus. Secara keseluruhan apakah CPL Prodi menggambarkan profil lulusan yang telah ditetapkan? Jika ada perbedaan atau ketidaksesuaian dengan standar, maka rumusan CPL Prodi perlu dilakukan modifikasi atau revisi, atau jika tidak sesuai sama sekali maka CPL Prodi tersebut tidak digunakan. Tentu saja evaluai CPL Prodi dilakukan pada tiap-tiap butir CPL Prodi. Setelah dilakukan revisi, selanjutnya CPL Prodi ditetapkan, dan menjadi salah satu rujukan pada proses evaluasi selanjutnya, misalnya evaluasi terhadap mata kuliah (MK). Evaluasi kurikulum pada setiap unsur kinerja mutu akan terjadi secara berantai dalam enam tahapan seperti yang tersaji pada tabel-7.2. Namun demikian, tahapan evaluasi kurikulum dapat didasarkan pada urutan sesuai SN-Dikti: (1) Standar Kompetensi Lulusan (SKL) atau Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL); (2) Standar isi pembelajaran; (3) Standar proses pembelajaran; (4) Standar penilaian pembelajaran, dst.

BAB VIII

ATURAN KONVERSI NILAI MATA KULIAH

1. ATURAN PERTAMA: Konversi Langsung

Nilai Mata Kuliah (MK) lama yang dikonversi langsung sebagai nilai Mata kuliah baru dengan jumlah SKS disesuaikan dengan SKS Mata kuliah baru.

Contoh:

NO	Kode MK	MATA KULIAH BARU	SKS	Nilai Baru	Kode MK	MATA KULIAH LAMA	SKS	Nila Lama
1	MKWU01	Pendidikan Agama Islam	2	A	MPKU102	Pendidikan Agama Islam	2	A
2	MKWU03	Pendidikan Pancasila	2	B	MPKU101	Pendidikan Pancasila	2	B

a. Mata Kuliah dengan SKS tetap

NO	Kode MK	MATA KULIAH BARU	SKS	SMT	Kode MK	MATA KULIAH LAMA	SKS	SMT
1	MKWU01	Pendidikan Agama Islam	2	1	MPKU102	Pendidikan Agama Islam	2	1
2	MKWU02	Bahasa Indonesia	2	1	MPKU103	Bahasa Indonesia	2	1
3	MKWU03	Pendidikan Pancasila	2	1	MPKU101	Pendidikan Pancasila	2	1

b. Mata Kuliah dengan SKS bertambah

NO	Kode MK	MATA KULIAH BARU	SKS	SMT	Kode MK	MATA KULIAH LAMA	SKS	SMT
1	MKKL 702	Bimbingan & Konseling	3	3	MKK8105	Bimbingan & Konseling	2	1

c. Mata Kuliah dengan SKS berkurang

NO	Kode MK	MATA KULIAH BARU	SKS	SMT	Kode MK	MATA KULIAH LAMA	SKS	SMT
1	MKKD 811	Perkembangan Peserta Didik	2	2		Perkembangan Peserta Didik	3	2

2. ATURAN KEDUA : Konversi Penggabungan

Beberapa nilai Mata Kuliah (MK) lama yang dikonversi sebagai satu nilai Mata kuliah baru dengan jumlah SKS yang disesuaikan dengan SKS Mata kuliah baru, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika sudah memiliki nilai dari dua MK lama yang dikonversi menjadi satu MK baru maka nilai MK baru diambil dari nilai terbaik dari salah satu MK lama
2. Jika hanya memiliki salah satu nilai MK lama, maka langsung dikonversi menjadi nilai MK baru
3. Mahasiswa yang memiliki salah satu atau dua nilai dari MK lama, jika ingin mengulang maka harus mengulang MK baru.

Contoh:

NO	Kode MK	MATA KULIAH BARU	SKS	Nilai Baru	Kode MK	MATA KULIAH LAMA	SKS	Nilai Lama
1		Landasan Pendidikan	2	A		Pengantar Pendidikan	2	A
						Dasar-dasar Pendidikan	2	B

3. ATURAN KETIGA : Konversi dengan Persyaratan Khusus

Satu atau lebih nilai Mata Kuliah (MK) lama yang dikonversi sebagai satu nilai Mata kuliah baru dengan jumlah SKS yang disesuaikan dengan SKS Mata kuliah baru dengan syarat khusus.

a. Mata Kuliah dengan syarat wajib mengikuti kelas transisi

1. Nilai MK baru berdasarkan nilai terbaik dari salah satu MK lama
2. Jika MK baru merupakan penggabungan dari dua mata kuliah, dan mahasiswa hanya memiliki salah satu nilai dari MK lama, maka mahasiswa **diwajibkan** mengikuti kelas transisi untuk memenuhi syarat konversi menjadi nilai MK baru
3. Jika MK baru bukan merupakan penggabungan dari dua mata kuliah maka mahasiswa **diwajibkan** mengikuti kelas transisi untuk memenuhi syarat konversi menjadi nilai MK baru meskipun telah memiliki nilai dari MK lama.
4. Mahasiswa yang telah memiliki nilai dari MK lama, jika ingin mengulang maka harus key in dengan nama MK baru

b. Mata kuliah dengan kelas transisi pilihan

1. Nilai MK baru dapat langsung dikonversi berdasarkan nilai terbaik dari salah satu MK lama
2. Mahasiswa yang telah memiliki nilai konversi MK baru dapat mengikuti kelas transisi yang difasilitasi oleh prodi. Kelas transisi ini tidak bersifat wajib namun keikutsertaan mahasiswa dapat menjadi pertimbangan dalam memperbaiki nilai mata kuliah.
3. Kelas transisi pilihan akan dibuka berdasarkan permintaan mahasiswa berdasarkan quota minimal yang ditentukan.
4. Mahasiswa yang telah memiliki nilai dari MK lama, jika ingin mengulang maka harus key in dengan nama MK baru

4. ATURAN KEEMPAT : Aturan Tambahan

a. Secara keseluruhan tidak ada penambahan SKS dalam konversi dari kurikulum KPT kedalam kurikulum MBKM berbasis KKNI. Prodi menjamin bahwa IPK setelah konversi minimal akan **sama dengan** IPK sebelum konversi dengan teknis disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing mahasiswa.

Nilai minimal kelulusan mata kuliah pada kurikulum lama akan dikonversi sesuai aturan

kurikulum MBKM berbasis KKNI.

LAMPIRAN

CONTOH PERANGKAT PEMBELAJARAN